Kisah

Ruh Allah dijanjikan

1:1-5

1 [1] Di dalam kitab yang pertama aku
telah menulis, hai Teofilus, mengenai
semua yang dilakukan dan diajarkan
oleh Isa [2] sampai pada hari Ia diangkat
ke surga. Sebelumnya, melalui Ruh Allah
Yang Mahasuci, Ia telah memberikan
petunjuk-petunjuk kepada rasul-rasul
yang dipilih-Nya. [3] Kepada mereka itulah
Isa menampakkan diri-Nya setelah
penderitaan-Nya selesai, dan selama
empat puluh hari melalui berbagai cara,
berulang kali Ia menunjukkan kepada
mereka dengan jelas bahwa Ia hidup dan
Ia berbicara dengan mereka mengenai
Kerajaan Allah. [4] Pada suatu hari, ketika
Isa ada bersama dengan rasul-rasul
itu, Ia berpesan supaya mereka tidak
meninggalkan Yerusalem. Sabda-Nya,
"Tetaplah di situ menantikan apa yang
dijanjikan oleh Bapa-Ku dan yang
sudah kamu dengar dari-Ku. [5] Karena

Nabi Yahya mempermandikan dengan
air, tetapi tidak lama lagi kamu akan
dipermandikan dengan Ruh Allah."[a]

Isa terangkat ke surga

1:6-11

[6] Ketika mereka semua berkumpul,
mereka bertanya kepada Isa,
"Junjungan, inikah masanya Junjungan
memulihkan kembali Kerajaan Israil?"
[7] Isa bersabda kepada mereka, "Kamu
tidak perlu tahu kapan waktu dan
saatnya untuk hal-hal itu. Bapa-Ku
sendiri yang menentukannya menurut
wewenang-Nya. [8] Akan tetapi, kamu
akan menerima kuasa apabila Ruh
Allah datang ke atasmu dan kamu akan
menjadi saksi-saksi-Ku di Yerusalem,
di seluruh Yudea dan Samaria, bahkan
sampai ke ujung bumi." [9] Setelah
bersabda demikian, Isa terangkat
naik ke surga, disaksikan oleh rasul-
rasul-Nya. Tiba-tiba ada awan yang
meliputi-Nya sehingga Ia lenyap
dari penglihatan mereka. [10] Ketika
mereka masih juga menatap ke langit

---

[a] ay 1: Luk 1:1-4; ay 4: Luk 24:49; ay 5: Mat 3:11; Mrk 1:8; Luk 3:16; Yoh 1:33

menyaksikan kepergian Isa, tiba-tiba
dua orang berpakaian putih berdiri dekat
mereka. [11] Kedua orang itu berkata, "Hai
kamu, orang Galilea! Mengapa kamu
berdiri saja di situ memandang ke langit?
Isa itu, yang kamu lihat terangkat naik
ke surga meninggalkan kamu, nanti
akan datang lagi dengan cara yang sama
sebagaimana kamu lihat Dia naik ke
surga."[b]

Rasul-rasul menunggu di Yerusalem 1:12-14

[12] Rasul-rasul itu pun meninggalkan
Bukit Zaitun lalu kembali ke Yerusalem.
Bukit itu dekat dengan Yerusalem,
kurang lebih sehari perjalanan pada
hari Sabat jauhnya. [13] Setelah tiba di
situ, mereka naik ke ruang atas sebuah
rumah, tempat mereka menumpang.
Mereka itu ialah Petrus, Yahya, Yakub,
Andereas, Filipus, Tomas, Bartolomeus,
Matius, Yakub bin Alpius, Simon,
orang Zelot itu, dan Yuda bin Yakub.
[14] Mereka semua dengan sehati tetap
memanjatkan doa bersama. Di antara

---

[b]ay 8: Mat 28:19; Mrk 16:15; Luk 24:47-48; ay 9: Mrk 16:19; Luk 24:50-51

mereka ada saudara-saudara Isa dan
beberapa orang perempuan, termasuk
Maryam, ibu Isa.[c]

Matias dipilih menggantikan Yudas 1:15-26

15 Pada waktu itu, Petrus berdiri di
antara kira-kira seratus dua puluh
orang beriman yang berkumpul. Ia
berkata, 16 "Saudara-saudara, apa yang
diwahyukan dahulu oleh Ruh Allah
kepada Nabi Daud di dalam Kitab Suci
mengenai Yudas memang harus terjadi.
Yudas adalah orang yang memimpin
orang-orang yang menangkap Isa.
17 Ia adalah salah seorang yang dahulu
terpilih bersama kami untuk melakukan
pengabdian ini." 18 Dari uang hasil
kejahatannya ia mendapat sebidang
tanah, tempat ia jatuh tertelungkup.
Perutnya terbelah sehingga terburailah
segala isi perutnya. 19 Semua orang
di Yerusalem tahu mengenai hal itu.
Itu sebabnya, dalam bahasa mereka
sendiri mereka menamakan tanah itu
Hakal Dama, yang berarti Tanah Darah.
20 Karena telah tertulis di dalam Kitab

---

[c]ay 13: Mat 10:2-4; Mrk 3:16-19; Luk 6:14-16

Suci Zabur, "Biarlah tempat tinggalnya
menjadi sunyi, tidak berpenghuni, dan
Biarlah jabatannya diambil oleh orang
lain. [21] Oleh sebab itu, dari antara semua
orang yang selalu ikut bersama-sama
dengan kami selama Isa, Junjungan
kita Yang Ilahi, masih bersama kami,
[22] yaitu sejak Yahya mempermandikan
Isa sampai pada waktu Isa diangkat naik
ke surga meninggalkan kita, haruslah
ada salah satu dari antara orang-orang
itu yang terpilih untuk menjadi saksi
bersama-sama dengan kami mengenai
kebangkitan Isa." [23] Lalu mereka
mengusulkan dua orang, yaitu Yusuf,
yang disebut juga Barsabas (ada pula
yang menyebut dia Yustus), dan Matias.
[24] Kemudian mereka berdoa, "Ya Tuhan,
Engkau mengenal isi hati semua orang.
Karena itu tunjukkanlah kepada kami
siapa di antara kedua orang ini yang
Engkau pilih [25] untuk menempati jabatan
ini dan melakukan pekerjaan sebagai
rasul menggantikan Yudas, sebab Yudas
sudah meninggalkan pekerjaan itu untuk
pergi ke tempat yang memang patut
baginya." [26] Mereka pun membuang
undi atas kedua orang itu dan Matiaslah

yang kena undi. Jadi, ia diterima untuk
ditambahkan pada kelompok rasul yang
sebelas orang itu.[d]

Hari raya Pentakosta

2:1-13

2 [1] Ketika tiba hari raya Pentakosta,
mereka semua sedang berada
bersama-sama di satu tempat. [2] Tiba-
tiba terdengar dari langit bunyi yang
keras seperti bunyi angin menderu.
Seluruh rumah tempat mereka
berkumpul diliputi bunyi itu. [3] Lalu
mereka melihat sesuatu yang rupanya
seperti lidah-lidah api, bertebaran dan
hinggap di atas mereka masing-masing.
[4] Mereka semua dikuasai Ruh Allah lalu
mulai berbicara dalam bahasa-bahasa
lain, menurut apa yang diberikan
oleh Ruh Allah kepada mereka untuk
dikatakan. [5] Pada waktu itu ada
orang-orang saleh dari bani Israil yang
tinggal di Yerusalem. Mereka datang dari
antara semua bangsa di seluruh dunia.
[6] Ketika mendengar bunyi itu, orang

---

[d]ay 18-19: Mat 27:3-8; ay 20: Mzm 69:26; 109:8; ay 22: Mat 3:16; Mrk 1:9; 16:19; Luk 3:21; 24:51

banyak itu datang berkerumun. Mereka
terperanjat mendengar rasul-rasul
itu berbicara dalam bahasa mereka
masing-masing. 7 Mereka semua
tercengang-cengang dan heran. Mereka
berkata, "Bukankah orang-orang yang
berbicara ini, semuanya orang Galilea?
8 Bagaimana mungkin kita mendengar
mereka berbicara dalam bahasa yang
dipakai di tempat kita masing-masing?
9 Padahal kita adalah orang-orang
yang berasal dari Partia, Media, Elam,
Mesopotamia, Yudea, Kapadokia, Pontus,
Asia, 10 Frigia, Pamfilia, Mesir dan
daerah-daerah di wilayah Libya yang
berdekatan dengan Kirene. Bahkan
di antara kita ini ada orang-orang
dari penduduk sementara Kota Rum,
11 baik orang Israil maupun penganut
agama dari kaum itu, orang Kreta dan
orang Arab. Meskipun demikian, kita
semua mendengar mereka berbicara
dalam bahasa kita sendiri mengenai
hal-hal besar yang dilakukan oleh
Allah!" 12 Mereka heran sekali dan
terkejut sehingga mereka berkata satu
sama lain, "Apa artinya semua ini?"
13 Akan tetapi, ada orang-orang lain

yang menertawakan mereka, katanya,
"Orang-orang ini mabuk. Mereka terlalu
banyak minum anggur manis."[e]

Khutbah Petrus

2:14-40

[14] Karena itu berdirilah Petrus bersama
kesebelas rasul lainnya, lalu ia berbicara
dengan suara nyaring, "Hai orang-orang
Israil, dan kamu semua yang tinggal di
Yerusalem! Ketahuilah dan perhatikan
baik-baik kata-kataku ini. [15] Orang-orang
ini tidak mabuk seperti yang kamu
sangka, sebab sekarang baru pukul
sembilan pagi. [16] Namun, sesungguhnya
hal ini sudah dinubuatkan sebelumnya
melalui Nabi Yoel. Yoel berkata, [17] Inilah
yang akan terjadi pada hari-hari
terakhir, demikian sabda Allah, Aku
akan mencurahkan Ruh-Ku ke atas
semua orang. Anak-anakmu, laki-laki
dan perempuan, akan bernubuat; kaum
mudamu akan mendapat penglihatan-
penglihatan ilahi dan orang-orang tua
di antaramu akan mendapat mimpi.
[18] Bahkan, ke atas hamba-hamba-Ku,
laki-laki maupun perempuan, akan

---

[e]ay 1: Im 23:15-21; Ul 16:9-11

Kucurahkan Ruh-Ku pada hari-hari itu,
dan mereka akan bernubuat. [19] Aku akan
mengadakan hal-hal luar biasa di langit,
di atas, dan tanda-tanda di bumi, di
bawah. Akan ada darah, api, dan kabut
asap; [20] matahari akan berubah menjadi
gelap, bulan menjadi merah seperti
darah. Demikianlah yang akan terjadi
sebelum tiba Hari Tuhan yang besar
dan mulia itu. [21] Pada hari itu orang
yang menyerukan nama Tuhan akan
diselamatkan. [22] Hai orang-orang Israil,
dengarkanlah ini! Mengenai Isa, orang
Nazaret itu, telah terbukti bahwa Ia
diutus Allah dengan mukjizat-mukjizat,
keajaiban-keajaiban, dan tanda-tanda
yang dilakukan Allah melalui Dia di
tengah-tengahmu. Kamu sendiri tahu
mengenai hal itu. [23] Allah, menurut
maksud dan rencana-Nya sendiri,
memutuskan untuk menyerahkan Isa
itu kepadamu, dan kamu membawa
Dia pada kematian-Nya dengan
menyerahkan Dia ke dalam tangan
orang-orang durhaka untuk disalibkan.
[24] Akan tetapi, Allah membangkitkan
Dia kembali dan melepaskan-Nya dari
sengsara maut. Sebab mustahil Ia

dikuasai oleh maut. [25] Mengenai Dia,
Daud berkata, Aku melihat Tuhan selalu
di hadapanku. Ia ada di sisi kananku,
aku tidak akan goyah. [26] Itu sebabnya
hatiku bersukaria, mulutku bersorak
gembira; bahkan tubuhku yang fana ini
akan beristirahat dalam pengharapan
akan janji-janji Allah. [27] Sebab, Engkau,
ya Allah, tak akan membiarkan jiwaku
tinggal di alam kubur. Engkau tak akan
membiarkan Orang Suci-Mu mengalami
kebinasaan. [28] Engkau menunjukkan
kepadaku jalan menuju kehidupan;
melalui kehadiran-Mu Engkau memenuhi
hatiku dengan kegembiraan. [29] Saudara-
saudaraku, aku harus berbicara
kepadamu dengan terus terang tentang
Daud, bapak leluhur kita. Ia sudah
wafat dan dimakamkan. Sampai hari
ini pun makamnya itu masih ada di
tengah-tengah kita. [30] Ia adalah seorang
nabi dan ia tahu bahwa Allah sudah
berjanji kepadanya dengan bersumpah
bahwa Ia akan mengangkat seorang dari
keturunan Daud sendiri untuk menjadi
raja di atas takhta kerajaan Daud.
[31] Daud sudah melihat apa yang akan
dilakukan oleh Allah di kemudian hari.

Oleh karena itu, ia berbicara mengenai
bangkitnya Al Masih dari kematian ketika
ia berkata, Ia tidak dibiarkan tinggal di
alam maut; tubuh-Nya tidak dibiarkan
mengalami kebinasaan. 32 Isa inilah yang
dibangkitkan kembali dari kematian
oleh Allah, dan kami semua adalah
saksi-saksinya. 33 Ia ditinggikan pada
sisi tangan kanan Allah, Sang Bapa dari
Sang Anak, dan menerima daripada-Nya
Ruh Allah yang dijanjikan-Nya. Lalu
Ia mencurahkan Ruh itu kepada kami
seperti yang sekarang ini kamu lihat
dan dengar. 34 Daud sendiri tidak naik
ke surga, tetapi ia berkata, Allah
bersabda kepada Junjunganku Yang
Ilahi: Duduklah di sini di sebelah
kanan-Ku 35 sampai Aku membuat
musuh-musuh-Mu menjadi tumpuan
kaki-Mu. 36 Sebab itu seluruh bani
Israil harus tahu bahwa Isa yang kamu
salibkan itu, Dialah yang telah diangkat
Allah menjadi Junjungan Yang Ilahi dan
juga Al Masih!" 37 Ketika orang-orang
mendengar hal itu, sangat tersentuhlah
hati mereka. Mereka bertanya kepada
Petrus dan rasul-rasul yang lainnya,
"Saudara-saudara, apa yang harus

kami perbuat?" [38] Petrus menjawab,
"Kamu masing-masing harus bertobat
dan dipermandikan dalam nama Isa Al
Masih supaya dosa-dosamu diampuni
Allah. Maka Allah akan mengaruniakan
kepadamu Ruh-Nya. [39] Karena janji Allah
itu ditujukan kepadamu dan kepada
anak-anakmu serta kepada semua orang
yang masih jauh, yaitu semua yang
dipanggil oleh Allah, Tuhan kita, untuk
datang kepada-Nya." [40] Demikianlah
Petrus menerangkan kepada mereka
dengan sungguh-sungguh dan dengan
banyak perkataan lainnya. Ia berkata,
"Usahakanlah supaya kamu selamat dari
hukuman yang akan ditimpakan Allah ke
atas bangsa yang jahat ini."[f]

Jemaah yang pertama

2:41-47

[41] Orang-orang yang menerima
apa yang dikatakan oleh Petrus itu
memberi diri untuk dipermandikan.
Pada hari itu jumlah umat beriman

---

[f]ay 17-21: Yl 2:28-32; ay 23: Mat 27:35; Mrk 15:24; Luk 23:33; Yoh 19:18; ay 24: Mat 28:5-6; Mrk 16:6; Luk 24:5; ay 25-28: Mzm 16:8-11; ay 30: Mzm 132:11; 2Sam 7:12-13; ay 34-35: Mzm 110:1

bertambah kira-kira tiga ribu orang.
42 Mereka semua tetap belajar dari
rasul-rasul dan tetap bersatu dalam
kelompok orang-orang beriman. Mereka
selalu berkumpul untuk makan dan
memanjatkan doa bersama-sama.
43 Maka semua orang menjadi takut.
Banyak mukjizat serta tanda-tanda ajaib
terjadi melalui rasul-rasul. 44 Semua
yang mengaku percaya kepada Isa
tetap bersatu sebagai satu kelompok
dan segala harta milik mereka dipakai
bersama. 45 Selalu ada yang menjual
harta miliknya dan membagi-bagikan
hasil penjualannya kepada setiap orang
di antara mereka yang memerlukannya.
46 Sehari-hari mereka berkumpul dengan
sehati di Bait Allah. Mereka makan
bersama di rumah-rumah mereka
secara bergilir sambil menikmati rezeki
mereka dengan gembira dan tulus hati
47 serta memuji-muji Allah. Semua orang
senang dengan mereka dan setiap hari
Junjungan Yang Ilahi menambahkan
kepada kelompok mereka orang-orang
yang diselamatkan.[g]

---

[g]ay 42: 1Kor 11:23, 33; ay 44: Kis 4:32-35

Seorang lumpuh disembuhkan
3:1-10

3 [1] Pada suatu hari, Petrus dan Yahya
pergi ke Bait Allah menjelang waktu
untuk berdoa, yaitu pukul tiga sore.
[2] Di situ, di pintu gerbang yang disebut
Pintu Gerbang Elok, ada seorang yang
lumpuh kakinya sejak dari rahim ibunya.
Setiap hari ia dibawa dan diletakkan
dekat pintu itu untuk meminta sedekah
kepada orang-orang yang sedang masuk
ke Bait Allah itu. [3] Ketika ia melihat
Petrus dan Yahya masuk ke dalam Bait
Allah, ia pun meminta sedekah kepada
mereka. [4] Mereka menatap dia, lalu
Petrus berkata, "Tataplah kami!" [5] Orang
itu menatap mereka dengan harapan
akan menerima sesuatu dari mereka.
[6] Akan tetapi, Petrus berkata, "Emas
dan perak tidak ada padaku. Tetapi
apa yang ada padaku, itulah yang akan
kuberikan kepadamu. Dalam nama Isa
Al Masih, orang Nazaret itu, berjalanlah
engkau!" [7] Petrus memegang tangan
kanannya lalu menolongnya berdiri. Saat
itu juga kaki dan mata kakinya menjadi
kuat. [8] Ia melompat tinggi-tinggi, lalu

berdiri dan mulai berjalan ke sana ke
mari. Kemudian ia masuk ke dalam
Bait Allah mengikuti Petrus dan Yahya
sambil berjalan dan melompat serta
memuji-muji Allah. [9] Semua orang di
situ melihat dia berjalan dan memuji
Allah. [10] Ketika mereka tahu bahwa
dialah orang yang biasanya duduk
meminta sedekah di Pintu Gerbang
Elok di Bait Allah, mereka heran sekali
dan tercengang melihat apa yang telah
terjadi pada diri orang itu.

Petrus berkhutbah di Bait Allah 3:11-26

[11] Orang itu terus saja mengikuti
Petrus dan Yahya sehingga orang
banyak yang terheran-heran itu datang
berlari mengerumuni mereka berdua
di serambi Bait Allah yang disebut
Serambi Sulaiman. [12] Ketika Petrus
melihat orang-orang itu, ia berkata, "Hai
orang-orang Israil, mengapa kamu heran
melihat orang ini? Mengapa pula kamu
memandangi kami terus seolah-olah
karena kuasa dan kesalehan kami
sendirilah maka orang ini bisa berjalan?
[13] Tuhan Ibrahim, Ishak, dan Yakub,

yaitu Tuhan nenek moyang kita, sudah
memuliakan Sang Anak yang datang
daripada-Nya, yaitu Isa yang kamu
serahkan dan kamu tolak di hadapan
Pilatus, padahal Pilatus memutuskan
untuk melepaskan Dia. [14] Kamu
menolak Isa yang suci dan benar, serta
menuntut supaya Pilatus menyerahkan
seorang pembunuh bagimu. [15] Kamu
menyebabkan kematian Isa yang adalah
sumber hayat. Akan tetapi, Allah telah
membangkitkan-Nya dari kematian.
Kamilah saksi yang melihat semua
hal itu. [16] Karena beriman kepada
nama Isa itulah maka orang lumpuh
yang kamu lihat dan kamu kenal ini
menjadi kuat lagi. Dengan beriman
kepada nama Isa itulah maka orang
ini menjadi sembuh di hadapan kamu
semua. [17] Sekarang, hai Saudara-
saudara, aku tahu bahwa kamu berbuat
demikian atas dasar ketidaktahuanmu,
begitu juga pemimpin-pemimpinmu.
[18] Tetapi dengan cara itulah Allah
melaksanakan apa yang dahulu kala
sudah diberitahukan-Nya melalui wahyu
yang diturunkan kepada nabi-nabi-
Nya mengenai Al Masih, bahwa Ia

akan menderita. [19] Oleh sebab itu,
bertobatlah dari dosa-dosamu dan
kembalilah kepada Allah supaya Ia
menghapus dosa-dosamu, [20] sehingga
kamu akan mengalami masa kelegaan
oleh kehadiran-Nya. Juga supaya Ia
mengutus kepadamu Isa, yang sejak
semula ditentukan-Nya menjadi Al
Masih bagimu. [21] Al Masih harus tetap
di surga sampai tiba saatnya Allah
membuat segala-galanya menjadi baru,
seperti yang disabdakan-Nya dahulu
kala melalui nabi-nabi-Nya yang suci.
[22] Bukankah Nabi Musa telah berkata,
Allah, Tuhanmu, akan mengangkat
bagimu seorang nabi dari antara
bangsamu seperti Ia mengangkat aku.
Turutilah semua yang dikatakannya
kepadamu. [23] Akan terjadi bahwa orang
yang tidak menuruti kata-kata nabi itu
akan disingkirkan dari antara bangsa ini
dan dilenyapkan. [24] Para nabi, termasuk
Samuel dan nabi-nabi yang datang
kemudian setelah dia, yaitu mereka
yang menyampaikan wahyu dari Allah,
sudah berbicara mengenai zaman ini.
[25] Kamulah pewaris dari nubuatan-
nubuatan para nabi itu dan kamu pun

turut ambil bagian dalam perjanjian
yang dibuat Allah dengan nenek moyang
kita, ketika Ia bersabda kepada Nabi
Ibrahim, Melalui keturunanmu segala
bangsa di muka bumi ini akan Kulimpahi
dengan berkah-Ku. [26] Jadi, bagi kamulah
pertama-tama Allah mengangkat dan
mengutus Sang Anak yang datang
daripada-Nya, supaya Ia melimpahkan
berkah-Nya kepadamu dengan membuat
kamu bertobat dari cara hidupmu yang
jahat."[h]

Petrus dan Yahya di hadapan Mahkamah Agama

4:1-22

4 [1] Sementara Petrus dan Yahya
berbicara dengan orang banyak,
datanglah imam-imam dan kepala
pengawal Bait Allah serta orang-orang
Saduki. [2] Mereka sangat marah karena
kedua rasul itu mengajar orang-orang
dan memberitakan bahwa dalam Isa
ada kebangkitan dari antara orang
mati. [3] Karena itu mereka menangkap

---

[h] ay 13: Kel 3:15; ay 14: Mat 27:15-23; Mrk 15:6-14; Luk 23:13-23; Yoh 19:12-15; ay 22-23: Ul 18:15, 18-19; ay 25: Kej 22:18

dan memasukkan kedua rasul itu ke
dalam rumah tahanan sampai keesokan
harinya, sebab hari sudah malam.
4 Tetapi di antara orang-orang yang
mendengar apa yang diajarkan oleh
kedua rasul itu, banyak yang menjadi
percaya. Maka jumlah laki-laki dalam
kelompok mereka menjadi kira-kira lima
ribu orang. 5 Esoknya, para pemimpin
bani Israil, para tua-tua dan ahli-ahli
Kitab Suci Taurat mengadakan sidang di
Yerusalem 6 bersama Hanas, yaitu Imam
Besar, juga Kayafas, Yahya, Iskandar,
dan semua orang lain yang termasuk
keturunan Imam Besar. 7 Petrus dan
Yahya dihadapkan kepada mereka dan
diperiksa. Mereka bertanya, "Dengan
kuasa apa dan atas nama siapa kamu
melakukan hal itu?" 8 Petrus, yang
dikuasai Ruh Allah, menjawab, "Hai
pemimipin-pemimpin bangsa dan juga
para tua-tua, 9 kami diperiksa hari ini
karena kami melakukan sesuatu yang
baik terhadap seorang yang lumpuh dan
kami harus menerangkan bagaimana
ia disembuhkan. 10 Ketahuilah, hai
pemimipin-pemimpin bangsa, para
tua-tua, juga semua orang Israil,

bahwa orang ini berdiri di sini, di
depan kamu semua, dalam keadaan
sehat karena kuasa dari nama Isa Al
Masih, orang Nazaret itu, yang kamu
salibkan tetapi yang dibangkitkan
dari antara orang mati oleh Allah.
11 Dialah Batu yang dibuang oleh kamu,
tukang-tukang bangunan, namun yang
telah menjadi batu terpenting. 12 Tidak
ada keselamatan melalui seorang lain
pun, karena di kolong langit ini tidak
ada satu nama lain pun yang diberikan
kepada manusia sehingga melalui
nama itu kita dapat diselamatkan."
13 Para anggota Mahkamah itu heran
melihat keberanian Petrus dan Yahya,
karena mereka tahu bahwa kedua
rasul itu adalah orang biasa yang tak
berpendidikan. Mereka pun mengenal
keduanya sebagai orang yang selalu
bersama-sama dengan Isa. 14 Akan
tetapi, mereka tidak dapat membantah
sedikit pun karena mereka melihat orang
yang sudah disembuhkan itu berdiri
di situ, dekat kedua rasul itu. 15 Jadi,
mereka menyuruh kedua rasul itu keluar
dari ruang sidang, lalu mulailah mereka
berunding. 16 Mereka berkata, "Hendak

kita apakan orang-orang ini? Sudah
nyata bagi semua orang di Yerusalem
bahwa kedua orang inilah yang telah
mengadakan tanda ajaib yang mencolok
ini. Kita tidak dapat menyangkalnya.
17 Akan tetapi, supaya berita tentang hal
itu tidak semakin tersebar luas di antara
rakyat, sebaiknya kita mengancam dan
melarang mereka supaya mereka tidak
lagi berbicara kepada siapa pun dengan
memakai nama itu." 18 Setelah kedua
rasul itu dipanggil masuk lagi, mereka
diperintahkan untuk tidak lagi berbicara
atau mengajar dengan memakai
nama Isa. 19 Tetapi Petrus dan Yahya
menjawab, "Pertimbangkanlah sendiri
mana yang benar di hadapan Allah: Taat
kepada kamu atau taat kepada Allah?
20 Karena kami tidak mungkin berhenti
berbicara mengenai semua yang telah
kami lihat dan dengar sendiri." 21 Maka
anggota-anggota Mahkamah itu semakin
keras mengancam mereka dan akhirnya
melepaskan mereka. Mereka tidak punya
jalan untuk menghukum kedua rasul
itu, sebab orang banyak yang ada di
situ memuliakan Allah atas apa yang
telah terjadi. 22 Orang yang mengalami

mukjizat penyembuhan itu sudah lebih
dari empat puluh tahun umurnya.[i]

Umat beriman berdoa minta keberanian

4:23-31

23 Segera setelah dilepaskan, Petrus
dan Yahya pergi kepada teman-teman
mereka dan menceritakan semua yang
dikatakan oleh imam-imam kepala dan
para tua-tua. 24 Setelah teman-teman
itu mendengarkannya, dengan sehati
mereka berdoa kepada Allah. Kata
mereka, "Ya Tuhan, Engkaulah yang
menciptakan langit, bumi, laut, dan
segala isinya! 25 Dengan Ruh-Mu
Engkau bersabda melalui wahyu
yang diturunkan kepada Daud, nenek
moyang kami, ketika ia berkata,
Mengapa bangsa-bangsa yang tidak
termasuk bani Israil panas hatinya, dan
suku-suku bangsa lain mengikhtiarkan
hal yang tak berguna? 26 Raja-raja
dunia bangkit, para pemimpin bangsa
berkumpul hendak melawan Tuhan dan
Al Masih-Nya. 27 Sesungguhnya Herodes
dan Pontius Pilatus sudah berkumpul

---

[i]ay 11: Mzm 118:22

bersama umat Israil dan bangsa-bangsa
lain di kota ini. Mereka hendak melawan
Isa, Hamba-Mu yang suci, yang Engkau
lantik menjadi Al Masih. 28 Mereka
berkumpul untuk melakukan semua
yang telah Engkau tetapkan -- dengan
kuasa dan kemauan-Mu sendiri --
bahwa itu harus terjadi. 29 Ya Tuhan,
sekarang perhatikanlah ancaman
mereka itu dan berikanlah kepada kami,
hamba-hamba-Mu ini, keberanian untuk
memberitakan firman-Mu. 30 Ulurkanlah
tangan-Mu untuk menyembuhkan
orang dan perkenankanlah terjadi
tanda-tanda ajaib dan mukjizat-mukjizat
oleh nama Isa, Hamba-Mu yang suci."
31 Setelah mereka selesai berdoa,
tempat pertemuan mereka itu goyang.
Mereka semua dikuasai Ruh Allah dan
mulai berkata-kata tentang firman Allah
dengan berani.[j]

---

[j]ay 24: Kel 20:11; Neh 9:6; Mzm 146:6; ay 25-26: Mzm 2:1-2; ay 27: Mat 27:1-2; Mrk 15:1; Luk 23:1, 7-11; Yoh 18:28-29

Cara hidup jemaah
4:32-37

32 Orang banyak yang sudah percaya
itu hidup sehati dan sejiwa. Semua harta
yang mereka miliki merupakan milik
bersama, dan tidak seorang pun berkata
bahwa itu adalah miliknya sendiri.
33 Dengan kuasa yang besar rasul-
rasul itu memberi kesaksian tentang
kebangkitan Isa, Junjungan Yang Ilahi,
dan Allah mencurahkan rahmat-Nya
berlimpah-limpah atas mereka semua.
34 Tak seorang pun di antara mereka
berkekurangan, karena semua yang
mempunyai tanah atau rumah, menjual
milik mereka itu lalu hasil penjualannya
dibawa 35 dan diletakkan di kaki rasul-
rasul. Kemudian uangnya dibagi-bagikan
kepada setiap orang menurut kebutuhan
masing-masing. 36 Begitu juga dengan
Yusuf, seorang Lewi, kelahiran Siprus.
Rasul-rasul menyebut dia juga Barnabas
yang berarti Penghibur. 37 Ia menjual
ladang, miliknya, lalu uang hasil
penjualan itu dibawa dan diletakkan di
kaki rasul-rasul.[k]

---

[k]ay 32: Kis 2:44-45

Ananias dan Safira
5:1-11

5 [1] Ada seorang laki-laki bernama
Ananias. Bersama istrinya, Safira,
mereka menjual sebidang tanah
milik mereka. [2] Akan tetapi, dengan
sepengetahuan istrinya, ia menyimpan
sebagian dari hasil penjualan itu untuk
mereka sendiri, sedangkan sebagian
yang lain dibawanya lalu diletakkan
di kaki rasul-rasul. [3] Namun, Petrus
berkata kepadanya, "Hai Ananias,
mengapa engkau membiarkan Iblis
menguasai hatimu sehingga engkau
berdusta kepada Ruh Allah dengan
menahan sebagian dari hasil penjualan
tanah itu? [4] Sebelum tanah itu dijual,
bukankah itu adalah milikmu? Setelah
dijual pun, bukankah uangnya masih ada
dalam wewenangmu? Jadi, mengapa
timbul di dalam hatimu pikiran untuk
melakukan hal ini? Engkau bukan
berdusta kepada manusia, melainkan
berdusta kepada Allah!" [5] Begitu Ananias
mendengar Petrus berkata demikian,
rebahlah ia dan mati. Semua orang
yang mendengar tentang hal itu menjadi

takut. [6] Orang-orang muda datang dan
membungkus jenazah Ananias dengan
kain kafan, kemudian membawanya
keluar serta menguburkannya. [7] Kira-kira
tiga jam kemudian, datanglah istrinya.
Ia tidak tahu apa yang telah terjadi.
[8] Petrus berkata kepadanya, "Katakanlah
kepadaku, apakah sekian ini harga
tanah yang kamu jual itu?" Jawab
Safira, "Betul, sekian." [9] Petrus berkata,
"Mengapa kamu berdua bersepakat
untuk mencobai Ruh Tuhan? Orang-
orang yang menguburkan suamimu ada
di depan pintu sekarang ini dan mereka
akan mengusung engkau juga keluar."
[10] Saat itu juga rebahlah perempuan
itu di depan Petrus dan mati. Ketika
orang-orang muda itu masuk, mereka
mendapati perempuan itu sudah mati.
Maka mereka pun mengusungnya
keluar dan menguburkannya di sebelah
suaminya. [11] Seluruh jemaah dan
orang-orang lain yang mendengar
tentang hal itu menjadi takut sekali.

Tanda-tanda ajaib dan mukjizat-mukjizat

5:12-16

12 Para rasul mengadakan banyak
tanda ajaib serta mukjizat di antara
orang banyak. Semua umat beriman
pun selalu berkumpul dengan sehati di
Serambi Sulaiman. 13 Tidak ada orang
lain yang berani bergabung dengan
mereka, tetapi mereka sangat disegani
oleh orang banyak. 14 Makin lama makin
bertambah orang yang percaya kepada
Junjungan Yang Ilahi, baik laki-laki
maupun perempuan. 15 Orang membawa
orang-orang sakit keluar, ke jalan, serta
meletakkan mereka di atas balai-balai
dan tilam, supaya ada di antara mereka
yang setidak-tidaknya terkena bayangan
Petrus apabila ia lewat di situ. 16 Dari
kota-kota sekitar Yerusalem orang
berduyun-duyun datang membawa
orang-orang yang sakit dan yang
dibelenggu setan, lalu mereka semua
disembuhkan.

Rasul-rasul dilepaskan dari penjara 5:17-26

17 Imam Besar dan semua pengikutnya,
yaitu orang-orang dari mazhab Saduki,
memutuskan untuk bertindak karena
mereka sangat dengki kepada rasul-
rasul. 18 Mereka menangkap rasul-rasul
itu dan memasukkan mereka ke
dalam penjara kota. 19 Akan tetapi,
pada malam itu malaikat utusan
Tuhan membuka pintu-pintu penjara
dan membawa rasul-rasul itu keluar.
Malaikat itu berkata, 20 "Pergilah,
berdirilah di Bait Allah dan beritakanlah
kepada orang-orang di situ semua
perkataan mengenai hidup yang baru
ini." 21 Rasul-rasul menuruti kata-kata
malaikat itu. Pada waktu subuh, mereka
pergi ke Bait Allah dan mulai mengajar
di situ. Sementara itu Imam Besar
dan pengikut-pengikutnya memanggil
semua tua-tua bani Israil serta anggota
Majelis untuk berkumpul mengadakan
sidang. Mereka mengutus orang ke
penjara untuk membawa rasul-rasul
itu menghadap. 22 Akan tetapi, ketika
petugas-petugas itu tiba di penjara,

mereka tidak menemukan rasul-rasul
itu di situ. Jadi, mereka kembali
dan memberitahukan hal itu kepada
Mahkamah Agama. Mereka berkata,
23 "Kami dapati penjara itu terkunci
dengan baik dan semua pengawal berada
di tempatnya di depan pintu. Tetapi
ketika kami membuka pintu penjara
itu, kami tidak menemukan seorang
pun di dalamnya!" 24 Pada waktu kepala
pengawal Bait Allah dan imam-imam
kepala mendengar laporan itu, mereka
bingung mengenai rasul-rasul itu dan
bertanya-tanya apa yang bakal terjadi.
25 Kemudian datanglah seseorang ke
tempat sidang itu memberitahukan,
"Dengar! Orang-orang yang kamu
masukkan ke dalam penjara itu sekarang
ada di dalam Bait Allah dan sedang
mengajar orang banyak!" 26 Maka
pergilah kepala pengawal Bait Allah
bersama orang-orangnya dan membawa
kembali rasul-rasul itu. Tetapi mereka
tidak menggunakan kekerasan, sebab
mereka takut kalau-kalau orang-orang
akan melempari mereka dengan batu.

Rasul-rasul di hadapan Mahkamah Agama

Nasihat Gamaliel

5:27-42

27 Rasul-rasul itu dibawa menghadap
Mahkamah Agama, lalu Imam Besar
mulai memeriksa mereka. Ia berkata,
28 "Kami melarang kamu dengan keras
supaya tidak lagi mengajar orang-orang
dengan memakai nama itu. Akan
tetapi, sekarang, lihat! Kamu sudah
menyebarkan ajaranmu itu di seluruh
Yerusalem dan kamu mau melemparkan
tanggung jawab atas kematian orang
itu ke atas kami." 29 Tetapi Petrus
dan rasul-rasul lainnya menjawab,
"Kita harus lebih taat kepada Allah
daripada kepada manusia! 30 Isa yang
kamu tangkap untuk dibunuh, sudah
dibangkitkan dari kematian oleh Allah,
Tuhan nenek moyang kita. 31 Allah
sendiri telah meninggikan Dia dengan
memberi tempat terhormat di sebelah
kanan-Nya untuk menjadi Pemimpin dan
Penyelamat, supaya orang Israil dapat
bertobat dan diampuni dosa-dosanya.

32 Kamilah saksi dari semuanya itu
-- kami, dan juga Ruh Allah, yang
dikaruniakan Allah kepada semua orang
yang menuruti perintah-Nya." 33 Pada
waktu para anggota Mahkamah Agama
mendengar apa yang dikatakan oleh
rasul-rasul itu, mereka merasa sakit
hati sehingga mereka membuat rencana
untuk membunuh rasul-rasul itu.
34 Akan tetapi, di antara para anggota
Mahkamah Agama itu ada seorang dari
mazhab Farisi bernama Gamaliel. Ia juga
seorang pengajar hukum Taurat, yaitu
hukum yang terdapat dalam Kitab Suci
Taurat, dan sangat dihormati oleh semua
orang. Ia berdiri dan meminta supaya
rasul-rasul itu disuruh keluar sebentar.
35 Sesudah itu ia berkata kepada sidang
Mahkamah, "Hai orang-orang Israil,
berhati-hatilah dengan apa yang hendak
kamu lakukan terhadap orang-orang
ini! 36 Beberapa waktu yang lalu muncul
Teudas, yang mengaku diri seorang
yang hebat dan mempunyai sekitar
empat ratus orang pengikut. Namun,
ia dibunuh sehingga tercerai-berailah
semua pengikutnya dan lenyaplah pula
pergerakan itu. 37 Setelah itu, pada

waktu ada sensus penduduk, muncul
pula Yuda, orang Galilea. Ia juga menarik
banyak orang untuk mengikutinya. Akan
tetapi, ia juga terbunuh dan semua
pengikutnya tercerai-berai. 38 Karena
itu sekarang dalam perkara ini, aku
menasihati kamu semua, biarkan saja
orang-orang ini. Sebab, kalau maksud
dan usaha mereka ini berasal dari
manusia, pasti akan lenyap. 39 Akan
tetapi, kalau itu berasal dari Allah, kamu
tidak mungkin dapat menghentikan
mereka. Sebaliknya, justru kamu akan
kedapatan melawan Allah!" 40 Nasihat
itu diterima. Rasul-rasul itu dipanggil
lalu disesah, kemudian diperintahkan
dengan keras untuk tidak lagi mengajar
dengan memakai nama Isa. Sesudah itu
baru mereka dilepaskan. 41 Rasul-rasul
itu meninggalkan Mahkamah dengan
gembira, sebab mereka merasa dianggap
layak menderita penghinaan demi nama
Isa. 42 Maka setiap hari di Bait Allah dan
di rumah-rumah orang, mereka terus
mengajar dan memberitakan bahwa Isa
adalah Al Masih.[l]

---

[l]ay 28: Mat 27:25

Tujuh orang dipilih untuk menjalankan pengabdian bagi orang miskin

6:1-7

6 [1] Pada waktu itu, ketika jumlah
pengikut Isa sudah semakin
bertambah, mulailah orang-orang
Israil kelahiran Yunani bersungut-
sungut terhadap orang-orang Ibrani.
Mereka bersungut-sungut, sebab
ibu-ibu mereka yang janda tidak
diperhatikan dalam pembagian bantuan
kebutuhan sehari-hari. [2] Karena
itu kedua belas rasul memanggil
seluruh jemaah berkumpul. Lalu
mereka berkata, "Tidak baik jika kami
melalaikan pemberitaan firman Allah
untuk mengurus soal-soal kebutuhan
sehari-hari. [3] Oleh sebab itu, Saudara-
saudara, pilihlah tujuh orang dari
antaramu, dan kami akan menetapkan
mereka untuk melaksanakan tugas
itu. Mereka haruslah orang yang
terkenal baik, tunduk sepenuhnya
kepada Ruh Allah dan sangat bijaksana.
[4] Dengan demikian, kami sendiri dapat
memusatkan pikiran kami sepenuhnya

hanya untuk berdoa dan memberitakan
firman Allah." [5] Seluruh jemaah setuju
dengan usulan itu. Jadi, mereka memilih
Stefanus, seorang yang kuat imannya
dan tunduk sepenuhnya kepada Ruh
Allah. Mereka memilih juga Filipus,
Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas,
dan Nikolaus dari Antiokhia, seorang
penganut agama bani Israil. [6] Ketujuh
orang itu dihadapkan kepada rasul-
rasul, lalu rasul-rasul itu berdoa dan
meletakkan tangan ke atas mereka.
[7] Firman Allah semakin tersebar luas
dan jumlah orang yang percaya kepada
Isa di Yerusalem semakin bertambah
banyak. Selain itu banyak pula imam
yang menyerahkan diri dan menjadi
percaya.

Tuduhan terhadap Stefanus 6:8-15

[8] Stefanus adalah orang yang sangat
dikasihi dan dilimpahi berkah oleh
Allah serta penuh dengan kuasa. Ia
mengadakan mukjizat-mukjizat dan
tanda-tanda ajaib yang luar biasa di
depan banyak orang. [9] Akan tetapi,
ada orang-orang yang menentangnya.

Mereka adalah anggota jemaah dari
rumah ibadah yang disebut Rumah
Ibadah Orang Libertini -- anggota-
anggota jemaah ini berasal dari Kirene
dan Iskandaria. Mereka, bersama
orang-orang dari Kilikia dan Asia,
mulai berdebat dengan Stefanus.
10 Akan tetapi, mereka tidak dapat
melawan hikmahnya dan Ruh Allah yang
mendorongnya berbicara. 11 Karena itu
mereka menghasut beberapa orang
untuk berkata begini, "Kami sudah
mendengar orang ini mengucapkan
hujahan melawan Musa dan melawan
Allah!" 12 Dengan demikian, banyak
orang menjadi terhasut, juga para
tua-tua serta ahli-ahli Kitab Suci Taurat.
Mereka mendatangi Stefanus dan
menangkapnya, lalu membawanya ke
hadapan Mahkamah Agama. 13 Kemudian
mereka menampilkan saksi-saksi dusta
yang berkata, "Orang ini tidak henti-
hentinya mengucapkan kata-kata yang
menghina Bait Allah kita dan hukum
Taurat, 14 karena kami mendengar dia
berkata bahwa Isa, orang Nazaret itu,
akan meruntuhkan Bait Allah ini dan
mengubah semua adat istiadat yang

diwariskan kepada kita oleh Musa!"
15 Semua yang duduk dalam Mahkamah
Agama itu menatap Stefanus, lalu
melihat mukanya yang tampak seperti
muka malaikat.

Pembelaan Stefanus
7:1-53

7 1 Imam Besar bertanya kepada
Stefanus, "Benarkah itu?" 2 Jawab
Stefanus, "Dengarlah, hai Saudara-
saudara dan Bapak-bapak sekalian!
Pada waktu Ibrahim, nenek moyang
kita, masih di Mesopotamia, yaitu
sebelum ia tinggal di Haran, Allah Yang
Mahamulia menampakkan diri-Nya
kepadanya. 3 Allah bersabda kepadanya,
Tinggalkanlah kaum keluargamu dan
negerimu. Pergilah ke negeri yang
akan Kutunjukkan kepadamu. 4 Maka
Ibrahim pun meninggalkan negeri
orang Kasdim dan tinggal di Haran.
Setelah ayahnya meninggal, Allah
menyuruhnya pindah ke negeri yang
kamu diami sekarang ini. 5 Di tempat
itu Allah tidak memberikan kepadanya
sesuatu pun menjadi milik pribadinya,
setapak tanah pun tidak. Namun, Allah

berjanji akan memberikan negeri itu
kepadanya menjadi miliknya dan milik
keturunannya, meskipun pada waktu
itu ia tidak mempunyai anak. 6 Inilah
sabda Allah kepadanya, Keturunanmu
akan tinggal sebagai pendatang di
negeri yang bukan negerinya sendiri.
Di situ mereka akan diperbudak dan
diperlakukan dengan kejam empat ratus
tahun lamanya. 7 Akan tetapi, bangsa
yang memperbudak mereka itu akan
Kuhukum. Setelah itu keturunanmu itu
akan keluar dari negeri itu dan beribadah
kepada-Ku di sini, di negeri ini, demikian
sabda Allah. 8 Lalu Allah memberi
peraturan khitan kepada Nabi Ibrahim
sebagai tanda perjanjian dengannya.
Jadi, Ibrahim mengkhitankan Ishak,
anaknya, pada hari kedelapan setelah
ia lahir. Nabi Ishak melakukan hal
yang sama terhadap Yakub setelah
anaknya itu lahir, demikian pula Nabi
Yakub terhadap kedua belas anaknya
laki-laki yang menjadi nenek moyang
kita. 9 Nenek moyang kita itu menjual
Nabi Yusuf ke Mesir karena iri hati.
Akan tetapi, Allah menyertainya 10 dan
melepaskannya dari setiap kesusahan

yang dialaminya. Ketika Yusuf harus
menghadap Firaun, raja Mesir, Allah
memberikan kepadanya kemampuan dan
kebijaksanaan untuk menafsirkan mimpi
sehingga raja itu memberikan kepadanya
wewenang untuk mengurus seluruh
negeri Mesir dan istananya. [11] Kemudian
seluruh Mesir dan Kanaan ditimpa
bahaya kelaparan sehingga orang-orang
sangat menderita. Nenek moyang kita
pun tidak mendapat makanan. [12] Ketika
Yakub mendengar bahwa di Mesir ada
gandum, ia menyuruh anak-anaknya
yang laki-laki, yaitu nenek moyang kita,
pergi ke sana. Itulah kunjungan mereka
yang pertama kali ke negeri itu. [13] Pada
kunjungan mereka yang kedua kalinya
ke sana, Yusuf memperkenalkan dirinya
kepada saudara-saudaranya. Pada waktu
itu barulah Firaun mengetahui asal-usul
Yusuf. [14] Lalu Yusuf mengutus orang
untuk menjemput Yakub, bapaknya,
bersama seluruh kaum keluarganya,
tujuh puluh lima orang banyaknya.
[15] Jadi, Yakub tinggal di Mesir. Di situlah
ia dan semua nenek moyang kita
meninggal. [16] Jenazah mereka dibawa ke
Sikhem dan dimakamkan dalam kuburan

yang dibeli oleh Ibrahim dari anak-
anak Hemor seharga sejumlah uang
perak. [17] Menjelang masa dipenuhinya
janji Allah kepada Ibrahim, jumlah
bangsa kita itu semakin bertambah,
sehingga menjadi banyak sekali di
Mesir. [18] Akhirnya seorang raja lain yang
tidak mengenal Yusuf naik takhta di
Mesir. [19] Dengan licik ia memperalat
bangsa kita dan memperlakukan nenek
moyang kita dengan kejam. Ia memaksa
mereka membuang bayi-bayi mereka
yang baru lahir supaya mati. [20] Pada
masa itulah Nabi Musa lahir, amat elok
parasnya. Ia dipelihara di rumah orang
tuanya sendiri tiga bulan lamanya.
[21] Lalu ketika ia dibuang, putri Firaun
memungutnya dan membesarkan dia
seperti anaknya sendiri. [22] Segala ilmu
orang Mesir diajarkan kepadanya dan ia
bertumbuh menjadi seorang yang besar,
baik dalam kata-katanya maupun dalam
perbuatannya. [23] Pada waktu ia berumur
empat puluh tahun, ia berkehendak
mengunjungi saudara-saudaranya, bani
Israil. [24] Lalu ia melihat seorang di
antara mereka dianiaya oleh seorang
Mesir. Maka ia membantu orang Israil itu

dan membunuh orang Mesir itu sebagai
balasan. [25] Ia menyangka sesama
bangsanya itu akan mengerti bahwa
melalui dirinyalah Allah bermaksud
membebaskan mereka dari perbudakan.
Akan tetapi, mereka tidak mengerti.
[26] Esok harinya ia mendapati dua orang
Israil yang sedang berkelahi, dan
ia berusaha mendamaikan mereka.
Katanya, Hai Saudara-saudara, kamu
ini bersaudara. Mengapa kamu saling
menganiaya? [27] Akan tetapi, orang
yang memukuli sesamanya orang Israil
itu mendorong Musa ke samping dan
berkata, Siapa yang mengangkat engkau
menjadi pemimpin dan hakim atas kami?
[28] Apakah engkau mau membunuh
aku juga seperti engkau membunuh
orang Mesir itu kemarin? [29] Mendengar
orang itu berkata begitu, larilah Musa
meninggalkan Mesir, lalu tinggal di
negeri Midian. Di negeri itu, ia dikaruniai
dua orang anak laki-laki. [30] Empat
puluh tahun kemudian, malaikat
menampakkan diri kepada Musa. Ia
menampakkan diri dalam nyala api yang
keluar dari semak belukar di padang
belantara, dekat Gunung Sinai. [31] Musa

keheranan melihat apa yang nampak itu
dan ketika ia pergi ke semak belukar
itu untuk menyelidikinya dari dekat,
ia mendengar suara Tuhan bersabda
kepadanya, [32] Akulah Tuhan nenek
moyangmu, Ibrahim, Ishak dan Yakub.
Maka gemetarlah Musa, ia tidak berani
melihat. [33] Sabda Tuhan kepadanya,
Tanggalkanlah kasut dari kakimu, sebab
tanah tempat engkau berdiri itu suci.
[34] Sesungguhnya Aku melihat bagaimana
sengsaranya umat-Ku di Mesir dan
Aku mendengar keluhan mereka. Maka
Aku turun untuk melepaskan mereka.
Karena itu marilah! Aku akan mengutus
engkau ke Mesir. [35] Musa itu ditolak oleh
orang Israil dengan berkata, Siapa yang
mengangkat engkau menjadi pemimpin
dan hakim atas kami? Tetapi justru
dialah yang diutus Allah untuk menjadi
pemimpin dan penyelamat, melalui
bantuan malaikat yang menampakkan
diri kepadanya dalam nyala api yang
keluar dari semak belukar itu. [36] Musa
itu jugalah yang memimpin mereka
keluar dari Mesir dengan mengadakan
mukjizat-mukjizat dan tanda-tanda
ajaib di Mesir dan di Laut Merah serta

di padang belantara empat puluh
tahun lamanya. 37 Musa itu pula yang
berkata kepada orang Israil, Allah
akan mengangkat bagimu seorang nabi
dari antara orang sebangsamu sendiri
seperti aku ini. 38 Musa inilah yang
berada di tengah-tengah kumpulan
jemaah Israil di padang belantara,
bersama-sama dengan malaikat yang
berbicara kepadanya dan kepada semua
nenek moyang kita di Gunung Sinai.
Ia menerima firman-firman yang hidup
untuk disampaikan kepada kita. 39 Akan
tetapi, nenek moyang kita tidak mau
menurutinya. Mereka malah menolak dia
dan berharap dalam hati semoga mereka
dapat kembali ke Mesir. 40 Mereka
berkata kepada Nabi Harun, Buatlah bagi
kami beberapa ilah yang akan memimpin
kami, karena kami tidak tahu apa
yang terjadi dengan Musa, yang telah
memimpin kami keluar dari Mesir. 41 Pada
waktu itulah mereka membuat sebuah
patung anak lembu, lalu memberinya
persembahan dan bersukaria karena
patung buatan tangan mereka itu.
42 Maka berpalinglah Allah dari mereka
dan membiarkan mereka menyembah

tentara langit, tepat seperti yang telah
tertulis di dalam Kitab Suci sebagaimana
disampaikan melalui para nabi, demikian
bunyinya, Hai umat Israil, pernahkah
kamu mempersembahkan kurban dan
memberi persembahan kepada-Ku ketika
kamu berada di padang pasir empat
puluh tahun lamanya? 43 Sebaliknya,
kemah dewa Molokhlah yang kamu
usung dan arca bintang dewa Refan.
Itulah patung-patung berhala yang
kamu buat dan kamu sembah. Karena
itu kamu akan Kubuang sampai jauh
melewati Babel. 44 Kemah Suci itu ada
pada nenek moyang kita di padang
belantara itu. Kemah itu dibuat seperti
diperintahkan Allah kepada Musa, sesuai
dengan contoh yang diperlihatkan-Nya
kepadanya. 45 Kemah itu diterima oleh
nenek moyang kita dan dibawa kemari
ketika mereka bersama Nabi Yusakb
merebut negeri ini dari bangsa-bangsa
lain yang diusir Allah di hadapan mereka.
Demikianlah sampai pada masa Nabi
Daud. 46 Daud memperoleh rahmat dari
Allah. Karena itu ia memohon supaya
Allah memperkenankannya mendirikan
sebuah rumah bagi Allah, yaitu Tuhan

Yakub. [47] Akan tetapi, Nabi Sulaimanlah
yang membangun rumah itu untuk
Allah. [48] Namun, Tuhan Yang Mahatinggi
tidak tinggal di rumah yang dibuat oleh
manusia. Hal itu tertulis dalam Kitab
Suci sebagaimana disampaikan melalui
seorang nabi-Nya demikian: [49] Tuhan
bersabda, Langit adalah arasy-Ku dan
bumi adalah tumpuan kaki-Ku. Rumah
yang bagaimanakah pula yang akan
kamu bangun bagi-Ku, atau tempat yang
manakah yang akan menjadi tempat
untuk Aku beristirahat? [50] Bukankah
Aku sendiri yang membuat semuanya
itu? [51] Hai kamu, orang yang keras
kepala, yang hati dan telinganya
tidak dikhitan. Kamu sama dengan
nenek moyangmu, selalu menentang
Ruh Allah. [52] Adakah nabi yang tidak
dianiaya oleh nenek moyangmu? Mereka
membunuh utusan-utusan Allah yang
telah lebih dahulu memberitakan bahwa
akan datang Hamba-Nya yang Benar.
Sekarang kamu telah mengkhianati dan
membunuh Dia. [53] Kamu telah menerima
hukum Taurat yang disampaikan oleh

malaikat-malaikat. Akan tetapi, kamu
tidak mau menaatinya!"[m]

Stefanus dibunuh

Saul hadir

7:548:1a

54 Ketika anggota-anggota Mahkamah
Agama itu mendengar Stefanus berkata
demikian, mereka sangat sakit hati
dan menanggapinya dengan kertakan
gigi. 55 Tetapi Stefanus yang dikuasai
oleh Ruh Allah menatap ke langit.
Ia melihat kemuliaan Allah dan Isa
berdiri di sebelah kanan Allah. 56 Lalu
katanya, "Tengoklah, aku melihat
langit terbuka dan Sang Anak Manusia
berdiri di sebelah kanan Allah." 57 Akan
tetapi, mereka berteriak-teriak dengan
keras sambil menutup telinga mereka,

---

[m]ay 2-8: Kej 11:2717:14; ay 5: Kej 12:7; 13:15; 15:18; 17:8; ay 6-7: Kej 15:13-14; ay 8: Kej 21:2-4; 25:25; 29:3130:24; 35:16-18; ay 9-16: Kej 37:150:14; ay 17-34: Kel 1:73:10; ay 29: Kel 18:3-4; ay 36: Kel 7:3; 14:21; Ul 4:33; ay 37: Ul 18:15, 18; ay 38: Kel 20:18-21; ay 40-41: Kel 32:1-6; ay 42-43: Am 5:25-27; ay 44: Kel 25:40; ay 46: 2Sam 7:2; ay 47: 1Raj 6:1-38; ay 49-50: Yes 66:1-2; ay 51: Yes 63:10

lalu dengan serentak menyerbu dia.
58 Mereka menyeret dia keluar kota, lalu
melemparinya dengan batu. Semua yang
menjadi saksi kejadian itu meletakkan
jubah mereka di kaki seorang muda
bernama Saul. 59 Sementara mereka
melempari Stefanus dengan batu, ia
berseru kepada Tuhan, katanya, "Ya
Isa, ya Junjunganku, terimalah ruhku."
60 Stefanus berlutut lalu berteriak
dengan suara nyaring, "Ya Junjunganku,
jangan tanggungkan dosa ini kepada
mereka." Setelah berkata demikian, ia
pun meninggal.

8 1a Saul pun setuju Stefanus dibunuh.

Penganiayaan terhadap jemaah di Yerusalem

8:1b-3

1b Pada hari itu mulailah terjadi
penganiayaan besar-besaran terhadap
jemaah di Yerusalem, sehingga mereka
semua tercerai-berai ke seluruh Yudea
dan Samaria. Hanya para rasul yang
tetap tinggal di Yerusalem. 2 Beberapa
orang saleh menguburkan jenazah
Stefanus dan meratapinya dengan
ratapan yang memilukan. 3 Akan tetapi,

Saul mulai berusaha membinasakan
jemaah. Ia masuk keluar rumah dan
menyeret orang, baik laki-laki maupun
perempuan, lalu memasukkan mereka
ke dalam penjara.[n]

Filipus di Samaria
8:4-25

4 Orang-orang yang tercerai-berai
itu pergi ke mana-mana sambil
memasyhurkan Injil. 5 Filipus pergi ke
suatu kota di Samaria dan memberitakan
tentang Al Masih kepada orang-orang di
sana. 6 Ketika orang-orang mendengar
apa yang diberitakan oleh Filipus
dan melihat semua tanda ajaib yang
dilakukannya, mereka memperhatikan
dengan sepenuh hati apa yang
dikatakannya. 7 Karena dari banyak
orang yang kerasukan setan, keluarlah
setan-setan itu sambil berteriak
keras-keras. Selain itu, banyak juga
orang lumpuh dan timpang yang
disembuhkan. 8 Di seluruh kota itu ada
kegembiraan yang besar. 9 Ada seorang
yang bernama Simon di kota itu. Sudah
lama ia membuat semua orang di Kota

---

[n]ay 3: Kis 22:4-5; 26:9-11

Samaria terheran-heran melihat apa
yang dilakukannya dengan kekuatan
gaibnya. Ia mengaku dirinya sebagai
seorang yang hebat. [10] Semua orang,
besar kecil, sangat memperhatikan apa
yang dikatakannya. Mereka berkata,
"Orang ini adalah kuasa dari Allah yang
dikenal sebagai Kuasa Besar." [11] Mereka
sangat menurutinya karena sudah lama
ia membuat mereka terpesona melihat
hal-hal yang dilakukannya dengan
kekuatan gaibnya. [12] Akan tetapi, setelah
mereka percaya kepada apa yang
diberitakan oleh Filipus, yaitu tentang
kabar baik mengenai Kerajaan Allah dan
mengenai nama Isa Al Masih, mereka
semua dipermandikan, baik laki-laki
maupun perempuan. [13] Simon juga
percaya dan setelah ia dipermandikan, ia
terus mengikuti Filipus. Ia heran melihat
tanda-tanda ajaib dan mukjizat-mukjizat
luar biasa yang terjadi. [14] Ketika rasul-
rasul di Yerusalem mendengar bahwa
orang-orang Samaria sudah menerima
firman Allah, mereka mengutus Petrus
dan Yahya kepada orang-orang Samaria
itu. [15] Sesampainya di sana, kedua
rasul itu berdoa kepada Allah supaya

orang-orang Samaria itu menerima
Ruh Allah juga, [16] karena pada waktu
itu belum seorang pun dari antara
mereka yang menerima Ruh. Mereka
baru dipermandikan dalam nama
Isa, Junjungan Yang Ilahi. [17] Petrus
dan Yahya meletakkan tangannya ke
atas mereka, lalu mereka menerima
Ruh Allah. [18] Ketika Simon melihat
bahwa Ruh Allah diberikan kepada
orang-orang itu pada waktu rasul-rasul
meletakkan tangannya ke atas mereka,
ia menawarkan uang kepada kedua rasul
itu. [19] Ia berkata, "Berilah kepadaku
wewenang itu juga, supaya kalau aku
meletakkan tanganku ke atas seseorang,
orang itu pun menerima Ruh Allah."
[20] Tetapi Petrus berkata kepadanya,
"Binasalah uangmu itu bersama-sama
dengan engkau, karena engkau
menyangka bahwa pemberian Allah
dapat dibeli dengan uang. [21] Engkau
tidak punya bagian apa pun dan tidak
berhak turut serta dalam soal ini, karena
hatimu tidak tulus di hadapan Allah.
[22] Bertobatlah dari kejahatanmu ini
dan berdoalah kepada Tuhan supaya Ia
mengampuni niat hatimu itu, [23] sebab

nyata bagiku bahwa di dalam dirimu ada
yang pahit seperti empedu dan engkau
dibelenggu oleh kejahatan." [24] Simon
menjawab, "Berdoalah kepada Tuhan
untuk aku supaya semua yang kamu
katakan itu jangan terjadi atas diriku."
[25] Setelah Petrus dan Yahya bersaksi dan
memberitakan firman Tuhan, mereka
kembali ke Yerusalem. Dalam perjalanan
pulang, mereka memberitakan kabar
baik itu di banyak kampung di Samaria.

Sida-sida dari negeri Etiopia 8:26-40

[26] Malaikat Tuhan berkata kepada
Filipus, "Bangun dan pergilah engkau ke
sebelah selatan, ke jalan yang menurun
dari Yerusalem ke Gaza." Jalan itu
jalan yang sepi. [27] Maka Filipus pun
bangun dan pergi. Pada waktu itu ada
seorang pejabat istana dari negeri
Etiopia yang pergi ke Yerusalem untuk
beribadah. Ia adalah pegawai tinggi
dan kepala perbendaharaan istana
Ratu Kandake dari negeri itu. [28] Pada
waktu itu, ia sedang dalam perjalanan
kembali ke negerinya. Sambil duduk di
dalam keretanya, ia membaca firman

dalam Kitab Suci yang disampaikan
Allah melalui Nabi Yesaya. [29] Ruh Allah
berkata kepada Filipus, "Pergilah ke
situ dan dekatilah kereta itu." [30] Maka
berlarilah Filipus mendekati kereta itu.
Ia mendengar orang itu membaca firman
dalam Kitab Suci yang disampaikan Allah
melalui Nabi Yesaya. Maka ia bertanya,
"Apakah Tuan mengerti apa yang sedang
Tuan baca itu?" [31] Orang itu menjawab,
"Bagaimana aku dapat mengerti kalau
tidak ada orang yang menjelaskannya?"
Lalu ia mempersilakan Filipus naik dan
duduk di dalam keretanya. [32] Ayat-ayat
yang dibacanya itu berbunyi sebagai
berikut, "Ia seperti domba yang dibawa
pergi untuk disembelih; ia diam saja
seperti domba yang tidak bersuara
ketika orang menggunting bulunya.
[33] Ia dihina dan diperlakukan tidak adil.
Tak seorang pun dapat menceritakan
tentang keturunannya, karena nyawanya
diambil dari bumi." [34] Lalu kata pejabat
istana itu kepada Filipus, "Kumohon,
beritahukanlah kepadaku siapa yang
dimaksud oleh nabi itu? Mengenai dirinya
sendirikah atau orang lain?" [35] Maka
Filipus pun mulai berbicara. Dengan

memakai ayat itu sebagai permulaan
pembicaraan, ia memberitakan kepada
pejabat istana itu kabar baik mengenai
Isa. 36 Di tengah jalan, mereka sampai
di suatu tempat yang ada air. Maka
kata pejabat istana itu, "Lihat, di sini
ada air! Apa yang dapat mencegah aku
dipermandikan?" 37 Filipus menjawab,
"Kalau Tuan percaya dengan sepenuh
hati, boleh." Jawab pejabat istana itu,
"Aku percaya bahwa Isa Al Masih adalah
Sang Anak yang datang dari Allah."
38 Kemudian disuruhnyalah kereta itu
berhenti. Filipus dan pejabat istana
itu turun ke dalam air, lalu Filipus
mempermandikannya. 39 Setelah mereka
keluar dari dalam air, tiba-tiba Filipus
raib dibawa pergi oleh Ruh Tuhan.
Pejabat istana itu tidak melihatnya
lagi dan dengan penuh kegembiraan ia
meneruskan perjalanannya. 40 Ternyata
Filipus sudah berada di Asdod. Ia
berjalan melalui daerah itu sambil
memberitakan injil di setiap kota sampai
ia tiba di Kaisarea.[o]

---

[o]ay 32-33: Yes 53:7-8

Saul bertobat

9:1-19a

9 [1] Sementara itu hati Saul masih saja
berkobar-kobar untuk mengancam
dan membunuh para pengikut Isa,
Junjungan Yang Ilahi. Ia pergi kepada
Imam Besar [2] dan meminta surat
kuasa untuk dibawa kepada pemimpin-
pemimpin semua rumah ibadah di Kota
Damsyik, supaya apabila di sana ia
mendapati orang, baik laki-laki maupun
perempuan, yang mengikuti Jalan
yang ditunjukkan oleh Junjungan Yang
Ilahi itu, maka ia dapat menangkap
dan membawa mereka ke Yerusalem.
[3] Dalam perjalanan Saul ke Damsyik,
ketika ia sudah dekat dengan kota itu,
tiba-tiba ada cahaya dari langit yang
bersinar meliputi dirinya. [4] Ia rebah
ke tanah dan mendengar suara yang
berkata kepadanya, mengapa engkau
menganiaya Aku? "Saul, Saul, mengapa
engkau menganiaya Aku?" [5] Saul
menjawab, "Siapakah engkau, Tuan?"
Suara itu berkata, "Akulah Isa yang
kauaniaya [6] Tetapi sekarang bangunlah
dan pergilah ke dalam kota. Di situ

akan dikatakan kepadamu apa yang
harus kaulakukan." [7] Orang-orang yang
berjalan menyertai Saul berdiri saja
di situ tanpa dapat berkata apa-apa.
Mereka mendengar suara itu tetapi
tidak melihat seorang pun. [8] Maka
Saul pun bangkit berdiri dan membuka
matanya, tetapi ia tidak dapat melihat
apa pun. Lalu mereka menuntunnya dan
membawanya ke Kota Damsyik. [9] Tiga
hari lamanya ia tidak dapat melihat dan
selama itu juga ia tidak makan dan
tidak minum. [10] Di Damsyik ada seorang
pengikut bernama Ananias. Melalui
suatu penglihatan, Junjungan Yang Ilahi
bersabda kepadanya, "Ananias!" Ananias
menjawab, "Ya, Junjungan!" [11] Sabda
Junjungan Yang Ilahi kepadanya,
"Bangunlah dan pergilah ke jalan yang
bernama Jalan Lurus. Carilah di rumah
Yuda, orang yang bernama Saul, orang
Tarsus. Ia sedang berdoa [12] dan dalam
suatu penglihatan ilahi ia melihat
seorang bernama Ananias masuk dan
meletakkan tangannya ke atasnya,
supaya ia dapat melihat lagi." [13] Ananias
menjawab, "Ya Junjunganku, aku sudah
mendengar banyak tentang orang

ini. Begitu banyaknya hal jahat yang
dilakukannya terhadap orang-orang
saleh yang tinggal di Yerusalem. [14] Di
sini pun ia memperoleh wewenang dari
imam-imam kepala untuk menangkap
semua orang yang menyebut nama-Mu."
[15] Akan tetapi, Junjungan Yang Ilahi
bersabda kepada Ananias, "Pergilah,
karena ia adalah alat yang Kupilih
untuk memberitakan nama-Ku kepada
bangsa-bangsa, raja-raja, dan orang-
orang Israil. [16] Aku akan menunjukkan
kepadanya betapa banyak kesukaran
yang kelak akan dialaminya karena
nama-Ku." [17] Maka Ananias pun pergi.
Ia masuk ke dalam rumah itu dan
meletakkan tangannya ke atas orang
itu. Ia berkata, "Hai Saudaraku Saul,
aku disuruh ke sini oleh Isa, Junjungan
Yang Ilahi, yang menampakkan diri
kepadamu di tengah jalan ketika engkau
sedang menuju ke kota ini. Aku disuruh
ke sini supaya engkau melihat lagi dan
supaya engkau dikuasai oleh Ruh Allah."
[18] Saat itu juga sesuatu seperti selaput
terlepas dari mata Saul, sehingga ia
dapat melihat lagi. Ia bangun lalu

dipermandikan. [19a] Kemudian ia makan
dan menjadi kuat lagi.[p]

Saul dalam lingkungan saudara-saudara seiman

9:19b-31

[19b] Saul tinggal di Damsyik beberapa
hari lamanya bersama pengikut-pengikut
Isa yang ada di sana. [20] Ia langsung
pergi ke rumah-rumah ibadah dan
memberitakan di situ bahwa Isa adalah
Sang Anak yang datang dari Allah.
[21] Semua orang yang mendengarkannya
heran. Mereka berkata, "Bukankah dia
ini orang yang membinasakan semua
orang yang menyebut nama Isa di
Yerusalem? Bukankah dengan maksud
itu juga ia datang kemari, yaitu untuk
menangkap dan memperhadapkan
mereka kepada imam-imam kepala?"
[22] Akan tetapi, Saul semakin kuat
pengaruhnya. Orang-orang Israil yang
tinggal di Damsyik tercengang-cengang
ketika ia memberikan bukti-bukti bahwa
Isa adalah Al Masih. [23] Selang beberapa
waktu, orang-orang Israil bermufakat
hendak membunuh Saul. [24] Akan tetapi,

---

[p] ay 1-19a: Kis 22:3-16; 26:9-18

Saul mengetahui permufakatan itu.
Siang dan malam orang-orang Israil
berjaga-jaga di semua pintu gerbang
kota untuk membunuhnya. [25] Pada
suatu malam, pengikut-pengikutnya
mengambil dia dan menurunkannya
dengan sebuah keranjang melalui
sebuah lubang di tembok kota. [26] Saul
pergi ke Yerusalem dan di sana ia
berusaha bergabung dengan para
pengikut Junjungan Yang Ilahi. Akan
tetapi, mereka semua takut kepadanya.
Mereka tidak percaya bahwa dia sudah
menjadi pengikut Junjungan Yang Ilahi.
[27] Tetapi Barnabas menerima dia, lalu
membawanya kepada rasul-rasul. Ia
menjelaskan kepada mereka bagaimana
Saul melihat Junjungan Yang Ilahi ketika
ia di dalam perjalanan ke Damsyik
dan bagaimana Junjungan Yang Ilahi
itu bersabda kepadanya. Ia juga
menjelaskan bagaimana beraninya Saul
memberitakan nama Isa di Damsyik.
[28] Jadi, Saul tinggal bersama mereka di
Yerusalem dan di kota itu dengan berani
ia berkeliling mengajar dalam nama
Junjungan Yang Ilahi. [29] Ia berbicara dan
bersoal jawab dengan orang-orang Israil

yang berbahasa Yunani, tetapi mereka
berusaha membunuhnya. [30] Ketika hal
itu diketahui oleh saudara-saudara
seiman, mereka mengantar Saul
ke Kaisarea dan dari situ melepas dia
menuju Tarsus. [31] Maka di seluruh Yudea,
Galilea, dan Samaria, keadaan jemaah
menjadi tenang. Mereka dibangun dan
hidup dalam ketakwaan kepada Tuhan.
Jumlah mereka semakin bertambah oleh
pertolongan Ruh Allah.[q]

Petrus menyembuhkan Eneas dan membangkitkan Dorkas dari kematian

9:32-43

[32] Pada suatu hari, ketika Petrus
mengadakan perjalanan keliling dan
berkunjung ke mana-mana, ia singgah di
tempat orang-orang saleh di Lida. [33] Di
sana ia bertemu dengan seorang laki-laki
bernama Eneas. Sudah delapan tahun
lamanya orang itu berbaring di tempat
tidur karena lumpuh. [34] Kata Petrus
kepadanya, "Hai Eneas, Isa Al Masih
menyembuhkan engkau. Bangunlah
dan kemasi tempat tidurmu!" Maka

---

[q]ay 23-25: 2Kor 11:32-33

Eneas pun bangun pada saat itu juga.
35 Semua orang yang tinggal di Lida
dan Saron melihat Eneas, lalu mereka
berbalik kepada Tuhan. 36 Di Kota
Yope ada seorang pengikut bernama
Tabita -- dalam bahasa Yunani disebut
Dorkas. Perempuan itu banyak beramal
saleh dan banyak memberi sedekah.
37 Pada waktu itu ia jatuh sakit, lalu
meninggal dunia. Setelah jenazahnya
dimandikan, mereka meletakkannya di
ruang atas. 38 Kota Yope dekat dengan
Kota Lida. Jadi, ketika para pengikut
Isa di Yope mendengar bahwa Petrus
ada di Lida, mereka mengutus dua
orang laki-laki ke Lida untuk meminta
Petrus supaya cepat datang ke Yope.
39 Maka Petrus pun bersiap-siap dan
berangkat bersama kedua orang itu.
Setelah sampai, ia dibawa ke ruang atas.
Semua janda yang ada di situ datang
mengelilinginya, dan sambil menangis
mereka menunjukkan kepadanya
baju-baju dan pakaian-pakaian lainnya
yang dibuat Dorkas ketika ia masih
hidup. 40 Akan tetapi, Petrus menyuruh
mereka semua keluar dari ruangan itu,
lalu ia berlutut dan berdoa. Setelah

itu ia berpaling kepada jenazah itu
dan berkata, "Hai Tabita, bangunlah!"
Perempuan itu membuka matanya, dan
ketika ia melihat Petrus, bangunlah
ia lalu duduk. [41] Petrus mengulurkan
tangannya, lalu menolong perempuan
itu berdiri. Kemudian ia memanggil
orang-orang saleh dan janda-janda
tadi, lalu menunjukkan kepada mereka
Dorkas yang sudah hidup kembali itu.
[42] Kejadian itu tersebar ke seluruh
Kota Yope. Maka banyaklah orang yang
percaya kepada Junjungan Yang Ilahi.
[43] Setelah itu, Petrus tinggal beberapa
hari lamanya di Yope, di rumah seorang
penyamak kulit bernama Simon.

Petrus dan Kornelius
10:1-48

10 [1] Di Kota Kaisarea ada seorang
bernama Kornelius, seorang
perwira pasukan yang disebut pasukan
Italia. [2] Ia adalah seorang yang saleh.
Ia dan seisi rumahnya bertakwa kepada
Allah. Ia pun banyak memberi sedekah
kepada umat Israil dan senantiasa
berdoa kepada Allah. [3] Pada suatu hari
kira-kira pukul tiga petang, ia mendapat

suatu penglihatan. Dalam penglihatan
itu, ia melihat dengan nyata sekali
malaikat Allah datang menemuinya
dan berkata, "Kornelius!" [4] Dengan
ketakutan ia menatap malaikat itu dan
berkata, "Ada apa, Tuan?" Malaikat itu
berkata, "Doa-doamu dan sedekahmu
sudah sampai di hadapan Allah dan Ia
ingat kepadamu. [5] Sekarang suruhlah
orang ke Yope memanggil seorang
bernama Simon, yang disebut juga
Petrus. [6] Ia menumpang di rumah
orang yang bernama Simon, seorang
penyamak kulit. Rumah itu di tepi
pantai." [7] Setelah malaikat yang
berbicara kepadanya itu pergi, Kornelius
memanggil dua orang hambanya dan
seorang prajurit yang saleh, yaitu salah
seorang pengawal pribadinya. [8] Kornelius
menceritakan semuanya kepada mereka,
lalu menyuruh mereka pergi ke Yope.
[9] Esoknya, ketika ketiga utusan itu masih
di tengah jalan dan hampir dekat dengan
kota itu, kira-kira pukul dua belas
tengah hari, Petrus naik ke atas sotoh
rumah untuk berdoa. [10] Lalu ia merasa
lapar dan ingin makan. Sementara
orang menyiapkan makanan, tiba-tiba ia

diliputi kuasa Ilahi. [11] Ia melihat langit
terbuka, lalu sesuatu seperti sehelai kain
yang lebar bergantung pada keempat
ujungnya dan diturunkan ke bumi. [12] Di
dalamnya terdapat segala jenis binatang
berkaki empat, binatang melata, dan
segala jenis burung. [13] Lalu terdengar
suara yang berkata, "Petrus, bangun!
Sembelihlah dan makanlah!" [14] Akan
tetapi, Petrus berkata, "Jangan, Tuhan.
Aku belum pernah makan makanan
yang haram atau najis." [15] Suara itu
berkata untuk kedua kalinya, "Apa
yang dihalalkan oleh Allah, jangan
kauharamkan." [16] Hal itu terjadi sampai
tiga kali dan segera setelah itu kain
tersebut langsung terangkat naik ke
langit. [17] Petrus bertanya-tanya dalam
hati mengenai arti dari penglihatannya
itu. Sementara itu ketiga orang yang
diutus oleh Kornelius untuk menemukan
rumah Simon, sudah berdiri di depan
pintu gerbang rumah itu. [18] Mereka
memanggil seseorang dan bertanya
apakah ada orang bernama Simon yang
disebut juga Petrus menumpang di situ.
[19] Petrus masih sedang memikirkan
tentang penglihatannya itu ketika Ruh

Allah berkata kepadanya, "Ada tiga orang
mencarimu. [20] Bersiaplah dan turunlah.
Pergilah bersama mereka, jangan ragu-
ragu, karena Akulah yang menyuruh
mereka kemari." [21] Maka Petrus pun
turun mendapatkan ketiga orang itu dan
berkata, "Akulah yang kamu cari. Apa
maksudmu datang kemari?" [22] Mereka
menjawab, "Kornelius, perwira pasukan
kami, adalah seorang yang tulus hati dan
bertakwa serta mempunyai nama baik
di antara bani Israil. Melalui malaikat
suci, Allah menyuruh dia menjemput
Tuan untuk datang ke rumahnya, supaya
ia mendengar apa yang akan Tuan
katakan kepadanya." [23] Petrus mengajak
ketiga orang itu masuk dan bermalam
di situ. Esoknya ia bangun dan pergi
bersama mereka. Beberapa saudara
seiman dari Yope juga ikut dengan
mereka. [24] Hari berikutnya mereka tiba
di Kota Kaisarea. Di situ Kornelius sudah
menanti mereka. Seluruh keluarga
serta handai tolannya pun dipanggilnya
untuk berkumpul di rumahnya. [25] Ketika
Petrus masuk ke dalam rumah itu,
Kornelius menyambut dia dan sujud di
hadapannya. [26] Tetapi Petrus menariknya

berdiri dan berkata, "Berdirilah, sebab
aku ini manusia biasa juga." [27] Sambil
berbicara dengan Kornelius, Petrus
masuk dan mendapati banyak orang
sudah berkumpul di situ. [28] Petrus
berkata, "Kamu tahu bahwa bagi orang
Israil tidaklah halal berhubungan dengan
bangsa lain, sekalipun hanya untuk
datang ke rumahnya. Akan tetapi,
Allah sudah menunjukkan kepadaku
bahwa aku tak boleh menyebut seorang
pun kafir atau najis. [29] Itu sebabnya,
ketika aku dipanggil kemari, aku tidak
berkeberatan datang. Sekarang aku
bertanya kepadamu, apa maksudnya
aku dipanggil?" [30] Kornelius menjawab,
"Empat hari yang lalu, pada waktu yang
sama seperti sekarang ini juga, yaitu
pukul tiga petang, hamba sedang berdoa
di rumah. Tiba-tiba ada orang berdiri
di hadapan hamba. Orang itu memakai
pakaian berkilauan, [31] lalu katanya,
Kornelius, doamu sudah didengar dan
sedekahmu diingat oleh Allah. [32] Sebab
itu suruhlah orang ke Yope memanggil
Simon yang disebut Petrus. Ia sedang
menumpang di rumah Simon, penyamak
kulit. Rumahnya ada di tepi pantai.

[33] Jadi, segeralah hamba mengutus
orang kepada Tuan dan Tuan sudah
datang dengan senang hati. Sekarang
kami semua ada di sini, di hadapan
Allah, untuk mendengar semua yang
diperintahkan Tuhan kepada Tuan untuk
disampaikan kepada kami." [34] Maka
Petrus pun mulai berbicara. Ia berkata,
"Sesungguhnya aku mendapati bahwa
Allah tidak membeda-bedakan orang.
[35] Dari bangsa apa pun seseorang,
jika ia bertakwa kepada-Nya serta
mengerjakan apa yang benar, Allah
berkenan menerimanya. [36] Firman yang
disampaikan Allah kepada bani Israil
adalah firman yang memberitakan
sejahtera melalui Isa Al Masih, yang
adalah Junjungan Yang Ilahi bagi semua
orang. [37] Kamu sendiri pun tahu tentang
semua yang terjadi di seluruh negeri
orang Israil mulai dari Galilea, setelah
permandian yang diberitakan oleh Yahya,
[38] yaitu mengenai Isa orang Nazaret
itu, yang telah dilantik Allah dengan
memberikan kepada-Nya Ruh Allah dan
kuasa. Isa itu pergi ke mana-mana untuk
berbuat baik dan menyembuhkan semua
orang yang dikuasai Iblis, karena Allah

menyertai-Nya. [39] Kamilah saksi dari
segala hal yang dilakukan-Nya di negeri
orang Israil serta di Yerusalem. Mereka
menyebabkan kematian-Nya dengan
menggantung-Nya pada kayu salib.
[40] Akan tetapi, Allah membangkitkan-
Nya pada hari yang ketiga dan Allah
memperkenankan Dia menampakkan
diri-Nya, [41] bukan kepada seluruh
bangsa, melainkan hanya kepada kami,
saksi-saksi yang telah dipilih Allah
sebelumnya. Kami makan dan minum
bersama-Nya setelah Ia bangkit dari
antara orang mati. [42] Ia memerintahkan
kami untuk memberitakan kepada
seluruh bangsa dan memberi kesaksian
bahwa Dialah yang ditentukan oleh Allah
menjadi hakim atas semua orang, baik
yang masih hidup maupun yang sudah
meninggal. [43] Mengenai Dialah semua
nabi memberi kesaksian bahwa siapa
percaya kepada-Nya akan diampuni
dosa-dosanya melalui nama-Nya."
[44] Sementara Petrus masih berbicara,
Ruh Allah turun dan menguasai semua
orang yang sedang mendengarkan
firman itu. [45] Semua orang dari golongan
orang berkhitan yang beriman kepada

Isa dan yang datang bersama Petrus ke
rumah Kornelius, tercengang melihat
bahwa kepada orang-orang dari bangsa
lain pun Allah mencurahkan Ruh-Nya,
46 karena mereka mendengar orang-
orang itu berbicara dalam bahasa-bahasa
karunia Ruh serta memuliakan Allah.
Lalu Petrus berkata, 47 "Orang-orang
ini sudah menerima Ruh Allah, sama
seperti kita. Jadi, adakah orang yang
dapat mencegah mereka dipermandikan
dengan air?" 48 Lalu Petrus menyuruh
mereka dipermandikan dalam nama Isa
Al Masih. Kemudian mereka meminta
kepadanya supaya ia tinggal di situ
beberapa hari lamanya.[r]

Petrus mempertanggungjawabkan permandian Kornelius kepada jemaah di Yerusalem

11:1-18

11 1 Rasul-rasul dan saudara-saudara
yang ada di seluruh Yudea
mendengar bahwa orang-orang yang
tidak termasuk bani Israil sudah
menerima firman Allah. 2 Ketika Petrus
tiba di Yerusalem, orang-orang Israil

---

[r]ay 34: Ul 10:17

yang percaya kepada Isa tetapi masih
memegang teguh peraturan khitan,
berselisih pendapat dengan Petrus.
3 Mereka berkata, "Engkau datang ke
rumah orang yang tidak berkhitan,
bahkan makan dengan mereka!" 4 Tetapi
Petrus menceritakan semuanya dengan
seksama, mulai dari awalnya. Petrus
berkata, 5 "Aku sedang berdoa di
Yope, tiba-tiba aku diliputi kuasa Ilahi.
Nampak padaku sesuatu seperti kain
lebar yang tergantung pada keempat
ujungnya diturunkan dari langit tepat
di depanku. 6 Aku memperhatikannya
baik-baik, lalu kulihat di dalamnya
ada binatang berkaki empat, binatang
liar, binatang melata, dan burung-
burung. 7 Lalu aku mendengar suara
yang berkata kepadaku, Hai Petrus,
bangun! Sembelihlah dan makanlah!
8 Akan tetapi, aku berkata, Jangan,
Tuhan, karena sesuatu yang haram
atau najis belum pernah masuk ke
dalam mulutku. 9 Tetapi untuk kedua
kalinya suara itu berkata lagi dari
langit, Apa yang dihalalkan oleh Allah,
jangan kauharamkan. 10 Sampai tiga
kali suara itu berbicara, lalu akhirnya

semuanya ditarik kembali naik ke
langit. [11] Tepat pada waktu itu juga
ada tiga orang berdiri di depan rumah
tempat kami menginap. Mereka adalah
orang-orang yang diutus dari Kaisarea
untuk menemui aku. [12] Ruh Allah
menyuruh aku pergi bersama mereka
tanpa ragu-ragu. Saudara-saudara
kita yang enam orang itu pun ikut
dengan aku. Ketika kami tiba di rumah
Kornelius, [13] ia memberitahukan kepada
kami bahwa ia melihat malaikat berdiri
di dalam rumahnya dan berkata,
Suruhlah orang pergi ke Yope memanggil
Simon yang disebut Petrus. [14] Ia akan
memberitahukan kepadamu berita
yang akan menyelamatkan engkau
dan seisi rumahmu. [15] Pada waktu aku
baru mulai berbicara, Ruh Allah turun
dan menguasai mereka, sama seperti
yang terjadi dahulu pada kita. [16] Maka
teringatlah aku akan sabda Junjungan
kita Yang Ilahi ketika Ia bersabda, Yahya
mempermandikan orang dengan air,
tetapi kamu akan dipermandikan dengan
Ruh Allah. [17] Sebab itu kalau Allah
memberikan kepada mereka hal yang
sama seperti yang diberikan-Nya kepada

kita, yang percaya kepada Isa Al Masih,
Junjungan kita Yang Ilahi, siapakah
aku ini sehingga dapat mencegah
Allah?" 18 Setelah mereka mendengar
keterangan itu, mereka tidak berkata
apa-apa lagi. Lalu mereka memuliakan
Allah dan berkata, "Jadi, kepada orang-
orang yang tidak termasuk bani Israil
pun Allah mengaruniakan pertobatan
yang memimpin pada kehidupan."[s]

Barnabas dan Saul ke Antiokhia
11:19-30

19 Orang-orang yang tercerai-berai
karena penganiayaan setelah Stefanus
dibunuh tersebar sampai ke Fenisia,
Siprus, dan Antiokhia. Mereka
memberitakan firman Allah hanya
kepada orang Israil. 20 Akan tetapi,
dari antara mereka ada orang-orang
yang berasal dari Siprus dan Kirene.
Orang-orang ini pun pergi ke Antiokhia
dan memberitakan Kabar Baik tentang
Isa, Junjungan Yang Ilahi, kepada
orang-orang Yunani juga. 21 Junjungan
Yang Ilahi menyertai mereka dengan
kuasa-Nya sehingga banyak sekali orang

---

[s]ay 16: Kis 1:5

yang menjadi percaya dan berbalik
kepada-Nya. [22] Berita itu terdengar
oleh jemaah yang ada di Yerusalem.
Maka mereka mengutus Barnabas ke
Antiokhia. [23] Setelah sampai di sana dan
melihat kebaikan Allah atas orang-orang
di tempat itu, bergembiralah Barnabas.
Ia mendorong mereka semua supaya
tetap setia kepada Junjungan Yang
Ilahi dengan sepenuh hati. [24] Karena
Barnabas adalah orang yang baik, tunduk
sepenuhnya kepada Ruh Allah serta
sangat beriman, maka banyaklah orang
yang datang kepada Junjungan Yang
Ilahi. [25] Kemudian Barnabas berangkat
ke Tarsus untuk mencari Saul. [26] Setelah
bertemu dengan Saul, diajaknyalah ia
ke Antiokhia. Setahun lamanya mereka
tinggal bersama jemaah di situ dan
mengajar banyak orang. Di Antiokhia
itulah pertama kalinya orang-orang yang
mengikuti ajaran Isa disebut Pengikut Al
Masih. [27] Pada waktu itu, ada beberapa
nabi dari Yerusalem datang ke Antiokhia.
[28] Seorang dari antara mereka yang
bernama Agabus berdiri, dan dengan
kuasa Ruh Allah ia berkata bahwa
bahaya kelaparan besar akan menimpa

seluruh dunia. Hal itu sungguh terjadi
pada zaman pemerintahan Klaudius.
29 Maka para pengikut Junjungan Yang
Ilahi memutuskan untuk mengumpulkan
sumbangan sekadar kesanggupan
masing-masing dan mengirimkannya
kepada saudara-saudara yang tinggal
di Yudea. 30 Mereka pun mengumpulkan
sumbangan itu lalu mengirimkannya
kepada pemimpin-pemimpin jemaah
dengan perantaraan Barnabas dan Saul.[t]

Yakub wafat

Petrus dilepaskan dari penjara

12:1-19

12 1 Pada waktu itu juga Raja
Herodes mulai bertindak kejam
terhadap beberapa orang dari antara
anggota jemaah. 2 Ia memerintahkan
agar Yakub, saudara Yahya, dibunuh
dengan pedang. 3 Ketika ia melihat
bahwa hal itu menyenangkan hati
orang Israil, maka Petrus ditangkapnya
pula. Hal itu terjadi pada hari raya
Roti Tidak Beragi. 4 Setelah Petrus
ditangkap, Herodes memerintahkan

---

[t]ay 19: Kis 8:1-4; ay 28: Kis 21:10

agar ia dimasukkan ke dalam penjara.
Di situ ia diserahkan kepada empat
regu pengawal yang harus menjaganya
secara bergilir, masing-masing regu
terdiri dari empat prajurit. Ia bermaksud
menghadapkan Petrus ke depan orang
banyak setelah lewat hari raya Paskah.
5 Demikianlah Petrus ditahan di dalam
penjara. Akan tetapi, jemaah berdoa
dengan sungguh-sungguh kepada Allah
untuk Petrus. 6 Pada malam sebelum
Herodes bermaksud memperhadapkan
Petrus kepada orang banyak, Petrus
tidur di antara dua orang prajurit dan
diikat dengan dua rantai. Selain itu,
di depan pintu penjara ada juga yang
berjaga. 7 Tiba-tiba malaikat Tuhan
berdiri di dekat Petrus dan kamar
penjara itu disinari cahaya. Malaikat itu
menepuk Petrus dan membangunkannya
serta berkata, "Cepat! Bangun!" Rantai
di tangan Petrus pun terlepas. 8 Lalu
kata malaikat itu kepada Petrus,
"Ikatlah pinggangmu dan pakailah
kasutmu." Petrus pun menuruti apa yang
dikatakan oleh malaikat itu. Lalu kata
malaikat itu lagi, "Pakai jubahmu dan
ikutlah aku." 9 Petrus keluar mengikuti

malaikat itu. Akan tetapi, Petrus tidak
menyadari bahwa apa yang dilakukan
oleh malaikat itu sungguh-sungguh
terjadi. Disangkanya hal itu hanyalah
suatu penglihatan. [10] Setelah mereka
berdua melewati tempat kawal pertama,
kemudian yang kedua, sampailah
mereka di pintu besi yang mengarah ke
kota. Tiba-tiba pintu itu terbuka dengan
sendirinya, lalu mereka keluar. Mereka
berdua berjalan sampai ke ujung lorong,
dan tiba-tiba malaikat itu meninggalkan
Petrus. [11] Setelah Petrus menyadari apa
yang terjadi atas dirinya, ia berkata,
"Sekarang aku sungguh-sungguh tahu
bahwa Tuhan mengirim malaikat-Nya
dan melepaskan aku dari tangan
Herodes dan dari apa yang diharapkan
oleh orang-orang Israil." [12] Setelah sadar
akan apa yang terjadi, Petrus pergi
ke rumah Maryam, ibu Yahya, yang
disebut juga Markus. Di situ banyak
orang sedang berkumpul dan berdoa.
[13] Ketika Petrus mengetuk pintu gerbang,
seorang hamba perempuan bernama
Rode datang hendak mengetahui siapa
yang mengetuk pintu. [14] Ia mengenal
suara Petrus, tetapi karena ia begitu

gembira, ia tidak membuka pintu
itu melainkan berlari masuk kembali
dan memberitahukan bahwa Petrus
sedang berdiri di depan pintu. [15] Mereka
semua berkata, "Kau gila!" Akan tetapi,
perempuan itu tetap saja berkeras
bahwa itu sungguh-sungguh Petrus.
Mereka berkata, "Itu malaikatnya."
[16] Sementara itu Petrus pun tak henti-
hentinya mengetuk pintu. Ketika mereka
membuka pintu dan melihatnya, mereka
semua tercengang. [17] Petrus memberi
isyarat dengan tangannya supaya
mereka diam, lalu ia menceritakan
kepada mereka bagaimana Tuhan
membawanya keluar dari dalam
penjara. Kemudian Petrus berkata,
"Beritahukanlah hal ini kepada Yakub
dan kepada saudara-saudara kita yang
lain." Setelah itu Petrus keluar, pergi
ke tempat yang lain. [18] Pagi harinya,
prajurit-prajurit yang mengawal di
penjara menjadi sangat bingung dan
ketakutan. Mereka bertanya-tanya,
apa gerangan yang terjadi dengan
Petrus. [19] Herodes memerintahkan
mereka untuk mencari dia, tetapi
mereka tidak dapat menemukannya.

Lalu Herodes memerintahkan agar
pengawal-pengawal penjara itu diperiksa
dan dibunuh. Setelah itu Herodes
meninggalkan Yudea. Ia pergi ke
Kaisarea dan tinggal di situ.[u]

Herodes meninggal

12:20-23

[20] Herodes sangat marah terhadap
orang Tirus dan Sidon. Oleh karena itu,
mereka bersama-sama pergi menghadap
dia. Mula-mula mereka membujuk
Balastus untuk berpihak kepada
mereka. Ia adalah kepala pengurus
kamar tidur di istana raja. Kemudian
mereka mengajukan permohonan untuk
berdamai, karena makanan untuk
negeri mereka bergantung pada wilayah
kekuasaan Raja Herodes. [21] Pada suatu
hari yang ditentukan, Herodes, dengan
mengenakan pakaian kerajaan, duduk
di atas takhtanya lalu berpidato di
hadapan orang-orang. [22] Orang banyak
itu berseru, "Ini suara dewa, bukan
suara manusia!" [23] Saat itu juga Herodes
ditampar oleh malaikat Tuhan, karena ia

---

[u]ay 4: Kel 12:1-27

tidak menghormati Allah. Herodes pun
mati dimakan cacing.

Barnabas dan Saul diutus

12:2413:3

24 Firman Allah semakin tersebar
ke mana-mana dan semakin banyak
diterima orang. 25 Setelah Barnabas dan
Saul menyelesaikan tugas mereka di
Yerusalem, maka kembalilah keduanya
ke Antiokhia dengan membawa bersama
mereka Yahya, yang disebut juga
Markus.

13 1 Dalam jemaah di Antiokhia
ada beberapa nabi dan guru.
Mereka itu ialah Barnabas, Simeon yang
disebut juga Niger, Lukius orang Kirene,
Menahen yang diasuh bersama-sama
dengan Raja Herodes, dan Saul. 2 Pada
waktu mereka sedang beribadah kepada
Tuhan dan berpuasa, Ruh Allah bersabda
kepada mereka, "Pisahkanlah Barnabas
dan Saul bagi-Ku supaya mereka
melakukan pekerjaan yang sudah
Kutentukan untuk mereka." 3 Setelah
mereka berpuasa dan berdoa, mereka
meletakkan tangan ke atas keduanya,
lalu melepas mereka pergi.

Saul dan Barnabas di pulau Siprus 13:4-12

4 Atas perintah Ruh Allah, Barnabas dan
Saul pergi ke Seleukia, lalu dari sana
berlayar ke Siprus. 5 Setelah sampai di
Salamis, mereka mengabarkan firman
Allah di rumah-rumah ibadah orang
Israil. Yahya pun ada bersama mereka
untuk menolong mereka. 6 Mereka
menjelajahi seluruh pulau itu sampai ke
Pafos. Di situ mereka bertemu dengan
seorang Israil bernama Baryusak,
seorang nabi palsu yang memakai
ilmu sihir. 7 Ia adalah sahabat Sergius
Paul, penguasa pulau itu. Sergius Paul
adalah seorang yang bijaksana. Dialah
yang memanggil Barnabas dan Saul
karena ia ingin mendengar mereka
menyampaikan firman Allah kepadanya.
8 Akan tetapi, mereka ditentang oleh
Elimas (demikianlah namanya dalam
bahasa Yunani), orang yang suka
memakai ilmu sihir itu. Ia berusaha
membelokkan pikiran penguasa pulau
itu, supaya tidak beriman kepada
Junjungan Yang Ilahi. 9 Saul, yang
disebut juga Paul, dikuasai Ruh Allah.

Ia menatap Elimas [10] dan berkata, "Hai
engkau, anak Iblis, yang penuh dengan
segala macam tipu daya yang licik dan
segala macam pekerjaan yang keji.
Engkau adalah musuh semua yang
benar. Tidakkah engkau mau berhenti
membelokkan Jalan Tuhan yang lurus?
[11] Lihat, sekarang ini juga tangan Tuhan
akan menamparmu. Engkau akan buta,
dan untuk beberapa waktu lamanya
engkau tidak akan dapat melihat terang
matahari." Saat itu juga Elimas merasa
ada kabut yang gelap meliputi matanya,
sehingga ia berjalan meraba-raba
mencari orang untuk menuntunnya.
[12] Setelah penguasa pulau itu melihat
hal tersebut, ia pun menjadi percaya dan
merasa heran akan ajaran Tuhan.

Ke Antiokhia di Pisidia

13:13-49

[13] Paul bersama orang-orang yang
menyertainya meninggalkan Pafos dan
berlayar sampai ke Perga di Pamfilia.
Di situ Yahya meninggalkan Paul dan
Barnabas lalu kembali ke Yerusalem.
[14] Dari Perga, Paul dan Barnabas
melanjutkan perjalanan, lalu sampai

di Antiokhia di Pisidia. Pada hari Sabat
mereka pergi ke rumah ibadah, lalu
masuk dan duduk di situ. [15] Setelah
hukum Taurat dan tulisan nabi-nabi
dibacakan, pemimpin-pemimpin
rumah ibadah itu menyuruh orang
menemui kedua rasul itu dan berkata,
"Saudara-saudara, kalau Saudara
punya sesuatu nasihat bagi jemaah
ini untuk membangun dan menghibur
mereka, silakan sampaikan." [16] Maka
Paul pun berdiri, lalu memberi isyarat
dengan tangannya dan berkata, "Hai
kamu, orang-orang Israil, dan kamu
orang-orang yang bertakwa kepada
Allah, dengarlah! [17] Allah, Tuhan bani
Israil, sudah memilih nenek moyang
kita dan membuat bangsa ini menjadi
bangsa yang besar ketika mereka tinggal
di Mesir sebagai pendatang. Lalu dengan
tangan-Nya yang berkuasa Ia membawa
mereka keluar dari sana. [18] Kira-kira
empat puluh tahun lamanya Ia sabar
terhadap kelakuan mereka di padang
belantara. [19] Setelah Ia membinasakan
tujuh bangsa di negeri Kanaan, Ia
membagi-bagi tanah negeri itu kepada
bani Israil menjadi milik pusaka mereka

kira-kira empat ratus lima puluh tahun
lamanya. [20] Kemudian setelah itu Ia
mengangkat beberapa orang hakim
sampai kepada Nabi Samuel. [21] Lalu
ketika bangsa itu meminta seorang
raja, Allah memberikan kepada mereka
Saul bin Kis dari suku Binyamin. Ia
menjadi raja mereka empat puluh
tahun lamanya. [22] Setelah ia dipecat
oleh Allah, Allah mengangkat Daud
menjadi raja bagi bani Israil. Mengenai
Daud ini Allah bersabda begini, Aku
mendapati bahwa Daud bin Isai adalah
seorang yang menyenangkan hati-Ku.
Dialah yang akan melaksanakan semua
yang Kuinginkan. [23] Dari keturunan
Daud inilah Allah, menurut janji-Nya,
membangkitkan bagi bani Israil seorang
Penyelamat, yaitu Isa. [24] Sebelum
kedatangan Penyelamat itu, Yahya
menyerukan kepada seluruh bani Israil
supaya mereka bertobat dan memberi
diri dipermandikan. [25] Pada waktu Nabi
Yahya hampir selesai dengan tugasnya,
ia berkata, Menurutmu aku ini siapa?
Aku bukan Dia yang kamu nantikan.
Ia akan datang kemudian setelah aku.
Aku tidak layak, sekalipun hanya untuk

membuka kasut dari kaki-Nya. [26] Hai
Saudara-saudaraku, keturunan Ibrahim,
juga semua di sini yang bertakwa
kepada Allah! Kepada kita inilah berita
tentang keselamatan dari Allah itu
disampaikan. [27] Orang-orang yang
tinggal di Yerusalem, juga pemimpin-
pemimpinnya, tidak mengenal siapa Isa.
Akan tetapi, dengan menghukum Dia,
mereka menggenapi nubuatan nabi-nabi
mengenai Dia yang dibacakan setiap
hari Sabat. [28] Meskipun mereka tidak
mendapati satu kesalahan pun pada-Nya
yang menyebabkan Ia patut dijatuhi
hukuman mati, mereka tetap meminta
kepada Pilatus supaya Ia dibunuh.
[29] Setelah mereka menggenapi semua
yang telah tertulis di dalam Kitab Suci
tentang Dia, mereka menurunkan-Nya
dari kayu salib dan memakamkan-Nya.
[30] Akan tetapi, Allah membangkitkan
Dia dari antara orang mati. [31] Selama
beberapa hari Ia menampakkan diri-Nya
kepada orang-orang yang menyertai-Nya
dari Galilea ke Yerusalem dan yang
sekarang menjadi saksi-Nya bagi bani
Israil ini. [32] Kami memberitakan Kabar
Baik kepadamu tentang apa yang

dijanjikan oleh Allah sebelumnya kepada
nenek moyang kita. [33] Kini janji itu
telah dipenuhi-Nya kepada kita, yang
adalah keturunan mereka, dengan
membangkitkan Isa dari kematian,
seperti tertulis di dalam Kitab Suci
Zabur pasal dua, demikian, Engkaulah
Sang Anak dari-Ku! Pada hari ini Aku
telah menjadi Bapa-Mu. [34] Allah telah
membangkitkan Dia dari antara orang
mati dan tidak akan menyerahkan-
Nya lagi kepada kebinasaan. Allah
menyatakan hal itu di dalam firman-Nya,
Aku akan melimpahkan kepadamu
segala berkah yang suci, yang pasti
akan dipenuhi, seperti telah Kujanjikan
kepada Daud. [35] Itu sebabnya dalam
Kitab Suci Zabur, pasal yang lain,
tertulis, Engkau tidak akan membiarkan
orang suci-Mu mengalami kebinasaan.
[36] Setelah Daud melaksanakan kehendak
Allah semasa hidupnya, ia pun wafat
lalu dimakamkan di samping nenek
moyangnya dan mengalami kebinasaan.
[37] Akan tetapi, Dia yang dibangkitkan
dari kematian oleh Allah, tidak
mengalami kebinasaan. [38] Oleh sebab
itu, hai Saudara-saudaraku, ketahuilah

bahwa karena Dialah pengampunan
atas dosa-dosa diberitakan kepadamu.
39 Semua orang yang percaya kepada-
Nya dibebaskan dari segala dosa yang
tidak dapat dihapuskan melalui hukum
Musa. 40 Sebab itu ingatlah baik-baik,
jangan sampai terjadi atasmu seperti
yang tertulis dalam nubuatan yang
disampaikan melalui nabi-nabi, demikian
bunyinya, 41 Ingatlah, hai kamu yang
menghina orang, tercenganglah dan
lenyaplah! Karena pekerjaan yang
Kulakukan pada zamanmu adalah
sesuatu yang tidak akan kamu percayai,
sekalipun orang menyatakannya
kepadamu." 42 Ketika Paul dan Barnabas
keluar dari rumah ibadah itu, mereka
diminta supaya kembali pada hari
Sabat yang berikut untuk mengajarkan
firman itu lagi. 43 Setelah selesai ibadah,
banyak orang Israil dan orang-orang lain
yang sudah masuk agama bani Israil,
mengikuti Paul dan Barnabas. Kedua
rasul itu berbicara dengan mereka dan
menasihatkan supaya mereka tetap
hidup di dalam anugerah Allah. 44 Pada
hari Sabat berikutnya hampir seluruh
penduduk kota itu datang berkumpul

untuk mendengar firman Allah. [45] Akan
tetapi, ketika orang Israil melihat orang
banyak itu, mereka sangat iri hati. Maka
semua yang dikatakan oleh Paul mereka
bantah sambil mengumpat-umpat.
[46] Meskipun demikian, Paul dan Barnabas
terus saja berbicara dengan berani.
Mereka berkata, "Seharusnya firman
Allah itu disampaikan kepadamu terlebih
dahulu. Akan tetapi, kamu menolaknya
dan menganggap dirimu tidak layak
untuk menerima hidup yang kekal. Oleh
sebab itu, kami akan meninggalkan
kamu dan pergi kepada orang-orang
yang tidak termasuk bani Israil.
[47] Karena inilah yang disabdakan Tuhan
kepada kami, Aku telah menentukan
engkau menjadi terang bagi orang-orang
yang tidak termasuk bani Israil, supaya
engkau membawa keselamatan sampai
ke ujung bumi." [48] Ketika orang-orang
yang tidak termasuk bani Israil di situ
mendengar hal itu, mereka bergembira
dan memuliakan firman Allah. Lalu
orang-orang yang ditentukan oleh Allah
untuk menerima hidup yang kekal pun
menjadi percaya. [49] Maka firman Tuhan

tersebar ke mana-mana di seluruh
wilayah itu.[v]

Ke Ikonium, Listra dan Derbe
13:5014:20

50 Orang-orang Israil menghasut
perempuan-perempuan terkemuka
yang bertakwa kepada Allah serta
pejabat-pejabat tinggi di negeri itu.
Akibat hasutan mereka, orang-orang
menganiaya Paul dan Barnabas, serta
mengusir keduanya dari wilayah itu.
51 Akan tetapi, Paul dan Barnabas
mengebaskan debu yang melekat pada
kaki mereka sebagai tanda peringatan
bagi mereka, lalu keduanya berangkat
ke Ikonium. 52 Pengikut-pengikut di
Antiokhia sangat bersukaria dan mereka
pun dikuasai oleh Ruh Allah.

14 1 Di Ikonium, Paul dan Barnabas
masuk ke rumah ibadah orang
Israil dan mengajar orang-orang

---

[v]ay 17: Kel 1:7; 12:51; ay 18: Ul 1:31; ay 19: Ul 7:1; ay 20: Hak 2:16; 1Sam 3:20; ay 21: 1Sam 10:17-21; ay 22: 1Sam 13:14; Mzm 89:21; ay 24: Luk 3:3; ay 25: Yoh 1:20, 27; ay 28-29: Mat 27:22-23; 27:57-61; ay 31: Kis 1:3; ay 33: Mzm 2:7; ay 34: Yes 55:3; ay 35: Mzm 16:10; ay 41: Hab 1:5; ay 47: Yes 49:6

sedemikian rupa sehingga banyak
sekali orang Israil dan orang Yunani
yang menjadi percaya. [2] Akan tetapi,
orang-orang Israil yang tidak mau
percaya menghasut orang-orang yang
tidak termasuk bani Israil, sehingga
mereka menjadi gusar terhadap
saudara-saudara mereka yang percaya.
[3] Paul dan Barnabas tinggal di Ikonium
beberapa waktu lamanya. Di situ
mereka mengajar dengan berani, karena
mereka bergantung kepada Tuhan yang
memberikan kepada mereka berdua
kuasa untuk melakukan berbagai tanda
ajaib serta mukjizat. [4] Maka orang-orang
di kota itu terbagi menjadi dua golongan,
sebagian berpihak kepada orang Israil
dan sebagian lagi berpihak kepada
kedua rasul itu. [5] Orang Israil dan orang
yang tidak termasuk bani Israil pun,
bersama-sama dengan para pemimpin
mereka, sepakat untuk menganiaya
dan melempari Paul dan Barnabas
dengan batu. [6] Tetapi hal itu diketahui
oleh kedua rasul itu. Maka mereka pun
lari ke kota-kota di wilayah Likaonia,
yaitu Kota Listra dan Derbe, dan ke
kota-kota di sekitar situ. [7] Di sana juga

mereka memberitakan injil. [8] Di Listra
ada seorang laki-laki yang kakinya
lumpuh sejak lahir. Ia duduk saja dan
belum pernah berjalan. [9] Orang itu
juga mendengarkan Paul berbicara.
Paul menatap dia dan melihat bahwa
ia mempunyai iman, sehingga ia dapat
disembuhkan. [10] Dengan suara yang
nyaring Paul berkata, "Bangkitlah engkau
dan berdirilah tegak pada kakimu!" Maka
melompatlah orang itu lalu berjalan.
[11] Ketika orang banyak yang ada di
situ melihat apa yang dilakukan oleh
Paul, mereka berseru keras-keras dalam
bahasa Likaonia, "Dewa-dewa sudah
menjelma menjadi manusia dan turun
ke tengah-tengah kita!" [12] Mereka
menyebut Barnabas "Zeus" dan Paul
"Hermes" karena dialah yang berbicara.
[13] Imam Dewa Zeus yang tempat
berhalanya ada di luar kota membawa
lembu-lembu jantan dan karangan-
karangan bunga ke pintu gerbang
kota untuk bersama-sama dengan
orang banyak itu mempersembahkan
kurban. [14] Akan tetapi, ketika kedua
rasul itu mendengar tentang hal itu,
mereka mengoyak pakaian mereka dan

berlari mendapatkan orang banyak itu
sambil berteriak, [15] "Hai Tuan-tuan!
Mengapa kamu berbuat ini? Kami ini
manusia juga, sama seperti kamu.
Kami membawa kabar baik untukmu,
supaya kamu meninggalkan hal-hal
yang sia-sia ini dan datang kepada
Allah, Tuhan yang hidup, pencipta
langit, bumi, dan laut dengan semua
yang ada di dalamnya. [16] Pada zaman
dahulu, Ia membiarkan semua bangsa
menuruti jalannya sendiri-sendiri.
[17] Sungguhpun demikian, Ia tetap
menyatakan diri-Nya dan hal itu terbukti
dari hal-hal baik yang dilakukan-Nya.
Ia menurunkan hujan dari langit dan
memberikan kepadamu hasil tanah pada
musimnya serta memuaskan hatimu
dengan rezeki dan kegembiraan."
[18] Tetapi dengan kata-kata itu pun sukar
sekali bagi kedua rasul itu mencegah
orang banyak mempersembahkan
kurban kepada mereka. [19] Kemudian
datanglah orang-orang Israil dari Kota
Antiokhia dan dari Kota Ikonium lalu
menghasut orang banyak yang ada
di situ, sehingga mereka melempari
Paul dengan batu dan menyeretnya ke

luar kota, karena mereka menyangka
bahwa ia sudah mati. [20] Tetapi ketika
orang-orang percaya yang ada di situ
berdiri mengelilinginya, ia bangun
kemudian masuk kembali ke dalam kota.
Esoknya pergilah ia bersama Barnabas
ke Derbe.[w]

Kembali ke Antiokhia

14:21-28

[21] Di kota itu Paul dan Barnabas
memberitakan injil kepada orang-orang,
dan banyak dari antara mereka yang
menjadi percaya. Lalu kembalilah
kedua rasul itu ke Listra, Ikonium, dan
kemudian ke Antiokhia. [22] Di kota-kota
itu mereka menguatkan iman orang-
orang percaya dan menasihati mereka
supaya tetap beriman, katanya, "Untuk
menjadi warga Kerajaan Allah, kita harus
mengalami banyak kesusahan." [23] Di
setiap jemaah yang mereka datangi,
mereka mengangkat para pemimpin
untuk jemaah-jemaah itu. Lalu
dengan berdoa dan berpuasa, mereka
menyerahkan para pemimpin itu kepada
Tuhan, yang mereka percayai. [24] Setelah

---

[w] ay 51: Mat 10:14

berjalan melalui wilayah Pisidia, Paul dan
Barnabas sampai di Pamfilia. [25] Di situ
mereka memberitakan firman Allah di
Perga, kemudian mereka turun ke Atalia.
[26] Dari sana mereka berlayar kembali
ke Antiokhia, yaitu kota tempat mereka
dahulu diserahkan kepada rahmat Allah
untuk melaksanakan tugas yang kini
telah mereka selesaikan. [27] Pada waktu
tiba di kota itu, mereka mengumpulkan
seluruh jemaah lalu menceritakan semua
yang dilakukan Allah melalui mereka dan
bagaimana Allah memberi kesempatan
kepada orang-orang yang tidak termasuk
bani Israil untuk percaya kepada-Nya.
[28] Paul dan Barnabas tinggal beberapa
lama dengan orang-orang percaya di
kota itu.

Sidang di Yerusalem

15:1-21

15 [1] Beberapa orang dari Yudea
datang ke Antiokhia dan mengajar
saudara-saudara di kota itu, katanya,
"Kalau kamu tidak dikhitan menurut
adat istiadat yang diwariskan oleh Nabi
Musa, kamu tidak dapat diselamatkan."
[2] Maka Paul dan Barnabas menentang

mereka dengan keras sehubungan
dengan ajaran mereka itu. Karena itu
diputuskan supaya Paul dan Barnabas
bersama beberapa orang lainnya dari
jemaah itu pergi kepada rasul-rasul
dan pemimpin-pemimpin jemaah di
Yerusalem untuk membicarakan soal itu.
3 Mereka diantar oleh jemaah sampai ke
luar kota, kemudian mereka meneruskan
perjalanan melewati Fenisia dan
Samaria. Di tempat-tempat itu mereka
menceritakan mengenai pertobatan
orang-orang yang tidak termasuk bani
Israil. Berita itu menggembirakan
hati saudara-saudara seiman di situ.
4 Pada waktu tiba di Yerusalem, mereka
disambut oleh jemaah, rasul-rasul,
dan pemimpin-pemimpin jemaah di
kota itu. Lalu mereka menceritakan
segala sesuatu yang dilakukan Allah
melalui mereka. 5 Beberapa orang Israil
dari mazhab Farisi, yaitu yang telah
menjadi percaya, berdiri dan berkata,
"Orang-orang yang sudah percaya itu,
yang tidak termasuk bani Israil, harus
dikhitan dan diwajibkan menuruti hukum
Musa." 6 Maka berkumpullah rasul-rasul
dan pemimpin-pemimpin jemaah untuk

membicarakan soal itu. [7] Setelah banyak
berbicara mengenai hal itu, Petrus berdiri
dan berkata, "Saudara-saudaraku, kamu
semua maklum bahwa dahulu Allah
memilih aku dari antaramu untuk
memberitakan Kabar Baik kepada
orang-orang yang tidak termasuk bani
Israil supaya mereka dapat mendengar
berita itu dan percaya. [8] Allah, yang
mengenal hati orang, menunjukkan
bahwa Ia menerima mereka dengan
memberikan Ruh-Nya kepada mereka
sama seperti kepada kita. [9] Ia sama
sekali tidak membeda-bedakan kita
dengan mereka. Ia menyucikan hati
mereka karena iman mereka. [10] Jadi,
sekarang ini, mengapa kamu mau
mencobai Allah dengan menanggungkan
pada orang-orang yang sudah percaya
kepada Junjungan kita Yang Ilahi suatu
beban yang tidak dapat ditanggung, baik
oleh nenek moyang kita maupun oleh
kita sendiri? [11] Sebaliknya, kita percaya
bahwa oleh rahmat Isa, Junjungan
kita Yang Ilahi itu sajalah kita akan
diselamatkan, sama seperti mereka
juga." [12] Maka diamlah semua yang
ada di situ. Lalu mereka mendengarkan

Barnabas dan Paul menceritakan semua
tanda ajaib dan mukjizat yang dilakukan
Allah melalui mereka berdua di antara
orang-orang yang tidak termasuk
bani Israil. [13] Setelah kedua rasul
itu selesai berbicara, Yakub berkata,
"Saudara-saudara, dengarkanlah aku.
[14] Simon sudah menceritakan kepada
kita bagaimana Allah pada mulanya
menunjukkan rahmat-Nya kepada
orang-orang yang tidak termasuk
bani Israil dengan memilih dari antara
mereka orang-orang untuk menjadi
umat-Nya sendiri. [15] Itu sesuai dengan
yang dikatakan dalam Kitab Suci
sebagaimana disampaikan melalui
para nabi. Demikianlah telah tertulis,
[16] Kemudian setelah itu Aku akan datang
lagi dan mendirikan kembali rumah Daud
yang sudah roboh. Reruntuhannya akan
Kubangun lagi dan akan Kutegakkan
kembali. [17] Dengan demikian, semua
bangsa yang tertinggal itu akan mencari
Tuhan, semua orang yang tidak termasuk
bani Israil yang telah Kujadikan umat-Ku
sendiri. [18] Begitulah firman Tuhan yang
telah melakukan semuanya itu dan yang
telah memberitakannya sejak dahulu

kala. [19] Sebab itu aku berpendapat
supaya kita jangan menyusahkan orang-
orang yang tidak termasuk bani Israil
itu, yang sudah berbalik kepada Allah.
[20] Sebaiknya kita mengirim surat kepada
mereka dan meminta supaya mereka
menjauhi kurban yang telah tercemar
karena sudah dipersembahkan kepada
berhala, menjauhi percabulan, jangan
makan daging binatang yang mati
dengan darahnya tertahan, dan jangan
makan darah. [21] Karena hukum Musa
sejak dahulu kala selalu diberitakan
di setiap kota dan dibacakan di dalam
rumah-rumah ibadah pada setiap hari
Sabat."[x]

Jawaban kepada Antiokhia
15:22-34

[22] Kemudian rasul-rasul dan pemimpin-
pemimpin jemaah bersama seluruh
jemaah di Yerusalem itu memutuskan
untuk memilih beberapa orang di antara
mereka dan mengutus orang-orang itu
untuk pergi bersama Paul serta Barnabas

---

[x]ay 1: Im 12:3; ay 7: Kis 2:4; 10:1-43; ay 8: Kis 2:4; 10:44; ay 16-18: Am 9:11-12; ay 20: Kel 34:15-17; Im 17:10-16; 18:6-23

ke Antiokhia. Mereka memilih dua orang,
yaitu Yuda yang disebut Barsabas, dan
Silas. Keduanya adalah orang yang
terpandang di antara saudara-saudara
seiman itu. [23] Bersama kedua orang itu,
mereka mengirim surat yang bunyinya
demikian, "Salam dari kami, rasul-rasul
dan pemimpin-pemimpin jemaah,
yaitu saudara-saudaramu seiman di
Yerusalem, kepada saudara-saudara
seiman di Antiokhia, Siria, dan Kilikia,
yang berasal dari orang-orang yang
tidak termasuk bani Israil. [24] Kami
menerima kabar bahwa ada beberapa
orang dari kami yang datang kepadamu
dan mengacaukan kamu dengan ajaran-
ajaran mereka sehingga kamu menjadi
gelisah. Padahal kami tidak menyuruh
mereka berbuat demikian. [25] Karena itu
dengan sepakat kami memutuskan untuk
memilih beberapa orang dan mengutus
mereka kepadamu bersama-sama
dengan Barnabas dan Paul yang kami
kasihi, [26] yang telah mempertaruhkan
nyawanya karena nama Isa Al Masih,
Junjungan kita Yang Ilahi. [27] Kami
mengutus Yuda dan Silas yang akan
menyampaikan secara lisan apa yang

kami tulis kepadamu dalam surat ini.
[28] Ruh Allah berkenan, dan begitu
pula kami, untuk tidak mewajibkan
kamu melakukan hal-hal yang lebih
berat daripada hal-hal yang memang
perlu dilaksanakan sebagai berikut:
[29] Menjauhkan diri dari kurban yang
sudah dipersembahkan kepada berhala,
tidak makan darah, tidak makan daging
binatang yang mati dengan darahnya
tertahan, dan menjauhkan diri dari
perzinaan. Kamu sudah melakukan apa
yang benar jika kamu menjaga dirimu
dari hal-hal itu. Sekian saja, salam!"
[30] Setelah berpamitan, utusan-utusan
itu berangkat ke Antiokhia. Di sana
mereka mengumpulkan seluruh jemaah,
lalu menyampaikan surat itu. [31] Ketika
jemaah membaca surat itu, mereka
semua merasa gembira dan terhibur oleh
isi surat itu. [32] Yuda dan Silas, yang juga
nabi, lama menasihati serta menguatkan
hati saudara-saudara seiman di Antiokhia
itu. [33] Setelah keduanya tinggal beberapa
waktu lamanya di situ, jemaah melepas
mereka pulang dengan sejahtera kepada
orang-orang yang mengutus mereka.

34 Tetapi Silas memutuskan untuk tetap
tinggal di Antiokhia.

Perselisihan antara Paul dan Barnabas

15:35-41

35 Paul dan Barnabas tinggal beberapa
waktu lamanya di Antiokhia. Bersama-
sama dengan banyak orang lain, mereka
mengajar dan memberitakan firman
Tuhan. 36 Beberapa waktu kemudian,
Paul berkata kepada Barnabas,
"Sebaiknya sekarang kita kembali
mengunjungi saudara-saudara kita
seiman di setiap kota tempat kita telah
memberitakan firman Tuhan, untuk
melihat bagaimana keadaan mereka."
37 Barnabas ingin membawa Yahya
bersama mereka, yaitu Yahya yang
disebut juga Markus. 38 Akan tetapi,
Paul dengan tegas berkata bahwa tidak
baik membawa dia, karena ia pernah
meninggalkan mereka berdua di Pamfilia
dan tidak turut bekerja bersama-sama
mereka. 39 Maka terjadilah perselisihan
yang tajam di antara mereka berdua,
sehingga berpisahlah mereka. Barnabas
mengajak Markus lalu mereka berlayar

ke Siprus, [40] sedangkan Paul mengajak
Silas untuk menyertainya. Setelah
jemaah di Antiokhia itu menyerahkan
mereka kepada rahmat Allah, Paul
pun berangkat. [41] Ia pergi mengelilingi
wilayah Siria dan Kilikia sambil
menguatkan iman jemaah-jemaah di
sana.[y]

Timotius turut serta dengan Paul
16:1-3

16 [1] Paul datang juga ke Derbe dan
ke Listra. Di sana ada seorang
pengikut, namanya Timotius. Ibunya
adalah seorang Israil yang sudah
percaya, sedangkan ayahnya seorang
Yunani. [2] Di antara semua saudara
seiman di Listra dan Ikonium, Timotius
dikenal sebagai seorang yang baik.
[3] Paul ingin agar Timotius menyertainya
di dalam perjalanannya. Maka ia
mengkhitan Timotius sebab semua orang
Israil di daerah itu tahu bahwa ayah
Timotius seorang Yunani.

---

[y] ay 38: Kis 13:13

Paul menyeberang ke Makedonia 16:4-12

4 Sementara mereka berjalan keliling
dari kota ke kota, Paul dan Silas
menyampaikan kepada jemaah-jemaah
di sana ketentuan-ketentuan yang
telah diputuskan oleh rasul-rasul
dan pemimpin-pemimpin jemaah di
Yerusalem, dengan pesan supaya
ketentuan-ketentuan itu ditaati oleh
mereka semua. 5 Jemaah-jemaah
dikuatkan imannya dan setiap hari
jumlah mereka bertambah. 6 Kemudian
mereka berkeliling di wilayah Frigia dan
Galatia, sebab Ruh Allah mencegah
mereka untuk memberitakan firman
Allah di Asia. 7 Ketika tiba di perbatasan
Misia, mereka mencoba masuk ke
Bitinia, tetapi Ruh Isa tidak mengizinkan
mereka ke sana. 8 Karena itu mereka
melanjutkan perjalanan mereka
melintasi Misia, lalu turun ke Troas.
9 Malam itu Paul mendapat wahyu melalui
suatu penglihatan. Ia melihat seorang
Makedonia berdiri sambil memohon,
"Mari, menyeberanglah ke Makedonia
dan tolonglah kami!" 10 Setelah Paul

mendapat penglihatan itu, kami segera
berangkat ke Makedonia, sebab kami
mengambil kesimpulan bahwa Allah
menyuruh kami memberitakan injil
kepada orang-orang di sana. [11] Kami pun
berangkat dari Troas, lalu berlayar terus
ke Samotrake dan keesokan harinya
ke Neopolis. [12] Dari situ kami ke Filipi,
kota utama di wilayah Makedonia, kota
perantauan orang-orang Rum. Kami
tinggal beberapa hari lamanya di sana.

Paul di Filipi

16:13-18

[13] Pada hari Sabat kami pergi ke luar
pintu gerbang kota, ke tepi sungai,
untuk menemukan rumah ibadah orang
Israil yang semula sudah kami duga ada
di situ. Setelah duduk, kami bercakap-
cakap dengan perempuan-perempuan
yang berkumpul di tempat itu. [14] Di
antara mereka yang mendengarkan
kami berbicara, ada seorang perempuan,
bernama Lidia, pedagang kain ungu dari
Kota Tiatira. Ia seorang yang beribadah
kepada Allah. Tuhan membuka hatinya
sehingga ia memperhatikan dan percaya
akan apa yang dikatakan oleh Paul.

15 Setelah ia dan seisi rumahnya
dipermandikan, ia berkata begini kepada
kami, "Jikalau Tuan-tuan merasa bahwa
aku ini sungguh-sungguh sudah percaya
kepada Junjungan Yang Ilahi, marilah
menumpang di rumahku." Ia mendesak,
sehingga kami menerima undangannya
itu. 16 Pada suatu hari, ketika kami pergi
ke rumah ibadah itu, kami bertemu
dengan seorang hamba perempuan
yang ada setan dalam dirinya, yang
memberinya kemampuan untuk
meramal. Dengan ramalan-ramalannya
ia memberikan keuntungan besar kepada
tuan-tuannya. 17 Perempuan itu terus
saja mengikuti Paul dan kami sambil
berseru-seru, "Orang-orang ini adalah
hamba-hamba Allah Yang Mahatinggi!
Mereka memberitakan kepadamu jalan
menuju keselamatan!" 18 Demikianlah
dilakukan oleh perempuan itu beberapa
hari lamanya, sehingga Paul merasa
terganggu sekali. Lalu Paul berpaling dan
berkata kepada setan itu, "Atas nama
Isa Al Masih, aku perintahkan engkau
keluar dari orang ini!" Dengan seketika
keluarlah setan itu dari perempuan itu.

Kepala penjara di Filipi
16:19-40

19 Ketika pemilik-pemilik hamba
perempuan itu merasa sudah tidak
ada harapan untuk mendapatkan
keuntungan, mereka menangkap
Paul dan Silas lalu menggiring kedua
rasul itu ke tempat berkumpulnya para
pembesar di pasar. 20 Pada waktu mereka
dihadapkan kepada pembesar-pembesar
kota, orang-orang yang membawa kedua
rasul itu berkata, "Orang-orang ini orang
Israil, dan mereka membuat kekacauan
di kota kita. 21 Mereka menyebarkan adat
istiadat yang tidak patut kita terima atau
turuti karena kita adalah orang Rum!"
22 Orang banyak yang ada di situ juga
turut menentang kedua rasul itu. Lalu
pembesar-pembesar kota itu mengoyak
pakaian Paul dan Silas, dan menyuruh
orang menyesah mereka. 23 Setelah
berkali-kali didera dengan sangat
keras, keduanya dimasukkan ke dalam
penjara. Kepala penjara diperintahkan
untuk menjaga mereka dengan ketat.
24 Setelah menerima perintah itu, kepala
penjara memasukkan kedua rasul itu ke

dalam kamar penjara yang paling tengah
dan memasung kaki mereka. [25] Kira-kira
tengah malam, Paul dan Silas berdoa
dan menyanyikan puji-pujian kepada
Allah. Semua tahanan lainnya di penjara
itu mendengar mereka menyanyi.
[26] Tiba-tiba terjadilah gempa bumi yang
dahsyat, sehingga tembok penjara
berguncang sampai ke dasar-dasarnya.
Saat itu juga terbukalah semua pintu
penjara dan belenggu semua tahanan
pun terlepas. [27] Kepala penjara itu
terbangun dari tidurnya dan melihat
semua pintu penjara terbuka. Lalu ia
menghunus pedangnya hendak bunuh
diri, karena ia menyangka bahwa para
tahanan sudah melarikan diri. [28] Akan
tetapi, Paul berseru dengan suara
nyaring, "Jangan celakakan dirimu! Kami
semua ada di sini." [29] Kepala penjara
itu menyuruh diambilkan pelita, lalu
berlari masuk. Dengan gemetar ia sujud
di depan Paul dan Silas. [30] Dibawanya
mereka keluar dan berkata, "Tuan-tuan,
apa yang harus kulakukan supaya
aku dapat diselamatkan?" [31] Mereka
menjawab, "Percayalah kepada Isa,
Junjungan kami Yang Ilahi, maka

engkau akan diselamatkan; engkau
dan seisi rumahmu." [32] Kemudian
Paul dan Silas memberitakan firman
Tuhan kepada kepala penjara itu dan
kepada seisi rumahnya. [33] Malam itu
juga kepala penjara itu membawa
mereka dan membersihkan luka-luka
mereka. Ia dan seluruh keluarganya
dipermandikan pada waktu itu juga.
[34] Ia membawa kedua rasul itu ke
rumahnya dan menghidangkan makanan
untuk mereka. Ia sangat gembira
karena ia dan seisi rumahnya sudah
percaya kepada Allah. [35] Setelah hari
siang, pembesar-pembesar kota itu
memerintahkan pejabat-pejabat kota
pergi kepada kepala penjara dan
berkata, "Lepaskan kedua orang itu."
[36] Lalu kepala penjara itu menyampaikan
berita itu kepada Paul, katanya, "Para
pembesar kota memerintahkan agar
Tuan-tuan dilepaskan. Karena itu silakan
Tuan-tuan keluar dan pergi dengan
sejahtera." [37] Tetapi Paul berkata, "Kami
didera di hadapan orang banyak tanpa
diperiksa terlebih dahulu, padahal kami
adalah warga negara Rum. Setelah itu
kami dimasukkan ke dalam penjara.

Sekarang mereka hendak mengeluarkan
kami dengan diam-diam? Tidak! Mereka
harus datang sendiri membawa kami
keluar." [38] Lalu pejabat-pejabat itu
menyampaikan berita tersebut kepada
para pembesar kota. Ketika mereka
mendengar bahwa kedua rasul itu
adalah warga negara Rum, mereka
menjadi takut. [39] Mereka pun datang
dan meminta maaf kepada keduanya,
lalu membawa mereka keluar dari
penjara sambil meminta supaya mereka
meninggalkan kota itu. [40] Paul dan Silas
keluar dari penjara itu, lalu pergi ke
rumah Lidia. Setelah bertemu dengan
saudara-saudara seiman di situ dan
menghibur mereka, Paul dan Silas
berangkat.

Keributan di Tesalonika

17:1-9

17 [1] Setelah Paul dan Silas berjalan
melewati Amfipolis dan Apolonia,
mereka sampai di Tesalonika. Di situ
ada rumah ibadah orang Israil. [2] Seperti
biasanya, Paul pergi ke rumah ibadah.
Selama tiga hari Sabat berturut-turut
ia berbicara dengan orang-orang di

situ mengenai isi Kitab Suci. [3] Ia
menerangkan dan menunjukkan
bahwa tak dapat tidak, Al Masih harus
menderita dan bangkit kembali dari
antara orang mati. Paul juga berkata,
"Isa yang kuberitakan kepadamu, Dialah
Al Masih." [4] Di antara mereka ada yang
menjadi percaya dan turut bergabung
dengan Paul dan Silas. Demikian pula
sejumlah besar orang Yunani yang
bertakwa kepada Allah dan tidak sedikit
perempuan-perempuan terkemuka.
[5] Akan tetapi, orang-orang Israil
menjadi dengki. Mereka mengumpulkan
beberapa orang jahat dari antara para
gelandangan yang berkeliaran di pasar,
lalu membuat huru-hara di seluruh kota.
Mereka menyerbu rumah Yason untuk
mengeluarkan Paul dan Silas dari situ
dan menghadapkan mereka kepada
orang banyak. [6] Akan tetapi, karena
mereka tidak menemukan kedua rasul
itu di situ, mereka menyeret keluar
Yason dan beberapa saudara seiman,
lalu membawa mereka ke hadapan
pembesar-pembesar kota sambil
berteriak, "Orang-orang ini membuat
keonaran di mana-mana. Sekarang

mereka datang kemari [7] dan Yason
menerima mereka di rumahnya. Mereka
melakukan hal-hal yang melanggar
peraturan-peraturan Kaisar dengan
mengatakan bahwa ada raja lain,
yaitu Isa." [8] Ketika orang banyak dan
pembesar-pembesar kota mendengar
hal itu, mereka gelisah sekali. [9] Akan
tetapi, setelah mereka menerima
jaminan dari Yason dan saudara-saudara
lainnya, mereka pun dilepaskan.

Paul dan Silas di Berea
17:10-15

[10] Malam itu juga saudara-saudara
seiman di situ menyuruh Paul dan Silas
untuk segera meninggalkan kota itu dan
berangkat ke Berea. Setelah sampai di
sana, kedua rasul itu pergi ke rumah
ibadah orang Israil. [11] Orang-orang
Israil di Berea lebih baik daripada
orang-orang Israil di Tesalonika, karena
mereka menerima firman Allah dengan
senang hati dan setiap hari mereka
menyelidiki Kitab Suci untuk mengetahui
apakah semuanya itu benar demikian.
[12] Oleh karena itu, banyak sekali dari
antara mereka yang menjadi percaya.

Banyak pula perempuan terkemuka
bangsa Yunani dan tidak sedikit laki-laki.
13 Tetapi ketika orang-orang Israil di
Tesalonika mengetahui bahwa firman
Allah diberitakan juga oleh Paul di Berea,
mereka pergi ke sana dan menghasut
serta membuat resah banyak orang.
14 Maka segeralah saudara-saudara
seiman di Berea menyuruh Paul
cepat-cepat berangkat menuju pantai
laut. Akan tetapi, Silas dan Timotius
tinggal di Berea. 15 Paul dihantar oleh
orang-orang itu sampai ke Atena. Lalu
setelah Paul menitipkan pesan untuk
Silas dan Timotius supaya keduanya
segera datang menemuinya, kembalilah
orang-orang itu ke Berea.

Paul di Atena

17:16-34

16 Sementara menantikan Timotius dan
Silas di Atena, hati Paul sangat sedih
melihat kota itu penuh dengan berhala.
17 Karena itu ia pergi ke rumah ibadah
dan bertukar pikiran di situ dengan
orang-orang Israil dan orang-orang
yang bertakwa kepada Allah. Ia juga
bertukar pikiran setiap hari di pasar

dengan orang-orang yang dijumpainya
di situ. [18] Ada pula ahli-ahli pikir dari
golongan Epikuros dan Stoa yang
berdebat dengan Paul. Di antara mereka
itu ada yang berkata, "Apa yang hendak
dikatakan oleh si peleter ini?" Ada pula
orang lain yang berkata, "Rupanya
orang ini bicara mengenai dewa-dewa
yang tidak kita kenal." Mereka berkata
begitu karena Paul memberitakan injil
tentang Isa dan tentang kebangkitan
orang mati. [19] Lalu mereka mengambil
Paul dan membawanya ke Areopagus
serta berkata kepadanya, "Bolehkah
kami tahu ajaran baru apa yang kau
beritakan ini? [20] Engkau berbicara
mengenai hal-hal yang aneh bagi
telinga kami. Karena itu kami ingin
tahu apa artinya semua ini." [21] (Orang
Atena dan orang-orang asing yang
tinggal di kota itu biasanya tidak punya
waktu untuk hal-hal lain kecuali untuk
menyampaikan atau mendengarkan
berita-berita terbaru.) [22] Paul berdiri
di tengah-tengah Areopagus itu dan
berkata, "Hai orang-orang Atena! Aku
melihat bahwa dalam segala hal kamu
sangat memperhatikan ibadah kepada

dewa-dewamu. [23] Karena pada waktu
aku berjalan-jalan di kotamu dan
memperhatikan apa yang kamu sembah,
aku melihat sebuah tempat kurban
dengan tulisan, Kepada Tuhan yang
Tidak Dikenal. Tuhan yang kamu sembah
tetapi yang tidak kamu kenal itulah
yang hendak kuberitakan kepadamu.
[24] Allah, yang menciptakan bumi dengan
semua yang ada di dalamnya, adalah
Tuhan yang menguasai langit dan
bumi. Ia tidak tinggal di dalam rumah
ibadah yang dibuat oleh manusia.
[25] Ia tidak perlu dibantu oleh manusia
seolah-olah Ia kekurangan sesuatu,
karena Ia jugalah yang memberikan
hidup, nafas, dan segala sesuatunya
kepada semua orang. [26] Dari satu orang
Ia menjadikan segala bangsa di dunia
untuk mendiami seluruh muka bumi. Ia
menentukan musim-musim bagi mereka
dan batas-batas tempat tinggal mereka.
[27] Ia melakukan hal itu supaya mereka
mencari Tuhan dan mudah-mudahan
menemukan Dia pada waktu mereka
meraba-raba mencari-Nya. Akan tetapi,
sesungguhnya Allah tidak jauh dari
kita masing-masing, [28] sebab karena

Dialah kita hidup, kita bergerak, dan kita
ada. Seperti yang sudah dikatakan oleh
beberapa dari antara para pujanggamu
demikian, Karena kita ini adalah bangsa
yang dijadikan oleh Allah juga. 29 Karena
kita adalah bangsa yang dijadikan oleh
Allah, tidaklah patut kita berpikiran
bahwa yang ilahi itu serupa dengan
emas atau perak atau batu yang diukir
dengan kepandaian serta akal manusia.
30 Dahulu Allah membiarkan manusia
di dalam ketidaktahuannya, tetapi
sekarang Ia menyerukan di mana-mana
supaya semua orang bertobat. 31 Sebab
Allah sudah menentukan suatu hari
untuk menghukum seisi dunia dengan
adil, dan itu akan dilakukan oleh seorang
yang sudah ditentukan-Nya untuk itu.
Ia sudah menegaskan hal itu kepada
semua orang dengan membangkitkan
orang itu dari kematian." 32 Ketika
mereka mendengar Paul berbicara
mengenai kebangkitan orang mati, di
antara mereka ada yang mengolok-olok
dia. Tetapi ada juga orang-orang lain
yang berkata, "Kami ingin mendengar
engkau berbicara lagi mengenai
hal ini." 33 Setelah itu, Paul keluar

meninggalkan pertemuan itu. [34] Tetapi
ada juga orang yang mengikuti Paul
dan menjadi percaya. Di antara mereka
yang menjadi percaya itu ada Dionisius,
anggota Areopagus, seorang perempuan
bernama Damaris, dan beberapa yang
lain.[z]

Paul di Korintus

18:1-17

18 [1] Setelah itu Paul meninggalkan
Atena dan tiba di Korintus.
[2] Di sana ia bertemu dengan seorang
Israil bernama Akila kelahiran Pontus.
Akila baru saja datang bersama Priskila,
istrinya, dari Italia, sebab Kaisar Klaudius
telah mengeluarkan perintah supaya
semua orang Israil keluar dari Kota
Rum. Paul pergi menemui mereka, [3] lalu
tinggal di rumah mereka dan bekerja
bersama-sama dengan mereka karena
mata pencaharian mereka sama, yaitu
membuat kemah. [4] Setiap hari Sabat,
Paul berbicara di rumah ibadah dan
berusaha meyakinkan orang-orang Israil
serta orang-orang Yunani. [5] Setelah Silas
dan Timotius datang dari Makedonia,

---

[z] ay 24-25: 1Raj 8:27; Yes 42:5; Kis 7:48

Paul dapat menggunakan waktunya
sepenuhnya untuk memberitakan
firman Allah dan memberi kesaksian
kepada orang-orang Israil bahwa
Isa adalah Al Masih. 6 Akan tetapi,
karena mereka semua menentang dan
mengumpatnya, maka ia mengebaskan
debu dari pakaiannya dan berkata,
"Tanggunglah sendiri kesalahanmu!
Aku tidak bersalah, aku bersih. Mulai
sekarang aku akan pergi kepada
orang-orang yang tidak termasuk bani
Israil." 7 Lalu Paul meninggalkan tempat
itu dan pergi ke rumah Titus Yustus,
seorang yang bertakwa kepada Allah.
Rumahnya bersebelahan dengan rumah
ibadah. 8 Krispus, pemimpin rumah
ibadah itu, bersama seisi rumahnya
menjadi percaya kepada Junjungan
Yang Ilahi, dan banyak orang lain di
Korintus juga yang menjadi percaya
lalu dipermandikan. 9 Pada suatu
malam Tuhan berkata kepada Paul
dalam sebuah penglihatan, "Jangan
takut, Paul! Beritakanlah terus, jangan
berhenti, 10 karena Aku menyertaimu!
Tidak seorang pun akan berbuat
jahat kepadamu dan mencederaimu,

karena banyak orang di kota ini adalah
umat-Ku." [11] Satu tahun enam bulan
lamanya Paul tinggal di Korintus dan
mengajarkan firman Allah kepada orang-
orang di sana. [12] Tetapi ketika Galio
menjadi penguasa di wilayah Akhaya,
orang-orang Israil dengan sehati bangkit
melawan Paul. Mereka menangkap dan
membawanya menghadap pengadilan.
[13] Kata mereka, "Dia ini membujuk orang
untuk menyembah Allah dengan cara
yang berlawanan dengan hukum Taurat!"
[14] Ketika Paul baru akan berbicara, Galio
berkata kepada orang-orang Israil itu,
"Hai kamu, orang-orang Israil! Kalau
perkara ini adalah masalah pelanggaran
hukum atau kejahatan, patutlah aku
bersabar mendengarkan keluhanmu!
[15] Tetapi kalau ini hanya masalah
perselisihan mengenai istilah-istilah dan
mengenai hukum agamamu, hendaklah
kamu sendiri yang memeriksa dia.
Aku tidak mau menjadi hakim atas
perkara yang demikian." [16] Lalu Galio
mengusir mereka dari ruang pengadilan.
[17] Maka mereka semua menyergap
Sostenis, pemimpin rumah ibadah
itu, dan memukulinya di depan ruang

pengadilan. Tetapi Galio tidak peduli
sedikit pun akan hal itu.

Paul kembali ke Antiokhia
18:18-23

18 Paul masih tinggal beberapa hari di
kota itu, kemudian ia mohon diri kepada
saudara-saudara seiman di situ. Ia
berlayar ke negeri Siria bersama-sama
dengan Priskila dan Akila setelah ia
mencukur rambutnya di Kengkrea
untuk menepati kaulnya. 19 Ketika tiba
di Efesus, Paul meninggalkan Priskila
dan Akila, lalu pergi seorang diri ke
rumah ibadah dan berbicara di sana
dengan orang-orang Israil. 20 Mereka
meminta kepadanya supaya ia tinggal
di Efesus beberapa hari lagi, tetapi ia
menolak. 21 Ia berkata, "Insya Allah,
aku akan kembali kepadamu nanti."
Kemudian ia berangkat dari Efesus dan
berlayar 22 sampai ke Kaisarea, lalu
pergi menemui jemaah di Yerusalem dan
memberi salam kepada mereka. Setelah
itu ia berangkat ke Antiokhia. 23 Ia
tinggal di sana beberapa hari lamanya
kemudian berangkat lagi menjelajahi
seluruh wilayah Galatia dan Frigia sambil

meneguhkan iman semua pengikut yang
ada di sana.[a]

Apolos di Efesus
18:24-28

[24] Ada seorang Israil bernama Apolos,
kelahiran Kota Iskandaria, yang datang
ke Efesus. Ia seorang yang fasih
berbicara dan sangat mahir mengenai
isi Kitab Suci [25] serta sudah pula
menerima ajaran mengenai Jalan
Tuhan. Ia berbicara dengan penuh
semangat serta menerangkan dengan
tepat semua hal mengenai Isa. Akan
tetapi, ia hanya mengenal permandian
yang diajarkan oleh Yahya. [26] Dengan
berani Apolos mulai mengajar di rumah
ibadah. Akan tetapi, setelah Priskila
dan Akila mendengar dia mengajar,
mereka mengajaknya ke rumah mereka
lalu menjelaskan kepadanya dengan
lebih tepat lagi tentang Jalan Tuhan.
[27] Karena Apolos berniat pergi berlayar
menyeberang ke Akhaya, saudara-
saudara seiman di Efesus membantu
dia dengan mengirim surat kepada
pengikut-pengikut di Akhaya supaya

---

[a] ay 18: Bil 6:18

mereka menerimanya apabila ia ke sana.
Setelah tiba di Akhaya, berkat rahmat
Allah ia menjadi sangat berguna di sana
bagi semua yang sudah percaya kepada
Junjungan Yang Ilahi. 28 Sebab dengan
sangat berwibawa ia menyatakan
dengan bukti-bukti dari Kitab Suci bahwa
Isa itulah Al Masih sehingga dengan
demikian mengalahkan perdebatan
orang Israil di depan orang banyak.

Paul di Efesus

19:1-12

19 1 Pada waktu Apolos masih
di Korintus, Paul menjelajahi
daerah-daerah pedalaman, lalu tiba
di Efesus. Di sana ia mendapati
beberapa orang pengikut 2 dan bertanya
kepada mereka, "Apakah kamu sudah
menerima Ruh Allah ketika kamu
menjadi percaya?" Mereka menjawab,
"Belum, malah kami belum pernah
mendengar bahwa ada Ruh Allah!"
3 Paul berkata, "Kalau begitu, kamu
dipermandikan dengan permandian yang
mana?" Mereka menjawab, "Dengan
permandian Yahya." 4 Paul berkata
lagi, "Yahya mempermandikan orang

dengan permandian tanda pertobatan,
tetapi ia mengajarkan juga kepada
orang-orang bahwa mereka harus
percaya kepada Dia yang akan datang
kemudian setelah dirinya, yaitu Isa."
5 Ketika mereka mendengar hal itu,
mereka minta dipermandikan, lalu
mereka semua dipermandikan dalam
nama Isa, Junjungan Yang Ilahi. 6 Paul
meletakkan tangannya ke atas mereka,
maka Ruh Allah pun turun ke atas
mereka, lalu mereka semua berbicara
dengan bahasa-bahasa karunia Ruh
dan juga bernubuat. 7 Jumlah mereka
semua kira-kira dua belas orang.
8 Selama tiga bulan Paul mengunjungi
rumah ibadah di situ dan dengan
berani berbicara kepada orang-orang
serta berusaha meyakinkan mereka
mengenai Kerajaan Allah. 9 Akan tetapi,
ada beberapa orang yang berkeras
hati dan tidak mau percaya. Mereka
bahkan berbicara jahat di hadapan
orang banyak tentang Jalan Tuhan.
Oleh karena itu, Paul meninggalkan
mereka dengan membawa semua
pengikutnya, dan setiap hari ia berbicara
dengan orang-orang di ruang sekolah

Tiranus. [10] Hal itu berlangsung dua tahun
lamanya. Dengan demikian, orang-orang
yang tinggal di wilayah Asia, baik orang
Israil maupun orang Yunani, semuanya
mendengar firman Tuhan. [11] Melalui
Paul, Allah melakukan banyak mukjizat
yang luar biasa. [12] Bahkan ada orang
yang membawa pulang sapu tangan atau
kain yang pernah dipakai oleh Paul lalu
meletakkannya atas orang-orang sakit
sehingga mereka sembuh dan ruh-ruh
jahat keluar dari mereka[b]

Anak-anak Skewa

19:13-20

[13] Beberapa orang Israil yang berjalan
ke mana-mana mengusir ruh jahat
berusaha juga menyebut nama Isa,
Junjungan Yang Ilahi, pada waktu
mereka melakukan hal itu. Mereka
berkata kepada ruh-ruh jahat itu, "Aku
menyumpahi kamu demi nama Isa yang
diberitakan oleh Paul." [14] Ada tujuh
orang laki-laki yang melakukan hal itu.
Mereka adalah anak-anak seorang Imam
Besar dari bani Israil bernama Skewa.

---

[b]ay 4: Mat 3:11; Mrk 1:4, 7-8; Luk 3:4, 16; Yoh 1:26-27

15 Akan tetapi, ruh jahat itu berkata
kepada mereka, "Isa aku kenal, dan Paul
pun aku tahu siapa dia, tetapi kamu ini
siapa?" 16 Lalu orang yang kerasukan ruh
jahat itu menyerang dan menggagahi
serta mengalahkan mereka, sehingga
mereka lari keluar rumah itu dengan
telanjang dan penuh luka. 17 Maka
tersebarlah hal itu di antara orang
Israil dan orang Yunani yang tinggal di
Efesus. Mereka semua menjadi takut,
dan nama Isa, Junjungan Yang Ilahi,
semakin dimuliakan. 18 Di antara orang-
orang yang sudah menjadi percaya,
banyak yang datang dan mengakui di
depan umum bahwa mereka pernah
berbuat hal-hal seperti itu. 19 Banyak
di antara mereka yang melakukan sihir
mengumpulkan kitab-kitab mereka
mengenai hal itu lalu membakarnya
di depan semua orang. Kalau dihitung
harga semua kitab itu, ada kira-kira lima
puluh ribu uang perak. 20 Dengan cara
yang hebat itu firman Tuhan semakin
tersebar dan berkuasa.

Demetrius menimbulkan huru-hara di Efesus

9:21-41

21 Setelah kejadian-kejadian itu,
Paul memutuskan untuk mengunjungi
Makedonia dan Akhaya, kemudian pergi
ke Yerusalem. Ia berkata, "Setelah
ke Yerusalem, aku harus melihat Rum
juga." 22 Lalu ia menyuruh dua orang
yang membantu dia, yaitu Timotius
dan Erastus, pergi mendahuluinya ke
Makedonia, sedangkan ia sendiri masih
tinggal beberapa waktu lamanya di
wilayah Asia. 23 Pada masa itu terjadi
huru-hara besar mengenai Jalan Tuhan.
24 Ada seorang tukang perak bernama
Demetrius. Ia pembuat kuil-kuilan
berhala dewi Artemis dari perak.
Usahanya itu memberi penghasilan yang
tidak sedikit bagi tukang-tukangnya.
25 Ia mengumpulkan semua tukang itu
bersama dengan tukang-tukang lain
yang sama pekerjaannya, dan berkata,
"Hai Saudara-saudara, kamu tahu bahwa
kita mendapat rezeki dari pekerjaan ini.
26 Kamu juga melihat dan mendengar
sendiri apa yang diajarkan oleh Paul ini.

Ia mengajar bahwa barang-barang yang
dibuat dengan tangan manusia bukan
ilahi dan ia sudah berhasil meyakinkan
orang-orang tentang hal itu sehingga
bukan hanya di Efesus ini saja banyak
orang yang disesatkan olehnya, tetapi
juga hampir di seluruh Asia. [27] Jadi,
kita bukan hanya takut kalau-kalau
mata pencaharian kita akan dihina
orang, tetapi kita juga takut kalau-kalau
kuil Artemis, dewi kita yang besar itu,
tidak akan diindahkan lagi. Dengan
demikian, dewi kita itu yang disembah
oleh semua orang di seluruh wilayah
Asia, bahkan di seluruh dunia, akan
kehilangan kebesarannya!" [28] Pada
waktu orang banyak itu mendengar
apa yang dikatakan oleh Demetrius,
mereka menjadi marah sekali. Mereka
berteriak, "Besarlah Artemis, dewi orang
Efesus!" [29] Maka terjadilah keributan di
seluruh kota itu. Mereka menangkap
Gayus dan Aristarkhus, orang-orang
Makedonia yang menemani Paul dalam
perjalanannya, lalu mereka ramai-ramai
berlari memasuki gedung kesenian.
[30] Paul hendak masuk ke tengah-tengah
orang banyak itu, tetapi dicegah oleh

para pengikut. [31] Beberapa pembesar
wilayah Asia yang menjadi sahabat
Paul mengirim pesan kepadanya dan
meminta supaya ia jangan sekali-kali
berani masuk ke dalam gedung kesenian
itu. [32] Sementara itu, orang-orang yang
berkumpul di dalam gedung berteriak-
teriak. Ada yang berteriak begini,
ada yang berteriak begitu. Kumpulan
itu kacau-balau, sebab kebanyakan
dari mereka tidak tahu untuk apa
mereka berkumpul. [33] Seorang yang
bernama Iskandar didorong ke depan
oleh orang-orang Israil. Karena itu
orang-orang mengambil kesimpulan
bahwa dialah yang dipermasalahkan.
Maka ia pun memberi isyarat dengan
tangannya hendak memberi penjelasan
untuk membela diri di depan orang
banyak itu. [34] Akan tetapi, ketika mereka
mengetahui bahwa ia seorang Israil,
maka mereka semua dengan serempak
berteriak-teriak selama kurang lebih
dua jam, "Besarlah Artemis, dewi
orang Efesus!" [35] Akhirnya panitera
kota menyuruh orang banyak itu diam.
Setelah mereka tenang, ia berkata, "Hai
orang Efesus! Siapa yang tidak tahu

bahwa Kota Efesuslah yang memelihara
kuil Dewi Artemis yang besar dan
patungnya yang turun dari langit? [36] Tak
seorang pun dapat membantah hal itu!
Karena itu tenanglah, jangan melakukan
sesuatu dengan gegabah. [37] Kamu
membawa orang-orang ini kemari,
padahal mereka tidak merampas kuil
dewi kita itu dan tidak pula menghina
namanya! [38] Kalau Demetrius dan
tukang-tukangnya punya pengaduan
atas seseorang, maka sudah ada
hari-hari yang disediakan untuk perkara-
perkara pengadilan, dan hakimnya pun
ada. Biarlah kedua belah pihak yang
bertikai mengajukan perkaranya di situ.
[39] Akan tetapi, kalau kamu menuntut
sesuatu yang lain, bawalah itu ke
hadapan sidang rakyat yang resmi untuk
diselesaikan di situ. [40] Karena berbahaya
bagi kita bila kita dituduh menimbulkan
huru-hara yang terjadi pada hari ini,
sebab kita tidak mempunyai alasan
apa pun yang dapat kita berikan
sebagai pertanggungjawaban atas
kumpulan orang-orang yang kacau balau
ini." [41] Setelah ia berkata demikian,

disuruhnya kumpulan orang banyak itu
bubar.

Dari Makedonia ke Troas
20:1-12

20 [1] Setelah kegaduhan itu berhenti,
Paul memanggil para pengikut
di situ dan meneguhkan iman mereka.
Setelah itu ia mohon diri lalu berangkat
ke Makedonia. [2] Seluruh wilayah itu
dijelajahinya sambil menguatkan iman
orang-orang dengan nasihat-nasihat.
Lalu sampailah ia di wilayah Yunani.
[3] Ia tinggal di situ tiga bulan lamanya.
Pada waktu ia hendak berlayar ke Siria,
ia mendapati bahwa orang-orang Israil
sudah bermufakat untuk membunuhnya.
Karena itu ia memutuskan untuk kembali
melalui Makedonia. [4] Dalam perjalanan
itu, ia ditemani Sopater bin Pirus,
orang Berea, Aristarkhus dan Sekundus,
keduanya orang Tesalonika, Gayus
orang Derbe, Timotius, dan dua orang
dari Asia, yaitu Tikhikus dan Trofimus.
[5] Mereka berangkat lebih dahulu dan
menunggu kami di Troas. [6] Setelah hari
raya Roti Tidak Beragi, kami berlayar dari
Filipi dan lima hari kemudian bergabung

dengan mereka di Troas. Di situ kami
tinggal tujuh hari lamanya. [7] Pada hari
pertama minggu itu, kami berkumpul
untuk memecah-mecahkan roti. Paul
berbicara dengan saudara-saudara di
situ sampai tengah malam, karena
ia bermaksud untuk berlayar pada
keesokan harinya. [8] Di ruangan atas,
tempat kami berkumpul itu, ada banyak
pelita yang menyala. [9] Seorang muda
bernama Eutikhus duduk di jendela.
Sementara Paul berbicara, Eutikhus
mengantuk. Paul terus berbicara, dan
karena Eutikhus tidak dapat menahan
kantuknya, ia tertidur dengan lelapnya
lalu jatuh dari tingkat tiga rumah itu ke
tanah. Ketika orang mengangkatnya,
ia sudah mati. [10] Maka turunlah Paul
dan meniarap di atas tubuh Eutikhus
serta mendekapnya, lalu berkata kepada
orang-orang, "Jangan ribut, ia masih
hidup." [11] Paul pun naik kembali ke
atas, lalu memecah-mecahkan roti
dan makan. Kemudian ia berbicara
lagi sampai subuh, lalu berangkat.
[12] Eutikhus diantar pulang ke rumahnya
dalam keadaan hidup. Karena itu mereka
semua sangat terhibur.

Dari Troas ke Miletus
20:13-16

13 Kami berangkat lebih dahulu menuju
kapal, lalu berlayar ke Asos untuk
menjemput Paul di sana sesuai dengan
permintaannya, karena ia sendiri hendak
mengambil jalan darat. 14 Setelah ia tiba
di Asos, kami menyambutnya di kapal,
lalu kami berlayar ke Metilene. 15 Dari
sana kami berlayar lagi, lalu keesokan
harinya kami berhadapan dengan Pulau
Khios. Hari berikutnya kami tiba di
Samos dan sehari sesudah itu kami tiba
di Miletus. 16 Paul memutuskan untuk
berlayar terus dan tidak singgah di
Efesus, karena ia ingin sedapat mungkin
cepat sampai di Yerusalem pada hari
raya Pentakosta.

Perpisahan dengan para pemimpin jemaah di Efesus
20:17-38

17 Oleh karena itu, dari Miletus
Paul mengutus orang ke Efesus dan
memanggil para pemimpin jemaah
yang ada di sana. 18 Setelah mereka
bertemu, Paul berkata, "Kamu tahu

bagaimana aku hidup di antaramu
sejak hari pertama aku datang ke Asia
ini. [19] Dengan segala kerendahan hati
dan banyak air mata aku mengabdi
kepada Tuhan sebagai hamba-Nya, serta
mengalami banyak pencobaan karena
orang-orang Israil bersepakat untuk
membunuhku. [20] Aku tidak menahan apa
pun yang berfaedah bagimu. Semuanya
kuberitakan dan kuajarkan kepadamu,
baik di tempat umum maupun di rumah-
rumah. [21] Kepada orang-orang Israil dan
kepada orang-orang Yunani pun aku
mengingatkan dengan sungguh-sungguh
bahwa mereka harus bertobat dari
dosa-dosa mereka dan datang kepada
Allah serta percaya kepada Isa Al Masih,
Junjungan kita Yang Ilahi. [22] Sekarang
aku akan pergi ke Yerusalem, karena
aku harus mengikuti kehendak Ruh
Allah. Apa yang akan terjadi atas diriku
di situ, aku tidak tahu. [23] Yang aku
tahu hanyalah apa yang diberitahukan
oleh Ruh Allah kepadaku di setiap kota
yang kusinggahi, yaitu bahwa penjara
dan kesusahan menanti aku. [24] Namun,
aku sekali-kali tidak mengindahkan
nyawaku. Sebab yang penting ialah

bahwa aku dapat menyelesaikan dengan
sempurna tugas dan pengabdianku
yang dipercayakan kepadaku oleh
Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, yaitu
memberitakan Kabar Baik tentang
rahmat Allah. [25] Sekarang aku tahu
bahwa kamu semua, yang sudah
kukunjungi dan sudah menerima dari
aku berita tentang Kerajaan Allah, tidak
akan melihat mukaku lagi. [26] Oleh sebab
itu, ingatlah! Hari ini aku menyatakan
kepadamu dengan tegas bahwa aku
bersih dan tidak bersalah terhadap siapa
pun di antara kamu semua, apabila
ada yang binasa. [27] Aku tidak lalai
memberitahukan kepadamu seluruh
kehendak Allah. [28] Jagalah dirimu
dan jagalah juga seluruh kawanan,
karena kamulah yang ditentukan
oleh Ruh Allah untuk memelihara dan
menggembalakan jemaah Allah itu,
yang sudah ditebus menjadi milik-
Nya dengan darah Sang Anak yang
datang dari Allah sendiri. [29] Aku tahu
bahwa sepeninggalku akan datang
orang-orang yang tabiatnya seperti
serigala-serigala ganas. Mereka akan
menyelusup masuk ke tengah-tengah

kamu dan tidak akan menyayangkan
kawanan itu. 30 Di antara kamu sendiri
pun akan muncul orang-orang yang
akan menyampaikan ajaran yang
diputarbalikkan untuk menarik pengikut-
pengikut supaya mau mengikuti
mereka. 31 Sebab itu berjaga-jagalah.
Ingatlah bahwa tiga tahun lamanya,
siang malam, dan dengan air mata,
aku tidak henti-hentinya menasihati
kamu masing-masing. 32 Sekarang aku
menyerahkan kamu kepada Allah dan
kepada firman anugerah-Nya yang
berkuasa meneguhkan kamu dan
memberikan kepadamu harta warisan
bersama-sama dengan semua orang
yang telah menjadi milik-Nya. 33 Tidak
pernah aku menginginkan perak atau
emas atau pakaian dari siapa pun.
34 Kamu sendiri tahu bahwa dengan
tanganku sendiri aku bekerja untuk
memenuhi kebutuhanku dan kebutuhan
orang-orang yang menyertaiku di dalam
perjalanan. 35 Dalam segala hal aku
sudah memberikan teladan kepadamu
bagaimana seharusnya kamu bekerja,
supaya dengan demikian kamu dapat
menolong orang-orang yang lemah. Kita

harus ingat akan apa yang disabdakan
oleh Isa, Junjungan kita Yang Ilahi.
Ia bersabda, Orang yang memberi,
lebih banyak berkahnya daripada
orang yang menerima." 36 Setelah
Paul berkata demikian, ia berlutut dan
berdoa bersama dengan mereka semua.
37 Mereka semua menangis tersedu-sedu
sambil memeluk dan mencium dia.
38 Mereka sangat sedih, terlebih-lebih
karena Paul mengatakan bahwa mereka
sama sekali tidak akan melihat mukanya
lagi. Setelah itu mereka mengantarnya
ke kapal.[c]

Paul di Tirus dan di Siprus
21:1-14

21 1 Setelah berpisah dengan
mereka, kami berlayar sampai
ke Kos. Esoknya kami ke Rodos, lalu
dari situ kami berlayar lagi ke Patara.
2 Di sana kami menemukan kapal
yang hendak menyeberang ke Fenisia.
Kami naik kapal itu, lalu berlayar.
3 Setelah kelihatan Siprus, kami berlayar
meninggalkan pulau itu di sebelah kiri
menuju Siria. Akhirnya kami tiba di

---

[c]ay 24: 2Tim 4:7

Tirus dan turun di situ karena kapal itu
hendak membongkar muatannya. [4] Kami
mencari dan mendapatkan pengikut-
pengikut di sana, lalu tinggal dengan
mereka tujuh hari lamanya. Menurut
bimbingan Ruh Allah, mereka menasihati
Paul supaya jangan ke Yerusalem.
[5] Setelah tiba waktunya kami harus
meninggalkan mereka, berangkatlah
kami meneruskan perjalanan. Mereka
semua, bersama anak dan istri masing-
masing, mengantar kami sampai ke luar
kota, lalu di tepi pantai kami berlutut dan
berdoa. [6] Setelah bersalam-salaman,
kami naik ke kapal dan mereka semua
pulang ke rumah masing-masing. [7] Dari
Tirus kami meneruskan pelayaran kami
sampai akhirnya tiba di Ptolemais.
Kami bertemu dan bersalam-salaman
dengan saudara-saudara seiman di situ
lalu tinggal satu hari dengan mereka.
[8] Esoknya kami berangkat, lalu tiba di
Kaisarea. Di situ kami pergi ke rumah
Filipus, pemberita Injil, dan kami tinggal
di rumahnya. Dia adalah salah satu dari
ketujuh orang yang dahulu dipilih di
Yerusalem. [9] Ia mempunyai empat anak
perempuan yang belum menikah dan

yang mempunyai karunia bernubuat.
10 Setelah beberapa hari lamanya kami
tinggal di situ, seorang nabi dari Yudea
bernama Agabus 11 datang kepada
kami. Ia mengambil ikat pinggang
Paul, mengikat kaki dan tangannya
sendiri dengan ikat pinggang itu lalu
berkata, "Ruh Allah bersabda, Pemilik
ikat pinggang ini akan diikat demikian di
Yerusalem oleh orang-orang Israil dan
diserahkan ke tangan orang-orang yang
tidak termasuk bani Israil." 12 Setelah
kami mendengar hal itu, kami dan
semua pengikut di kota itu meminta
dengan sangat supaya Paul jangan
pergi ke Yerusalem. 13 Paul menjawab,
"Mengapa kamu menangis seperti ini
dan menghancurkan hatiku? Demi nama
Isa, Junjungan kita Yang Ilahi, aku
rela diikat, bahkan mati sekalipun di
Yerusalem." 14 Karena Paul tidak mau
menuruti nasihat kami, maka kami pun
berhenti meyakinkan dia. Kami berkata,
"Kehendak Tuhan jadilah."[d]

---

[d]ay 8: Kis 6:5; 8:5; ay 10: Kis 11:28

Pertemuan Paul dengan Yakub di Yerusalem

21:15-26

15 Setelah beberapa waktu lamanya
tinggal di Kaisarea, kami berkemas-
kemas kemudian berangkat ke
Yerusalem. 16 Beberapa orang pengikut
dari Kaisarea menemani kami dan
mengantar kami ke rumah Menason,
orang Siprus, yang sudah lama
menjadi pengikut. Di rumahnyalah
kami akan menumpang. 17 Setelah tiba
di Yerusalem, kami disambut dengan
gembira oleh saudara-saudara seiman di
sana. 18 Hari berikutnya Paul bersama-
sama dengan kami pergi menemui
Yakub. Semua pemimpin jemaah ada
di situ. 19 Setelah memberi salam
kepada mereka, Paul menceritakan
kepada mereka secara rinci semua yang
dilakukan Allah di antara orang-orang
yang tidak termasuk bani Israil melalui
pengabdiannya. 20 Setelah mendengar
hal itu, mereka memuliakan Allah lalu
berkata kepada Paul, "Hai Saudaraku,
engkau tahu bahwa beribu-ribu orang
Israil sudah menjadi percaya. Mereka

semua adalah orang yang berpegang
teguh pada hukum Taurat. [21] Tentang
dirimu mereka mendengar bahwa
engkau mengajar semua orang Israil
yang tinggal di antara orang-orang
yang tidak termasuk bani Israil untuk
berpaling dari hukum Musa, dan bahwa
engkau mengajar mereka supaya
mereka tidak mengkhitan anak-anak
mereka dan tidak mengikuti adat istiadat
Israil. [22] Sekarang, bagaimana? Pasti
mereka akan mendengar bahwa engkau
sudah datang. [23] Sebab itu ikutilah
nasihat kami. Di antara kami ada
empat orang yang hendak memenuhi
kaulnya. [24] Bawalah mereka bersamamu
dan laksanakanlah upacara penyucian
diri bersama-sama dengan mereka.
Selain itu, tanggunglah biaya mereka
sehingga mereka dapat mencukur
rambutnya. Dengan demikian, semua
orang akan tahu bahwa apa yang
dikabarkan mengenai dirimu itu tidak
benar, karena bahkan engkau sendiri
pun melaksanakan hukum Taurat.
[25] Mengenai orang-orang yang sudah
percaya dari kalangan yang tidak
termasuk bani Israil, kami sudah

mengirim surat kepada mereka dan
memberitahukan keputusan-keputusan
kami, yaitu bahwa mereka harus
menjauhi apa saja yang sudah
dipersembahkan kepada berhala,
tidak makan darah, tidak makan
daging binatang yang mati dicekik,
dan menjauhi percabulan." 26 Maka
pada keesokan harinya Paul membawa
orang-orang itu bersamanya, lalu
melaksanakan upacara penyucian
diri bersama-sama dengan mereka.
Kemudian Paul masuk ke Bait Allah dan
memberitahukan sampai berapa hari
upacara penyucian itu akan berlangsung
dan kapan kurban untuk mereka
masing-masing akan dipersembahkan.[e]

Paul ditangkap

21:27-36

27 Ketika waktu yang tujuh hari itu
hampir berakhir, beberapa orang
Israil yang datang dari wilayah Asia
melihat Paul di dalam Bait Allah.
Mereka menghasut orang banyak, lalu
menangkap Paul 28 sambil berteriak,
"Hai orang-orang Israil! Tolong! Inilah

---

[e]ay 23-24: Bil 6:13-21; ay 25: Kis 15:29

dia orang yang mengajar semua orang
di mana-mana untuk menentang bangsa
kita dan hukum Taurat serta Bait Allah
ini. Bahkan beberapa orang Yunani
dibawanya masuk ke dalam Bait Allah
dan menajiskan tempat yang suci ini!"
[29] Mereka berseru demikian karena
mereka melihat Trofimus, orang Efesus
itu, bersama Paul di kota, dan mereka
menyangka Paul membawa orang itu ke
dalam Bait Allah. [30] Seluruh kota menjadi
gempar dan orang-orang pun segera
datang berkerumun. Mereka menangkap
Paul lalu menyeretnya keluar dari Bait
Allah, dan saat itu juga semua pintu
Bait Allah ditutup. [31] Sementara orang
banyak itu berencana untuk membunuh
Paul, kepala pasukan tentara Rum
mendapat berita bahwa seluruh Kota
Yerusalem sedang gempar. [32] Segera
kepala pasukan itu bergerak membawa
prajurit-prajurit dan perwira-perwiranya
mendapatkan orang banyak itu. Ketika
mereka melihat kepala pasukan itu
bersama pasukannya, mereka berhenti
memukul Paul. [33] Kepala pasukan itu
mendekat, lalu menangkap Paul dan
memerintahkan supaya ia diikat dengan

dua rantai. Kemudian ia bertanya,
"Siapa orang ini dan apa yang telah
dilakukannya?" [34] Orang banyak itu
menjawab dia dengan berteriak-teriak.
Sebagian berteriak begini, sebagian
lagi berteriak begitu, sehingga kepala
pasukan itu tidak tahu apa sebenarnya
yang terjadi. Oleh karena itu, ia
memerintahkan agar Paul dibawa ke
markas. [35] Ketika sampai di tangga
markas, Paul terpaksa harus digotong
oleh prajurit-prajurit itu karena amukan
orang banyak yang berdesak-desakan.
[36] Mereka mengikuti prajurit-prajurit itu
dari belakang sambil berteriak-teriak,
"Enyahkan dia!"[f]

Paul minta izin untuk berbicara 21:37-40

[37] Ketika Paul hendak dibawa masuk ke
dalam markas, ia berkata kepada kepala
pasukan itu, "Bolehkah aku mengatakan
sesuatu kepada Tuan?" Kepala pasukan
itu membalas, "Rupanya engkau dapat
berbahasa Yunani! [38] Jadi, engkau bukan
orang Mesir yang dahulu memimpin
pemberontakan dan membawa keluar

---

[f]ay 29: Kis 20:4

empat ribu pengacau bersenjata ke
padang belantara?" [39] Paul menjawab,
"Aku orang Israil, warga Kota Tarsus,
kota yang terkenal di wilayah Kilikia.
Aku mohon diizinkan berbicara kepada
orang banyak itu." [40] Kepala pasukan
itu memberinya izin, lalu Paul berdiri
di tangga dan memberi isyarat dengan
tangannya kepada orang banyak itu.
Ketika mereka tenang, berkatalah Paul
dalam bahasa Ibrani,

Paul berbicara kepada orang Israil 22:1-22

22 [1] "Saudara-saudara dan Bapak-
bapak, dengarkanlah jawabanku
ini." [2] Setelah mereka mendengar ia
berbicara kepada mereka dalam bahasa
Ibrani, mereka menjadi tenang. Lalu
kata Paul, [3] "Aku ini orang Israil, lahir
di Tarsus di wilayah Kilikia, tetapi
dibesarkan di kota ini. Aku dididik
oleh Gamaliel dan diajar dengan teliti
mengenai hukum nenek moyang kita.
Aku pun giat bekerja bagi Allah seperti
Saudara-saudara semua pada hari
ini. [4] Aku telah menganiaya sampai
mati penganut-penganut Jalan Tuhan.

Aku menangkap mereka, baik laki-laki
maupun perempuan, serta memasukkan
mereka ke dalam penjara. [5] Imam
Besar dan seluruh Majelis Tua-Tua
pun dapat bersaksi tentang hal itu,
karena dari mereka jugalah aku telah
mendapatkan surat untuk dibawa kepada
saudara-saudara di Damsyik. Kemudian
aku pergi ke sana untuk menangkap
penganut-penganut Jalan Tuhan yang
ada di kota itu, dan membawa mereka
dalam keadaan terikat ke Yerusalem
untuk dihukum. [6] Pada waktu aku
tengah dalam perjalanan dan hampir
tiba di Damsyik, kira-kira tengah hari,
tiba-tiba ada cahaya yang menyilaukan,
memancar dari langit mengelilingi aku.
[7] Aku rebah ke tanah, lalu kudengar
suara yang mengatakan kepadaku, Saul,
Saul, mengapa engkau menganiaya
Aku? [8] Aku menjawab, Siapakah engkau,
ya Tuan? Jawabnya kepadaku, Aku Isa,
orang Nazaret itu, yang kauaniaya.
[9] Semua orang yang bersama aku pun
melihat cahaya itu, tetapi mereka tidak
mengerti suara yang berkata-kata
dengan aku. [10] Lalu kataku, Tuan, apa
yang harus kulakukan? Ia menjawab,

Bangunlah dan pergilah ke Damsyik. Di
sana akan dikatakan kepadamu segala
sesuatu yang ditugaskan kepadamu.
11 Akibat cahaya yang menyilaukan itu,
aku tidak dapat melihat. Oleh sebab
itu, orang-orang yang menyertaiku
memegang tanganku dan menuntunku
masuk ke Damsyik. 12 Di sana ada
seorang bernama Ananias. Ia seorang
yang saleh dan taat pada hukum Taurat,
serta dikenal sebagai orang baik di
antara semua orang Israil yang tinggal
di Damsyik. 13 Ia datang, lalu berdiri di
sisiku dan berkata, Hai Saudaraku Saul,
melihatlah kembali. Seketika itu juga
aku dapat melihat lagi dan memandang
kepadanya. 14 Lalu katanya kepadaku,
Allah, Tuhan nenek moyang kita, sudah
menentukan agar engkau mengetahui
kehendak-Nya dan melihat Hamba-Nya
yang Benar itu serta mendengar suara
Hamba-Nya itu. 15 Engkau akan menjadi
saksi-Nya untuk memberitakan kepada
semua orang tentang apa yang kaulihat
dan kaudengar. 16 Sekarang, apa lagi
yang kau tunggu? Bangunlah dan berilah
dirimu dipermandikan, bersihkanlah
dosa-dosamu dengan berseru kepada

nama-Nya. [17] Kemudian aku kembali
ke Yerusalem, dan sementara aku
berdoa di dalam Bait Allah, aku diliputi
oleh kuasa Ilahi. [18] Pada waktu itu aku
melihat Dia, dan Ia bersabda kepadaku,
Segeralah tinggalkan Yerusalem, karena
orang-orang di kota ini tidak akan
menerima kesaksianmu mengenai Aku.
[19] Aku menjawab, Ya Junjungan, mereka
sendiri tahu bahwa aku memasuki
rumah-rumah ibadah dan menangkap
di situ orang-orang yang percaya
kepada-Mu, lalu memasukkan mereka ke
dalam penjara serta menyiksa mereka.
[20] Bahkan ketika Stefanus saksi-Mu
itu dibunuh, aku berdiri di situ dan
menyetujui pembunuhan itu sambil
menunggui pakaian orang-orang yang
membunuhnya. [21] Maka sabda-Nya
kepadaku, Engkau harus pergi, karena
Aku akan mengutus engkau jauh
dari sini, kepada orang-orang yang
tidak termasuk bani Israil." [22] Sampai
pada perkataan itu, rakyat masih
mendengarkan Paul, tetapi setelah itu
mereka berteriak dengan suara nyaring,
"Enyahkan orang yang demikian dari

atas muka bumi ini. Ia tidak patut
dibiarkan hidup."[g]

Di dalam markas

22:23-29

[23] Mereka berteriak sambil
melemparkan jubah mereka dan
menghamburkan debu ke udara.
[24] Lalu kepala pasukan itu menyuruh
orang membawa Paul ke markas
untuk diperiksa dan disesah, supaya
mereka dapat mengetahui apa sebabnya
orang-orang berteriak-teriak demikian
terhadapnya. [25] Setelah mereka
mengikat Paul untuk disesah, ia berkata
kepada perwira yang bertugas di situ,
"Apakah boleh seorang warga negara
Rum disesah sebelum ia diadili?"
[26] Ketika perwira itu mendengar apa
yang dikatakan Paul, ia pergi kepada
kepala pasukan dan memberitahukan
hal itu, katanya, "Apa yang akan Tuan
lakukan? Orang itu warga negara Rum."
[27] Maka kepala pasukan itu datang
kepada Paul dan berkata kepadanya,
"Katakanlah kepadaku, apakah engkau

---

[g]ay 3-16: Kis 9:1-19a; Kis 26:4-18; ay 3: Kis 5:34-39; ay 4-5: Kis 8:3; ay 20: Kis 7:58

warga negara Rum?" Jawab Paul,
"Betul." [28] Kepala pasukan itu berkata,
"Untuk menjadi warga negara Rum,
aku membayar banyak sekali." Jawab
Paul, "Tetapi aku lahir sebagai warga
negara Rum." [29] Semua orang yang
hendak memeriksa Paul segera mundur
daripadanya. Kepala pasukan itu pun
menjadi takut setelah ia mengetahui
bahwa Paul adalah warga negara Rum,
sebab ia sudah mengikat Paul.

Paul di hadapan Mahkamah Agama 22:3023:11

[30] Akan tetapi, kepala pasukan itu
hendak mengetahui dengan seksama
apa tuduhan orang-orang Israil terhadap
Paul. Karena itu keesokan harinya ia
memberi perintah supaya imam-imam
kepala dan seluruh Mahkamah Agama
berkumpul. Setelah itu disuruhnya orang
mengambil Paul dari markas, lalu Paul
pun dibawa menghadap mereka.

23 [1] Paul menatap para anggota
Mahkamah Agama itu dan
berkata, "Saudara-saudara, sampai hari
ini aku hidup dengan hati nurani yang
murni di hadapan Allah." [2] Mendengar

hal itu, Imam Besar Ananias menyuruh
orang-orang yang berdiri di dekat Paul
menampar mulut Paul. [3] Maka kata
Paul kepada Imam Besar itu, "Allah
akan menampar engkau, hai dinding
yang dilabur putih. Engkau sekarang
duduk mengadili aku menurut hukum
Taurat, tetapi engkau sendiri melanggar
hukum itu dengan menyuruh orang
menampar aku." [4] Orang-orang yang
berdiri dekat Paul, berkata, "Engkau
menghina Imam Besar yang diangkat
oleh Tuhan." [5] Paul menjawab, "Saudara-
saudara, aku tidak tahu bahwa ia Imam
Besar. Memang tertulis di dalam Kitab
Suci, Janganlah kamu mengatakan
sesuatu yang jahat mengenai pemimpin
bangsamu." [6] Ketika Paul mengetahui
bahwa separuh dari anggota majelis
itu adalah orang dari mazhab Saduki
dan separuhnya lagi dari mazhab
Farisi, ia berseru dalam Mahkamah
Agama itu, "Saudara-saudara, aku
ini dari mazhab Farisi dan keturunan
mazhab Farisi. Aku diadili di sini karena
aku menaruh harapan bahwa orang
mati akan hidup kembali." [7] Setelah
Paul berkata demikian, terjadilah

pertengkaran antara orang-orang dari
mazhab Farisi dan orang-orang dari
mazhab Saduki sehingga orang-orang
yang berkumpul itu terbagi dua. [8] Karena
orang-orang dari mazhab Saduki berkata
bahwa orang mati tidak hidup kembali.
Mereka juga percaya bahwa tidak ada
malaikat dan tidak ada ruh-ruh. Akan
tetapi, orang-orang dari mazhab Farisi
percaya akan adanya semuanya itu.
[9] Maka terjadilah keributan yang besar.
Beberapa ahli kitab dari pihak mazhab
Farisi bangkit dan melawan dengan
keras. Mereka berkata, "Kami tidak
menemukan satu kesalahan pun pada
orang ini! Mungkin benar ada ruh atau
malaikat yang berbicara kepadanya!"
[10] Pertengkaran itu menjadi begitu panas
sehingga kepala pasukan itu takut
kalau-kalau Paul akan dicabik-cabik oleh
mereka. Maka ia memerintahkan para
prajurit untuk turun dan mengambil
Paul dari tengah-tengah mereka serta
membawanya ke markas. [11] Malam
itu Tuhan berdiri di sisi Paul dan
bersabda, "Paul, tabahkanlah hatimu.
Engkau sudah dengan sungguh-sungguh
memberi kesaksian mengenai diri-Ku di

Yerusalem ini. Engkau harus memberi
kesaksian seperti itu juga di Kota Rum."[h]

Komplotan orang-orang Israil
23:12-22

[12] Ketika hari sudah siang, orang-orang
Israil bermufakat dan bersumpah
dengan mengutuki diri bahwa mereka
tidak akan makan atau minum sebelum
Paul dibunuh. [13] Ada lebih dari empat
puluh orang yang sepakat dalam hal
itu. [14] Mereka semua menghadap
imam-imam kepala dan para tua-tua
serta berkata, "Kami sudah bersumpah
dan bertekad tidak akan makan sebelum
kami membunuh Paul. [15] Oleh karena
itu, hendaklah kamu bersama-sama
dengan para anggota Mahkamah
Agama menyuruh kepala pasukan untuk
menghadapkan Paul kepadamu besok,
seolah-olah kamu hendak menyelidiki
perkaranya dengan lebih teliti lagi.
Kami akan siap menghadang dan
membunuhnya sebelum ia sampai
ke sana." [16] Akan tetapi, rencana

---

[h]ay 3: Mat 23:27-28; ay 5: Kel 22:28; ay 6: Kis 26:5; Flp 3:5; ay 8: Mat 22:23; Mrk 12:18; Luk 20:27

untuk menghadang Paul didengar oleh
kemenakan Paul, anak saudaranya
yang perempuan. Karena itu ia pergi
ke markas dan memberitahukan hal itu
kepada Paul. 17 Maka Paul memanggil
seorang perwira dan berkata kepadanya,
"Bawalah anak muda ini menghadap
kepala pasukan. Ada sesuatu yang
hendak disampaikannya kepadanya."
18 Lalu perwira itu membawa anak
muda itu kepada kepala pasukan itu
dan berkata, "Paul yang ditahan itu
memanggil hamba dan meminta supaya
anak muda ini dibawa menghadap
Tuan karena ada sesuatu yang hendak
disampaikannya kepada Tuan." 19 Kepala
pasukan itu memegang tangan anak
muda itu dan membawanya menyendiri,
lalu bertanya kepadanya, "Apa yang
hendak kausampaikan kepadaku?"
20 Jawab anak muda itu, "Orang Israil
sudah mufakat hendak meminta kepada
Tuan, supaya Tuan membawa Paul
besok menghadap Mahkamah Agama,
seolah-olah Mahkamah itu hendak
memeriksa Paul dengan lebih teliti lagi.
21 Akan tetapi, kumohon Tuan jangan
menuruti permintaan mereka itu, karena

di antara mereka ada lebih dari empat
puluh orang yang akan menghadang
Paul. Mereka sudah bersumpah dengan
mengutuki diri bahwa mereka tidak akan
makan atau minum sebelum mereka
membunuh Paul. Sekarang ini pun
mereka semua sudah siap dan sedang
menunggu Tuan memberi keputusan
itu." 22 Lalu kepala pasukan itu menyuruh
anak muda itu pulang dengan pesan ini,
"Jangan katakan kepada seorang pun
bahwa engkau sudah memberitahukan
hal itu kepadaku."

Paul dipindahkan ke Kaisarea 23:23-35

23 Kepala pasukan itu memanggil dua
orang perwira dan berkata kepada
mereka, "Siapkan dua ratus prajurit
pejalan kaki dengan tujuh puluh
prajurit berkuda dan dua ratus prajurit
bersenjata tombak untuk berangkat
ke Kaisarea pukul sembilan malam
ini juga." 24 Ia pun memerintahkan
supaya disediakan beberapa keledai
untuk ditunggangi Paul, dan supaya Paul
dibawa dengan selamat menghadap
Feliks, penguasa negeri 25 Lalu ia

menulis surat yang begini bunyinya,
26 "Kepada Yang Mulia Tuan Feliks,
penguasa negeri. Salam dari hamba,
Klaudius Lisias. 27 Orang ini ditangkap
oleh orang-orang Israil dan hampir
saja dibunuh oleh mereka ketika
hamba dan para prajurit datang lalu
melepaskannya. Hamba mendengar
bahwa ia adalah warga negara Rum.
28 Untuk mengetahui apa sebabnya ia
dituduh, maka hamba membawa dia
menghadap Mahkamah Agama mereka.
29 Hamba mendapati bahwa ia dituduh
mengenai beberapa masalah yang
berhubungan dengan hukum agama
mereka. Akan tetapi, tidak satu pun dari
tuduhan-tuduhan itu yang patut diganjar
dengan hukuman mati atau dengan
hukuman penjara. 30 Kemudian hamba
diberitahu bahwa ada permufakatan
jahat atas orang ini. Karena itu hamba
segera mengirim dia kepada Tuan dan
berpesan kepada semua lawannya
supaya mereka mengajukan dakwaan
mereka terhadapnya di hadapan Tuan."
31 Para prajurit melaksanakan apa yang
diperintahkan kepada mereka. Mereka
mengambil Paul dan membawanya ke

Antipatris pada malam hari. [32] Esoknya,
para prajurit pejalan kaki membiarkan
para prajurit berkuda melanjutkan
perjalanan bersama Paul, lalu mereka
kembali ke markas. [33] Setelah sampai
di Kaisarea, surat itu diserahkan
kepada penguasa negeri, lalu Paul
dibawa menghadap dia. [34] Setelah
ia membaca surat itu, bertanyalah
ia kepada Paul dari mana asalnya.
Sesudah diketahuinya bahwa Paul
berasal dari Kilikia, [35] ia berkata, "Aku
akan memeriksa perkaramu apabila
lawan-lawanmu sudah datang." Lalu ia
memerintahkan supaya Paul ditahan di
istana Herodes.

Paul di hadapan Feliks

24:1-27

24 [1] Lima hari kemudian Imam Besar
Ananias datang ke Kaisarea
bersama beberapa tua-tua dan seorang
juru bicara bernama Tertulus. Mereka
menghadap penguasa negeri dan
mengajukan dakwaan mereka terhadap
Paul. [2] Paul dipanggil menghadap,
lalu Tertulus mulai mendakwa Paul,
katanya, "Ya Tuan Feliks yang mulia.

Atas kebaikan Tuan, kami selalu
mengalami kesejahteraan, dan karena
kebijaksanaan Tuan juga keadaan
bangsa kami semakin baik. [3] Kami selalu
menyambut hal itu di mana pun dengan
rasa syukur. [4] Akan tetapi, supaya jangan
terlalu banyak menghabiskan waktu
Tuan, hamba mohon demi kemurahan
hati Tuan, sudilah Tuan mendengarkan
sebentar pernyataan kami ini. [5] Kami
mendapati bahwa orang ini adalah orang
yang berbahaya, karena ia mengadakan
huru-hara di antara semua orang Israil
di seluruh dunia dan dialah pemimpin
orang-orang dari mazhab Nasrani. [6] Ia
bahkan mencoba menajiskan Bait Allah.
Oleh karena itu, kami menangkapnya
dan hendak mengadilinya menurut
hukum agama kami, [7] tetapi Lisias,
kepala pasukan, datang dan dengan
kekerasan merebutnya dari tangan
kami. [8] Kemudian ia menyuruh para
pendakwa orang ini datang menghadap
Tuan. Apabila Tuan memeriksa orang
ini, Tuan akan mengetahui sendiri dari
dia semua dakwaan yang kami ajukan
terhadapnya." [9] Orang-orang Israil yang
ada di situ pun menyokong dakwaan

itu. Mereka berkata bahwa semua yang
dikatakan itu memang benar. [10] Lalu
penguasa negeri itu memberi isyarat
kepada Paul bahwa ia boleh berbicara.
Maka Paul pun berkata, "Hamba tahu
bahwa Tuan sudah menjadi hakim atas
bangsa ini beberapa tahun lamanya.
Oleh sebab itu, dengan senang hati
hamba mengajukan perkara hamba ini
kepada Tuan. [11] Sesungguhnya Tuan
dapat mengetahui bahwa tidak lebih dari
dua belas hari yang lalu, hamba datang
ke Yerusalem untuk beribadah. [12] Tidak
pernah orang mendapati hamba sedang
menghasut seseorang atau menghimpun
orang banyak untuk mengacau, baik
di Bait Allah maupun di rumah ibadah
atau di tempat-tempat lain di dalam
kota. [13] Perkara-perkara yang baru saja
mereka dakwakan terhadap hamba pun
tidak dapat mereka buktikan pada Tuan.
[14] Akan tetapi, di hadapan Tuan, hamba
mengakui bahwa hamba menyembah
Allah, Tuhan nenek moyang kami,
dengan menuruti Jalan Tuhan yang
mereka sebut mazhab. Tetapi hamba
juga tetap percaya pada semua hukum
yang tertulis di dalam Kitab Suci Taurat

dan segala sesuatu yang tertulis di
dalam kitab nabi-nabi. [15] Hamba juga
menaruh harapan kepada Allah, sama
seperti mereka semua yang ada di sini,
yaitu bahwa semua orang, baik yang
benar maupun yang tidak benar, akan
dibangkitkan dari kematian. [16] Oleh
karena itu, hamba selalu berusaha
hidup dengan hati nurani yang murni
di hadapan Allah maupun di hadapan
manusia. [17] Setelah beberapa tahun
lamanya tidak berada di Yerusalem,
hamba kembali untuk membawa
sedekah kepada bangsa hamba dan
untuk mempersembahkan kurban di
situ. [18] Sementara hamba melakukan hal
itu, orang mendapati hamba berada di
Bait Allah setelah hamba melaksanakan
upacara penyucian. Pada waktu itu tidak
ada banyak orang di situ dan tidak
ada keributan, hanya ada beberapa
orang Israil dari Asia. [19] Merekalah yang
sepatutnya berada di sini di hadapan
Tuan untuk menyampaikan dakwaan
mereka, kalau seandainya mereka
mempunyai suatu dakwaan terhadap
hamba. [20] Atau setidak-tidaknya, biarlah
mereka yang berada di sini mengatakan

sendiri kesalahan apa yang mereka
dapati dalam pernyataan hamba di
hadapan Mahkamah Agama. [21] Satu-
satunya hal yang mereka dapati dalam
kata-kata hamba sehingga mereka
mendakwa hamba di hadapan Tuan
hari ini adalah tentang hal kebangkitan
orang mati yang hamba serukan ketika
hamba berdiri di antara mereka." [22] Akan
tetapi, Feliks, yang tahu betul tentang
Jalan Tuhan itu, menangguhkan sidang
perkara itu. Ia berkata, "Kalau Lisias,
kepala pasukan itu, sudah datang, aku
akan menyelesaikan perkaramu ini."
[23] Kemudian ia memerintahkan perwira
yang bertanggung jawab menjaga
Paul supaya tetap menahan Paul,
tetapi dengan memberikan beberapa
kelonggaran, dan tidak melarang
seorang pun dari sahabat-sahabatnya
untuk melayaninya. [24] Selang beberapa
hari, datanglah Feliks disertai Drusila,
istrinya, seorang perempuan Israil.
Feliks menyuruh agar Paul dipanggil,
lalu ia mendengarkan Paul berbicara
kepadanya mengenai iman kepada Isa
Al Masih. [25] Tetapi ketika Paul berbicara
mengenai apa yang benar, pengendalian

diri, dan penghakiman yang akan
datang, Feliks menjadi takut sehingga
ia berkata, "Cukup, engkau boleh pergi
sekarang. Nanti apabila ada kesempatan
yang baik, aku akan memanggil engkau
lagi." [26] Sementara itu ia berharap Paul
akan memberikan uang kepadanya,
sebab sudah berkali-kali ia memanggil
Paul untuk berbicara dengannya.
[27] Akan tetapi, setelah genap dua tahun,
Feliks diganti oleh Perkius Festus, dan
untuk menyenangkan hati orang Israil,
Feliks membiarkan Paul tetap di dalam
penjara.[i]

Paul di hadapan Festus

Naik banding kepada Kaisar

5:1-12

25 [1] Tiga hari kemudian, setelah
Festus tiba di Kaisarea untuk
menjadi penguasa wilayah itu, ia
berangkat dari situ dan pergi ke
Yerusalem. [2] Di situ, imam-imam kepala
dan pemimpin-pemimpin orang Israil
datang menghadap dia dan mengajukan
dakwaan mereka terhadap Paul.

---

[i] ay 17-18: Kis 21:17-28; ay 21: Kis 23:6

3 Mereka memohon kepada Festus agar
ia mau bermurah hati kepada mereka
dengan menyuruh orang membawa Paul
ke Yerusalem, sebab mereka sedang
merencanakan untuk menghadang
dan membunuhnya di tengah jalan.
4 Akan tetapi, Festus berkata kepada
mereka bahwa Paul harus tetap
ditahan di Kaisarea dan bahwa ia
sendiri pun bermaksud akan segera
kembali ke sana. 5 Lalu ia berkata,
"Karena itu hendaklah orang-orang
yang berpengaruh di antaramu ikut ke
sana bersama-sama dengan aku untuk
mengajukan dakwaanmu terhadapnya,
jikalau ada kesalahan padanya." 6 Festus
tinggal dengan mereka sekitar delapan
sampai sepuluh hari, kemudian kembali
ke Kaisarea. Esoknya ia mengadakan
sidang pengadilan dan menyuruh
orang membawa Paul menghadap
dia. 7 Setelah Paul datang, semua
orang Israil yang sudah datang dari
Yerusalem itu mengelilinginya dan
mengemukakan banyak dakwaan yang
berat terhadap dirinya yang tidak dapat
mereka buktikan. 8 Sebaliknya Paul
membalas tuduhan-tuduhan itu dengan

berkata, "Aku tidak bersalah sedikit
pun terhadap hukum agama bani Israil
atau terhadap Bait Allah, dan tidak
juga terhadap Kaisar." 9 Akan tetapi,
Festus hendak menyenangkan hati
orang Israil. Jadi, ia berkata kepada
Paul, "Apakah engkau mau ke Yerusalem
dan diadili di sana di hadapanku atas
dakwaan-dakwaan yang dituduhkan
kepadamu ini?" 10 Paul menjawab,
"Hamba sekarang sedang berdiri di
hadapan pengadilan Kaisar dan di sinilah
tempat yang patut untuk hamba diadili.
Tuan lebih tahu bahwa hamba belum
pernah melakukan sesuatu pun yang
salah terhadap orang Israil. 11 Jikalau
hamba bersalah dan melakukan sesuatu
yang patut untuk dihukum mati, hamba
rela mati. Akan tetapi, jikalau apa
yang mereka tuduhkan ke atas hamba
tidak satu pun yang benar, maka tidak
seorang pun berhak menyerahkan
hamba kepada mereka. Hamba minta
naik banding kepada Kaisar." 12 Setelah
berunding dengan semua anggota
majelis pengadilan, Festus berkata
kepada Paul, "Engkau minta naik

banding kepada Kaisar, jadi engkau
harus pergi menghadap Kaisar."

Paul di hadapan Agripa dan Bernike
25:13-27

13 Selang beberapa hari, datanglah Raja
Agripa bersama Bernike ke Kaisarea
untuk mengucapkan selamat kepada
Festus. 14 Karena mereka berdua
tinggal beberapa hari lamanya di sana,
maka Festus menceritakan kepada
Raja Agripa segala sesuatu mengenai
Paul. Ia berkata, "Di sini ada seorang
tahanan yang ditinggalkan oleh Feliks.
15 Ketika aku berada di Yerusalem,
imam-imam kepala dan para tua-tua
bani Israil mengajukan dakwaan mereka
terhadap orang ini dan meminta supaya
ia dihukum. 16 Aku menjawab kepada
mereka bahwa bukanlah kebiasaan
orang Rum untuk menyerahkan seorang
terdakwa, sebelum orang itu berhadapan
muka dengan orang-orang yang
mendakwanya, dan diberi kesempatan
untuk membela diri terhadap tuduhan-
tuduhan yang dilontarkan kepadanya.
17 Maka setelah mereka datang dan
berkumpul di sini, aku tidak menunggu

lama-lama. Esoknya aku mengadakan
sidang pengadilan dan menyuruh orang
membawa Paul menghadap. [18] Setelah
orang-orang yang menuduhnya berdiri
mengelilinginya, aku mendapati bahwa
dakwaan mereka tidak satu pun berupa
suatu kejahatan seperti yang kusangka
pada mulanya. [19] Mereka hanya
berselisih paham dengan dia mengenai
hal-hal agama mereka dan mengenai
seorang bernama Isa, yang sudah mati,
tetapi yang dikatakan oleh Paul hidup.
[20] Aku menjadi ragu-ragu mengenai
bagaimana aku harus memeriksa
perkara ini. Karena itu aku bertanya
kepadanya apakah ia mau pergi ke
Yerusalem, dan segala perkaranya diadili
di sana. [21] Akan tetapi, Paul naik banding
dan minta supaya ia tetap ditahan
sampai perkaranya diadili oleh Kaisar.
Maka aku memerintahkan supaya ia
ditahan sampai aku dapat menyuruh
orang membawa dia menghadap Kaisar."
[22] Kata Agripa kepada Festus, "Aku pun
ingin mendengar sendiri orang itu."
Festus menjawab, "Besok Tuan dapat
mendengarkannya." [23] Esoknya Agripa
dan Bernike datang dengan segala

kebesarannya. Mereka masuk ke ruang
pengadilan bersama para perwira dan
orang-orang terkemuka di kota itu.
Lalu atas perintah Festus, Paul pun
dibawa masuk. 24 Festus berkata, "Ya
Tuanku Raja Agripa serta semua yang
hadir di sini bersama kami. Lihatlah
orang ini, yang dituduh oleh semua
orang Israil, baik yang ada di Yerusalem
maupun yang ada di sini. Mereka datang
kepadaku dan sambil berteriak-teriak
mereka berkata bahwa orang ini tidak
patut dibiarkan hidup. 25 Akan tetapi, aku
berpendapat bahwa ia tidak melakukan
sesuatu pun yang patut dihukum dengan
hukuman mati, dan karena ia sendiri
minta supaya perkaranya diadili oleh
Kaisar, maka aku memutuskan untuk
mengirim dia kepada Kaisar. 26 Tetapi
aku tidak mempunyai apa pun yang pasti
mengenai dia, yang dapat kutulis untuk
dikirim kepada Kaisar. Itu sebabnya aku
membawa dia menghadap Tuan-tuan
semua, teristimewa kepada Tuanku, ya
Baginda Raja Agripa, supaya setelah
dia diperiksa, aku dapat mempunyai
sesuatu untuk ditulis. 27 Karena menurut
pendapatku, tidak wajar mengirim

seorang tahanan tanpa menyebutkan
dengan jelas apa yang dituduhkan
kepadanya."

Pembelaan Paul di hadapan Agripa
26:1-11

26 [1] Agripa berkata kepada Paul,
"Sekarang engkau diizinkan
untuk membela diri." Maka Paul
memberi isyarat dengan tangannya,
lalu mengajukan pembelaannya seperti
yang berikut ini, [2] "Ya Baginda Raja
Agripa, hamba merasa beruntung bahwa
pada hari ini hamba dapat mengajukan
pembelaan hamba di hadapan Baginda
terhadap segala tuduhan yang
dilontarkan orang-orang Israil kepada
hamba. [3] Terutama sekali karena Baginda
paham betul mengenai adat istiadat
dan persoalan-persoalan orang-orang
Israil. Oleh sebab itu, hamba mohon
sudilah Baginda mendengarkan hamba
dengan sabar. [4] Semua orang Israil tahu
kehidupan hamba sejak muda. Dari
semula mereka tahu bagaimana hamba
hidup di antara bangsa hamba dan juga
di Yerusalem. [5] Karena sejak semula
mereka mengenal hamba, mereka

dapat memberi kesaksian sekiranya
mereka mau, bahwa hamba hidup
menurut ajaran mazhab yang paling
keras dalam agama kita, sebab hamba
dari mazhab Farisi. 6 Sekarang hamba
berdiri di sini karena dituduh menaruh
harapan bahwa Allah akan memenuhi
janji-Nya yang diberikan-Nya kepada
nenek moyang kita. 7 Kedua belas suku
bangsa kita siang dan malam beribadah
kepada Allah dengan tekun sambil
berharap akan memperoleh apa yang
dijanjikan itu. Karena pengharapan
itulah, ya Baginda, hamba dituduh oleh
orang-orang Israil. 8 Mengapa Tuan-tuan
semua merasa mustahil untuk percaya
bahwa Allah menghidupkan kembali
orang-orang yang sudah mati? 9 Dahulu
hamba pun merasa bahwa hamba patut
melakukan semua yang dapat hamba
lakukan untuk melawan nama Isa, orang
Nazaret itu. 10 Hal itu hamba lakukan
juga di Yerusalem. Setelah hamba
memperoleh wewenang dari imam-imam
kepala, banyak orang saleh yang hamba
masukkan ke dalam penjara, dan ketika
mereka dibunuh, hamba pun menyetujui
hal itu. 11 Banyak kali hamba menyuruh

orang untuk menyiksa mereka di dalam
rumah-rumah ibadah dan berusaha
supaya mereka menyangkali imannya
kepada Isa. Hamba begitu geram
terhadap mereka sehingga hamba
mengejar mereka bahkan sampai ke
kota-kota di luar wilayah Israil."[j]

Paul menceritakan pertobatan dan panggilannya

26:12-23

12 "Dengan maksud itu pula, hamba
pergi ke Damsyik dengan wewenang dari
imam-imam kepala dan atas perintah
mereka. 13 Tiba-tiba, ya Baginda, pada
tengah hari di tengah perjalanan itu,
hamba melihat cahaya dari langit yang
lebih terang daripada cahaya matahari.
Cahaya itu bersinar meliputi hamba dan
semua orang yang berjalan bersama-
sama dengan hamba. 14 Kami semua
rebah ke tanah. Lalu hamba mendengar
suara yang berkata kepada hamba dalam
bahasa Ibrani, Saul, Saul, mengapa
engkau menganiaya Aku? Sukar bagimu
untuk menendang sesuatu yang tajam.

---

[j]ay 4-11: Kis 22:3-5; ay 5: Kis 23:6; Flp 3:5; ay 9-11: Kis 8:3

15 Hamba menjawab, Siapakah engkau,
ya Tuan? Ia menjawab, Akulah Isa yang
kauaniaya itu. 16 Sekarang, bangunlah
dan berdirilah. Aku menampakkan
diri kepadamu, hendak menetapkan
engkau untuk bekerja bagi-Ku dan
memberi kesaksian tentang semua yang
Kuperlihatkan kepadamu hari ini dan
tentang apa yang akan Kuperlihatkan
kepadamu di kemudian hari. 17 Aku
akan melepaskan engkau dari serangan
bangsamu dan dari serangan orang-
orang yang tidak termasuk bani Israil,
serta mengutus engkau kepada mereka
18 untuk membuka mata mereka, supaya
mereka berbalik dari kegelapan kepada
terang dan dari wewenang Iblis kepada
wewenang Allah, dan supaya melalui
iman mereka kepada-Ku, mereka
memperoleh pengampunan dari dosa-
dosa mereka dan mewarisi apa yang
ditentukan untuk orang-orang pilihan
Allah. 19 Oleh sebab itu, ya Baginda
Raja Agripa, tidak pernah hamba
tidak menuruti apa yang diperlihatkan
kepada hamba dari surga itu. 20 Mula-
mula hamba memberitakannya di
Damsyik dan di Yerusalem juga, lalu di

seluruh negeri Yudea dan juga kepada
orang-orang yang tidak termasuk bani
Israil. Hamba memberitakan bahwa
mereka harus bertobat dari dosa-dosa
mereka dan berbalik kepada Allah serta
melakukan perbuatan-perbuatan yang
sepadan dengan pertobatan itu. 21 Itulah
sebabnya orang-orang Israil menangkap
hamba di dalam Bait Allah dan berupaya
membunuh hamba. 22 Akan tetapi,
karena pertolongan dari Allah saja
hamba masih hidup sampai hari ini
dan berdiri di sini untuk memberikan
kesaksian, baik kepada orang-orang kecil
maupun kepada orang-orang besar. Apa
yang hamba beritakan tidak lain dari apa
yang telah diberitakan sebelumnya oleh
para nabi dan oleh Musa juga, 23 yaitu
bahwa tak dapat tidak, Al Masih harus
menderita sengsara, dan bahwa Dialah
yang harus pertama-tama bangkit dari
antara orang mati serta memberitakan
terang keselamatan kepada bangsa kita
ini dan juga kepada orang-orang yang
tidak termasuk bani Israil."[k]

---

[k]ay 12-18: Kis 9:1-19a, Kis 22:6-16; ay 20: Kis 9:20, 28-29; ay 23: Yes 42:6; 49:6; 1Kor 15:20

Ajakan kepada Agripa untuk percaya 26:24-32

[24] Sementara Paul mengemukakan
semua pembelaannya itu, berkatalah
Festus dengan suara yang nyaring,
"Engkau gila, Paul! Pengetahuanmu
yang banyak itu membuatmu gila!"
[25] Tetapi Paul menjawab, "Hamba
tidak gila, Tuan Festus! Hamba hanya
mengatakan kebenaran dengan pikiran
yang sehat. [26] Baginda Raja Agripa
juga tahu tentang hal-hal ini, karena
itu hamba berani berbicara dengan
terus terang kepadanya. Hamba yakin
bahwa tidak ada satu pun dari semua itu
yang tidak diketahuinya. Sebab semua
hal itu tidak terjadi di tempat yang
terpencil. [27] Ya, Baginda Raja Agripa,
apakah Baginda percaya kepada nabi-
nabi? Hamba percaya bahwa Baginda
percaya." [28] Agripa menjawab, "Apakah
kaukira engkau dapat menjadikan
aku orang Nasrani dalam waktu yang
singkat ini?" [29] Paul menjawab, "Singkat
atau panjang, hamba mohon kepada
Allah, semoga bukan hanya Baginda
saja, tetapi juga semua orang yang

mendengar perkataan hamba pada
hari ini menjadi seperti hamba, kecuali
belenggu ini." [30] Lalu Raja, Festus,
Bernike, dan semua yang lain yang
duduk bersama-sama mereka bangkit
berdiri, [31] kemudian keluar. Mereka
berkata satu sama lain, "Orang ini tidak
berbuat sesuatu pun yang patut untuk
dihukum dengan hukuman mati atau
hukuman penjara." [32] Agripa berkata
kepada Festus, "Seandainya orang ini
tidak naik banding kepada Kaisar, ia
sebenarnya sudah dapat dibebaskan."

Paul berlayar ke Rum

27:1-13

27 [1] Setelah diputuskan bahwa
kami akan berlayar ke Italia,
Paul dan beberapa tahanan lainnya
diserahkan kepada seorang perwira
yang bernama Yulius, dari pasukan
Kaisar. [2] Kami naik ke sebuah kapal yang
datang dari Adramitium dan hendak
berlayar ke pelabuhan-pelabuhan di
sepanjang pesisir Asia. Lalu kami
pun berlayar. Aristarkhus, seorang
Makedonia dari Tesalonika, juga berlayar
bersama kami. [3] Esoknya kami singgah

di Sidon. Yulius memperlakukan Paul
dengan baik. Ia mengizinkan Paul
pergi menemui sahabat-sahabatnya
supaya mereka dapat memberikan apa
yang diperlukannya. [4] Dari Sidon, kami
berlayar lagi menyusur pantai Siprus
karena angin sakal. [5] Kami mengarungi
laut yang berseberangan dengan Kilikia
dan Pamfilia, lalu kami sampai di Mira,
di wilayah Likia. [6] Di Mira, perwira yang
mengawal kami menemukan sebuah
kapal yang berasal dari Iskandaria dan
hendak berlayar ke Italia. Maka kami pun
dipindahkannya ke kapal itu. [7] Beberapa
hari lamanya kapal berlayar lambat
sekali, dan dengan kesulitan besar kapal
itu sampai di seberang Knidus. Karena
angin bertentangan dengan kapal, maka
kami menyusur pantai Pulau Kreta
melewati Tanjung Salmone. [8] Dengan
susah payah kami melewati tanjung itu,
lalu sampai ke tempat yang bernama
Pelabuhan Indah, dekat Kota Lasea.
[9] Berhari-hari lamanya waktu terbuang di
situ. Sementara itu cuaca pun semakin
berbahaya untuk pelayaran karena akhir
tahun sudah menjelang. Hari raya puasa
sudah lewat. Karena itu Paul memberi

peringatan ini kepada mereka [10] katanya,
"Saudara-saudara, menurut pendapatku
pelayaran ini kelak akan mendatangkan
bencana dan kerugian besar, bukan
hanya atas kapal dan muatannya,
melainkan juga atas nyawa kita." [11] Akan
tetapi, perwira itu lebih percaya kepada
jurumudi dan pemilik kapal daripada
kepada kata-kata Paul. [12] Karena tidak
baik tinggal di pelabuhan itu pada musim
dingin, maka kebanyakan dari mereka
menyetujui untuk berlayar terus dan
kalau mungkin, berusaha mencapai
Feniks dan tinggal di sana. Kota Feniks
adalah sebuah pelabuhan di Pulau Kreta
yang menghadap ke arah barat daya dan
barat laut. [13] Ketika angin sepoi-sepoi
mulai bertiup dari arah selatan, mereka
menyangka bahwa mereka dapat
melaksanakan niat mereka. Karena
itu mereka membongkar sauh lalu
berlayar sedekat mungkin dengan
pantai, menyusur pantai Pulau Kreta.

Kapal terkandas

27:14-44

[14] Tak berapa lama kemudian, datanglah
dari arah pulau itu angin badai yang

disebut angin Timur Laut. [15] Angin
itu memukul kapal, dan karena tidak
mungkin melawan angin, maka kami
menyerah saja dan membiarkan kapal
itu terapung-apung, terbawa oleh angin.
[16] Kami hanyut sampai ke sebelah
selatan sebuah pulau kecil bernama
Kauda. Di sana, dengan susah payah
kami berhasil menguasai sekoci kapal.
[17] Setelah sekoci dinaikkan ke atas kapal,
mereka berusaha memperkuat kapal itu
dengan melilitnya dengan tali. Karena
takut terdampar pada beting Sirtis, maka
layar diturunkan dan kapal dibiarkan
terapung. [18] Kami diombang-ambingkan
oleh angin badai itu. Sebab itu keesokan
harinya para kelasi mulai membuang
muatan ke laut. [19] Hari berikutnya lagi,
mereka membuang alat-alat kapal ke
laut dengan tangan mereka sendiri.
[20] Beberapa hari lamanya matahari dan
bintang pun tidak nampak serta angin
badai yang dahsyat terus menghantam
kapal kami sehingga akhirnya putuslah
harapan kami untuk dapat selamat.
[21] Setelah beberapa waktu lamanya
orang-orang tidak makan, Paul berdiri
di tengah-tengah mereka dan berkata,

"Saudara-saudara, seandainya Saudara-
saudara menuruti kata-kataku dan tidak
berlayar meninggalkan Kreta, pasti kita
tidak akan mengalami semua bencana
dan kerugian ini. [22] Tetapi sekarang
kumohon, tetaplah tabah! Karena,
tidak seorang pun dari antaramu akan
kehilangan nyawanya. Hanya kapal
ini saja yang akan hancur. [23] Sebab,
tadi malam malaikat dari Allah, yaitu
Tuhan yang memiliki aku dan yang
kusembah, datang dan berdiri di dekat
aku serta berkata, [24] Paul, jangan
takut. Tak dapat tidak, engkau akan
berdiri di hadapan Kaisar. Sesungguhnya
karena rahmat Allah kepadamu, semua
orang yang berlayar bersamamu di
kapal ini akan selamat. [25] Oleh sebab
itu, tetaplah tabah, Saudara-saudara!
Karena aku percaya kepada Allah bahwa
apa yang dikatakan-Nya kepadaku
itu akan terjadi. [26] Kita pasti akan
terdampar di sebuah pulau." [27] Pada
malam yang keempat belas, ketika
kami sedang terapung-apung di Laut
Adria pada kira-kira tengah malam,
awak kapal menyangka bahwa kapal
telah mendekati daratan. [28] Karena itu

mereka mengulurkan batu duga lalu
mendapati bahwa air di situ sedalam
dua puluh depa. Setelah maju sedikit,
mereka mengukur lagi dan ternyata
air di situ lima belas depa dalamnya.
29 Mereka takut kalau-kalau kapal akan
kandas pada batu karang. Karena
itu mereka membuang empat buah
sauh dari buritan kapal serta berharap
semoga hari akan segera siang. 30 Para
awak kapal berusaha lari meninggalkan
kapal. Mereka menurunkan sekoci dan
berpura-pura hendak membuang sauh
dari haluan kapal. 31 Tetapi Paul berkata
kepada perwira itu dan kepada prajurit-
prajurit yang ada di situ, "Jikalau mereka
meninggalkan kapal, Saudara-saudara
pasti tidak akan selamat." 32 Maka
prajurit-prajurit di kapal itu mengerat
tali sekoci dan membiarkannya hanyut.
33 Menjelang siang, Paul meminta supaya
semua yang di kapal itu makan. Ia
berkata, "Sekarang sudah genap empat
belas hari lamanya Saudara-saudara
terus saja menunggu-nunggu sambil
menahan lapar karena tidak makan
sedikit pun. 34 Oleh sebab itu, aku
menasihati Saudara-saudara, makanlah

sesuatu agar dapat hidup. Karena
tak seorang pun di antaramu akan
kehilangan rambut di kepalanya biar
hanya sehelai." [35] Setelah berkata
demikian, Paul mengambil roti serta
mengucap syukur kepada Allah di
hadapan mereka semua, kemudian
memecah-mecahkannya lalu mulai
makan. [36] Maka hati mereka semua
menjadi bersemangat lagi dan mereka
pun makan. [37] Jumlah kami semua yang
di kapal itu ada dua ratus tujuh puluh
enam orang. [38] Setelah semua makan
sampai kenyang, mereka membuang
muatan gandum ke laut supaya kapal
menjadi ringan. [39] Setelah hari mulai
siang, para awak kapal melihat suatu
teluk di situ yang pantainya rata. Mereka
tidak mengenal daratan itu, tetapi
mereka memutuskan serta berusaha
supaya kapal itu terdampar di sana.
[40] Maka mereka melepaskan tali-tali
sauh dan membiarkannya di dasar laut,
sambil mengulurkan tali-tali kemudi
dan memasang layar di bagian depan
kapal itu supaya angin meniup kapal
ke arah pantai. [41] Akan tetapi, kapal
itu membentur dasar pasir sehingga

kandas. Haluan kapal tersuruk ke dalam
pasir sehingga tak dapat bergerak,
sedangkan buritannya hancur dihantam
gelombang. [42] Para prajurit di kapal itu
bermaksud membunuh semua tahanan
supaya jangan seorang pun di antara
mereka yang berenang ke pantai dan
melarikan diri. [43] Akan tetapi, perwira
itu ingin menyelamatkan Paul. Karena
itu ia mencegah mereka melakukan
hal itu. Kemudian ia memerintahkan
supaya semua yang dapat berenang,
terjun terlebih dahulu ke laut dan
berenang ke darat, [44] disusul oleh yang
lain dengan berpegang pada papan atau
pecahan-pecahan kapal. Demikianlah
kami semua sampai ke darat dengan
selamat.

Paul di Malta

28:1-10

28 [1] Setelah kami sampai dengan
selamat di pantai, barulah
kami tahu bahwa pulau itu bernama
Malta. [2] Penduduknya sangat ramah
kepada kami. Mereka menyalakan api
dan mengajak kami ke situ karena
hujan sudah mulai turun dan udara

sangat dingin. [3] Paul mengumpulkan
ranting-ranting dan meletakkannya ke
dalam api. Karena panasnya, keluarlah
seekor ular dan memagut tangan Paul.
[4] Ketika penduduk pulau itu melihat ular
itu tergantung pada tangan Paul, mereka
berkata satu sama lain, "Pasti orang
ini pembunuh, karena Dewi Keadilan
tidak membiarkan dia hidup sekalipun
dia sudah terlepas dari bahaya di laut."
[5] Tetapi Paul mengebaskan ular itu ke
dalam api tanpa mengalami kecelakaan
apa pun. [6] Semua orang yang ada di
situ mengira tangannya akan bengkak
atau sebentar lagi ia akan rebah dan
mati. Akan tetapi, ketika mereka lama
menunggu dan tidak melihat sesuatu
bahaya terjadi pada Paul, pikiran
mereka berubah. Mereka berkata bahwa
Paul adalah dewa. [7] Di daerah itu ada
sebidang tanah, milik penguasa pulau itu
yang bernama Publius. Ia menyambut
kami dengan ramah dan menerima
kami sebagai tamunya selama tiga hari
di rumahnya. [8] Ayah Publius sedang
terbaring sakit demam dan disentri. Paul
masuk ke kamarnya lalu mendoakannya,
kemudian meletakkan tangannya ke

atasnya dan menyembuhkan dia.
9 Setelah kejadian itu, banyak orang lain
yang sakit di pulau itu datang kepada
Paul dan disembuhkan. 10 Mereka sangat
menghormati kami dan ketika kami
berangkat untuk berlayar, mereka
membawa naik ke kapal semua yang
kami perlukan.

Paul tiba di Rum

28:11-16

11 Setelah lewat tiga bulan, kami
berlayar dengan kapal yang bernama
Dioskuri (dewa kembar). Kapal itu
datang dari Iskandaria dan selama
musim dingin berlabuh di Pulau Malta.
12 Kami singgah di Sirakusa dan tinggal
di situ tiga hari lamanya. 13 Dari sana
kami terus berlayar, lalu sampai di
Regium. Esoknya angin bertiup dari
arah selatan dan hari berikutnya kami
tiba di Putioli. 14 Di sana kami bertemu
dengan saudara-saudara seiman, dan
atas undangan mereka kami tinggal
dengan mereka tujuh hari lamanya.
Demikianlah kami datang ke Rum.
15 Saudara-saudara seiman yang tinggal
di Rum sudah mendengar kabar tentang

kami. Mereka datang sampai ke Pasar
Apius dan Kedai Tiga untuk bertemu
dengan kami. Ketika Paul melihat
mereka, ia mengucap syukur kepada
Allah dan hatinya dikuatkan. [16] Setelah
sampai di Rum, Paul diizinkan tinggal
di rumahnya sendiri dengan disertai
seorang prajurit yang menjaganya.

Pembicaraan dengan orang-orang Israil di Rum

28:17-29

[17] Tiga hari kemudian, Paul
mengundang pemimpin-pemimpin
bani Israil datang kepadanya. Setelah
mereka berkumpul, ia berkata kepada
mereka, "Saudara-saudara, aku tidak
melakukan sesuatu pun yang melawan
bangsa kita atau yang bertentangan
dengan adat istiadat nenek moyang
kita. Meskipun begitu, aku ditahan di
Yerusalem dan diserahkan ke tangan
orang Rum. [18] Mereka memeriksa aku,
lalu akan melepaskan aku karena mereka
tidak menemukan satu kesalahan pun
padaku yang patut dihukum dengan
hukuman mati. [19] Tetapi orang-orang
Israil menentang keputusan itu. Maka

aku terpaksa naik banding kepada
Kaisar, tetapi bukan dengan maksud
hendak mengadukan suatu hal atas
bangsaku. [20] Itulah sebabnya aku
meminta untuk bertemu dengan kamu
dan berbicara dengan kamu. Aku diikat
dengan rantai ini hanya karena aku
percaya kepada pengharapan yang
dipegang teguh oleh orang Israil."
[21] Mereka berkata, "Kami belum
menerima surat dari Yudea mengenai
dirimu dan tidak ada seorang pun dari
sana yang datang membawa berita atau
menceritakan kepada kami sesuatu yang
buruk tentang engkau. [22] Akan tetapi,
kami juga ingin mendengar darimu apa
pikiranmu. Karena mengenai mazhab
ini kami tahu bahwa itu dicela semua
orang di mana-mana." [23] Lalu mereka
menentukan satu hari untuk bertemu
dengan Paul. Pada hari itu lebih banyak
lagi orang yang datang ke rumah yang
ditumpangi Paul. Dari pagi sampai
malam, Paul menerangkan dan memberi
kesaksian kepada mereka tentang
Kerajaan Allah. Juga, berdasarkan
hukum Musa dan berdasarkan tulisan
nabi-nabi, Paul berusaha meyakinkan

mereka mengenai Isa. [24] Dari antara
mereka ada yang menjadi percaya,
tetapi ada juga yang tidak percaya.
[25] Maka bubarlah pertemuan itu dengan
tidak ada kesesuaian paham di antara
mereka. Namun, Paul masih juga
mengatakan yang berikut ini, "Benar
juga apa yang dikatakan oleh Ruh
Allah melalui Nabi Yesaya kepada
nenek moyang kita, [26] katanya, Pergilah
kepada bangsa ini dan katakanlah:
Kamu akan mendengar dan mendengar,
tetapi tidak akan mengerti. Kamu akan
melihat dan melihat, tetapi tidak akan
menanggapi. [27] Sebab hati bangsa
ini sudah mengeras, telinga mereka
berat untuk mendengar; mata mereka
tertutup rapat-rapat. Dengan demikian,
mereka tidak akan dapat melihat dengan
matanya, mereka tidak akan dapat
mendengar dengan telinganya, dan
mereka tidak akan mengerti dengan hati
mereka lalu berbalik kepada-Ku sehingga
Aku menyembuhkan mereka. [28] Karena
itu ketahuilah, bahwa berita tentang
keselamatan dari Allah disampaikan
kepada orang-orang dari bangsa-bangsa
lain dan mereka akan mendengar."

29 Setelah Paul berkata demikian, orang-
orang Israil itu pergi meninggalkannya
dengan banyak perbedaan paham di
antara mereka.[l]

Paul memberitakan Kerajaan Allah di Rum

28:30-31

30 Dua tahun penuh Paul tinggal di
sana, di rumah yang disewanya sendiri.
Ia menyambut semua orang yang
datang mengunjunginya. 31 Di sana,
dengan hati yang berani dan tanpa bisa
dicegah oleh siapa pun, ia memberitakan
tentang Kerajaan Allah dan mengajar
orang-orang tentang segala sesuatu
yang berkenaan dengan Isa Al Masih,
Junjungan Yang Ilahi.

---

[l]ay 19: Kis 25:11; ay 26-27: Yes 6:9-10